



LKjIP 2024



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA**
Jl.Jend.Sudirman Komplek Perkantoran
Marabahan Kab.Barito Kuala



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala disusun sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2024, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian tujuan dan sasaran sesuai tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan kurun waktu 1 sampai dengan 4 tahun. Hasil pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKjIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024.

Marabahan, Februari 2025
Kepala,



SABIRIN, S.Sos, MM
Pembina
NIP.19681211 200501 1008

DAFTAR ISI	Halaman
Kata Pengantar	I
Daftar Isi	Iii
Daftar Tabel	Iv
Daftar Bagan	Vi
Daftar Diagram	Vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3 Isu Strategis	4
1.4 Landasan Hukum	7
1.5 Sistematika	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1 Perencanaan Strategis	9
2.2 Perjanjian Kinerja 2023	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A Capaian, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	15
B Akuntabilitas Keuangan	76
BAB IV PENUTUP	81
4.1 Kesimpulan	81
4.2 Saran	81
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL**Halaman**

Tabel 2.1	Tujuan Sasaran dan Indikator Renstra	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon II	11
Tabel 3.1	Predikat Nilai Capaian Kinerja.....	15
Tabel 3.2	Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja yang tidak tercapai	15
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023	16
Tabel 3.4	Capaian IKU (Disporbudpar) Berdasarkan Persentase Tahun 2023	17
Tabel 3.5	Capaian IKU (Disporbudpar) Berdasarkan Kategori Tahun 2023	18
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran (Disporbudpar)	18
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran Berdasarkan Kategori Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023	19
Tabel 3.8	Pencapaian Target Kinerja Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023	19
Tabel 3.9	Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023	20
Tabel 3.10	Capaian Kinerja sasaran IKU 1	21
Tabel 3.11	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.....	24
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Sub Indikator 1 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	25
Tabel 3.13	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2023.....	27
Tabel 3.14	Perbandingan Capaian IKU 1 dengan Kinerja Kabupaten/Provinsi.....	30
Tabel 3.15	Capaian Kinerja Sasaran IKU 2.....	35
Tabel 3.16	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama 2.....	38
Tabel 3.17a	Perbandingan Realisasi IKU 2 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.....	39
Tabel 3.17b	Perbandingan Realisasi Sub Indikator Kinerja Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat provinsi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	39

Tabel 3.18	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2	41
Tabel 3.19	Perbandingan Capaian IKU 2 Dengan Capaian Kinerja Kabupaten di Kalimantan Selatan.....	44
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Sasaran 3	48
Tabel 3.21	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama.....	53
Tabel 3.22	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3	54
Tabel 3.23	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2026.....	56
Tabel 3.24	Perbandingan Capaian Kinerja Utama 3 Dengan Capaian Kinerja Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan	58
Tabel 3.25	Capaian Kinerja Sasaran 4	63
Tabel 3.26	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama	65
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Nilai SAKIP Disporbudpar Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.....	65
Tabel 3.28	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.....	68
Tabel 3.29	Perbandingan Capaian Kinerja Utama Nilai SAKIP Disporbudpar Dengan Capaian Kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala.....	71
Tabel 3.30	Komposisi Belanja Disporbudpar.....	77
Tabel 3.31	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Jumlah kunjungan wisatawan	78
Tabel 3.32	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran	79
Tabel 3.33	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Tahun 2023	80

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Bagan Struktur Organisasi 3

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 3.1	Capaian Kinerja Tahun 2024.....	16
Diagram 3.2	Capaian IKU 1 Tahun 2024.....	28
Diagram 3.3	Capaian IKU 2 Tahun 2024.....	42
Diagram 3.4	Capaian IKU 3 Tahun 2024.....	56
Diagram 3.5	Capaian IKU 4 Tahun 2024.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah unsur pelaksana desentralisasi dibidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangan Daerah.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 Tanggal 26 September 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 Tanggal 3 Oktober 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Budaya Dan Pariwisata.

Maksud dan tujuan penyusunan LKjIP ini adalah :

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang telah diperoleh selama tahun 2024 yaitu sampai sejauh mana tujuan/sasaran strategis dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun tersebut.
2. Sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja sebagai upaya perbaikan kinerja dimasa yang akan datang dengan perumusan starategi pemecahan masalah sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara terus menerus.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

1.2.1. Tugas Pokok

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang menjadi

kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

1.2.2.Fungsi

Untuk melaksanakan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

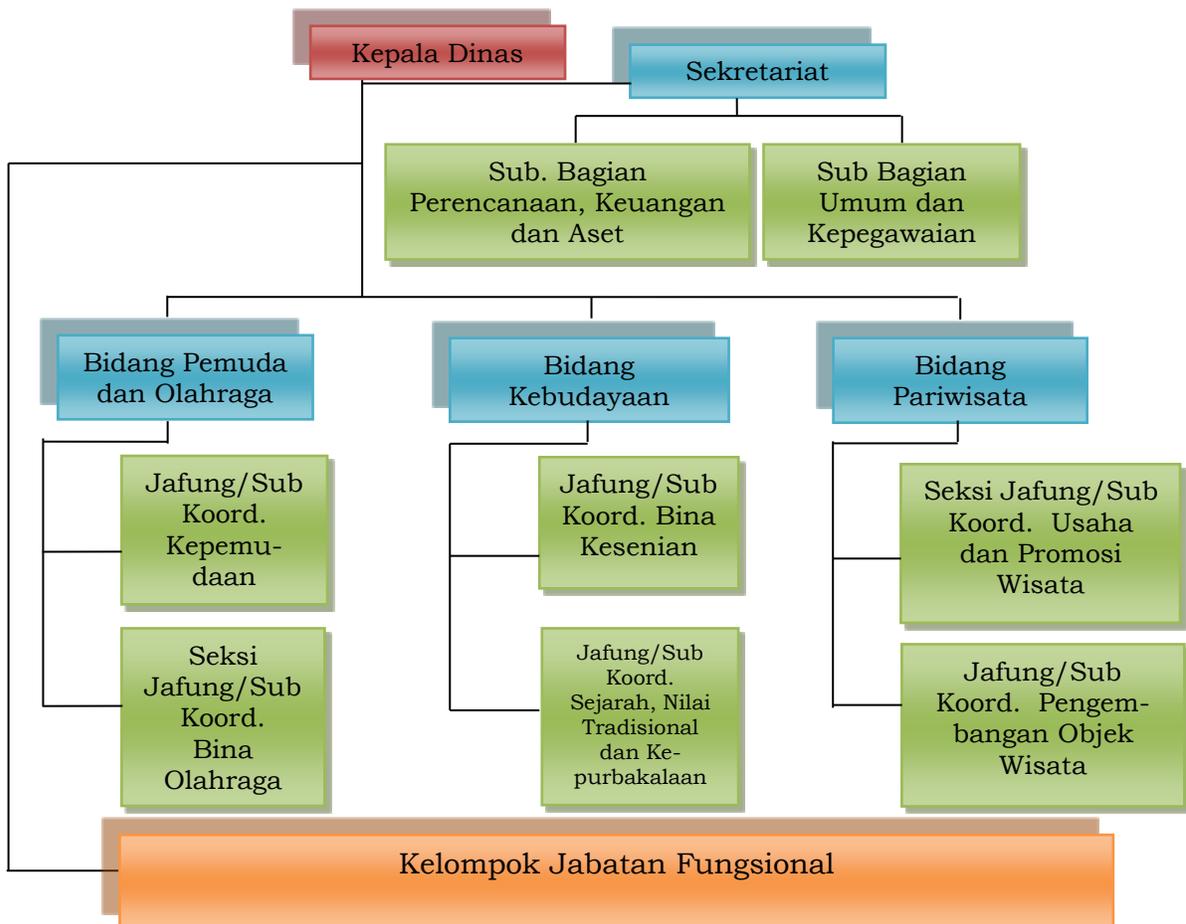
1.2.3.Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1). Sub. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset;
 - 2). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- c. Bidang Pemuda dan Olahraga , terdiri dari :
 - 1). Jafung / Sub Koordinator Kepemudaan ;
 - 2). Jafung / Sub Koordinator Bina Olahraga ;

- d. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
- 1). Jafung / Sub Koordinator Bina Kesenian ;
 - 2).Jafung/Sub Koordinator Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan
- e. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
- 1). Jafung / Sub Koordinator Usaha dan Promosi Wisata ;
 - 2). Jafung / Sub Koordinator Pengembangan Objek Wisata ;

BAGAN 3.1 STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : Perbup Bupati Barito Kuala Nomor 105 Tahun 2021

1.3. Isu Strategis

Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala. Berikut beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

1. Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona.
2. Penguatan promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan even-even nasional yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala.
3. Penguatan pemasaran wisata secara terintegrasi melalui koordinasi dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya di sekitar Kabupaten Barito Kuala.
4. Cepatnya kemajuan informasi teknologi (IT) menuntut sektor kebudayaan dan pariwisata untuk lebih bisa beradaptasi dan memanfaatkannya untuk memberikan informasi yang lebih cepat tersebar dan massal.
5. Globalisasi semakin tidak terbatas akan menghilangkan jejak kebudayaan dan kesenian lokal apabila tidak adanya inovasi dan kreatifitas dalam pelestariannya.
6. Kurangnya pemahaman dari stakeholder terkait akan pentingnya pembinaan di bidang kepemudaan, Sehingga seringkali pelaksanaan pembinaan dilakukan secara monoton dalam rangka menggugurkan kewajiban tanpa diikuti dengan suatu keinginan untuk melakukan tugas dengan menjiwai, yang mana akan muncul suatu rasa apa yang seharusnya dilakukan pada pembinaan pemuda secara berkelanjutan. Secara umum pembinaan pemuda dilakukan semata-mata sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
7. Belum adanya koordinasi yang harmonis antara organisasi kepemudaan yang ada. Semua organisasi kepemudaan yang berkembang di masyarakat berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 disebut

Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, meskipun pada kenyataannya mereka mempunyai nama sendiri-sendiri antara lain, KNPI, OSIS, Pramuka, GMII, dsb. Dan pada kenyataannya, di lapangan masing-masing organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) berjalan sendiri-sendiri, tidak ada keinginan dari masing-masing pihak untuk bekerja sama saling mendukung sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan yang manfaatnya bisa lebih dirasakan oleh banyak pihak. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai organisasi pemuda yang berusia senior juga tidak lebih hanya sekedar nama tanpa memiliki suatu kegiatan apapun untuk mendukung organisasi lain yang ada. Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda juga bersikukuh untuk melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya suatu keinginan untuk tunduk pada amanat UU No. 40 tahun 2009. Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang tidak ringan bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala untuk menciptakan harmonisasi kegiatan antar OKP yang ada.

8. Terdapatnya pemuda yang mengalami masalah sosial :

Dampak negatif dari pesatnya perkembangan pembangunan dan kemajuan dibidang teknologi secara tidak langsung mengakibatkan adanya pemuda yang mengalami beberapa masalah sosial antara lain : pemuda yang mengkonsumsi narkoba, kenakalan remaja, pengangguran, dsb. Kenyataan tersebut mengharuskan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala yang mempunyai tupoksi dibidang pembinaan pemuda bekerjasama dengan SKPD terkait melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi, meminimalisir bahkan kalau memungkinkan bisa menghilangkan masalah sosial yang menjangkiti pemuda.

9. Pembinaan kewirausahaan yang bersifat stagnan :

Pembinaan di bidang kewirausahaan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan pemuda yang mandiri dan sebagai salah satu usaha untuk

mengurangi salah satu masalah sosial pemuda yakni pengangguran, dalam pelaksanaannya dari tahun ke tahun masih terkesan bersifat stagnan. Belum ada keinginan dari para pelaksana untuk lebih meningkatkan pembinaan kewirausahaan yang lengkap, yaitu suatu kegiatan pelatihan yang secara bertahap dilengkapi dengan :

- a. Pelatihan
- b. Pendampingan
- c. Permodalan
- d. Manajemen, dan
- e. Bantuan Pemasaran

10. Belum adanya pembinaan olahraga rekreasi :

Banyaknya jenis-jenis olahraga yang berkembang di masyarakat belum sepenuhnya digali dan dikembangkan pembinaannya. Secara bertahap jenis-jenis olahraga masyarakat harus mendapatkan perhatian yang seimbang antara olahraga prestasi yang ada dan olahraga masyarakat yang pada umumnya lebih bersifat olahraga rekreasi, hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dibidang olahraga.

11. Kurangnya pembinaan atlet paralympian :

Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali pembinaan atlet paralympian terpinggirkan bahkan hampir tanpa perhatian sama sekali. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan mengingat manusia berkedudukan sama di semua bidang kehidupan, dan bahwa ada diantara kita yang memiliki anggota tubuh tidak lengkap ataupun indera yang kurang. Namun demikian Tuhan menciptakan manusia dengan kelebihanannya masing-masing sehingga sudah selayaknya bila mereka yang memiliki anggota tubuh dan indera yang kurang lengkap namun memiliki bakat di bidang olahraga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembinaan.

12. Sarana dan Prasarana olahraga

Sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Barito Kuala telah memiliki GOR Ije Jela, Gedung Lapangan Tembak, Lapangan Sepakbola Lima Desember, Ring Tinju, Lapangan Bola Voli, Lapangan Basket, Lapangan Tennis, Perahu Naga/Tradisional dan sarana dan prasarana olahraga lainnya. Sarana dan prasarana olahraga tersebut sudah cukup memadai untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga di Kabupaten Barito Kuala. Namun demikian masih ada cabang olahraga yang sebenarnya mempunyai potensi berprestasi namun belum memiliki sarannya untuk berlatih yaitu olahraga renang. Atlet Renang selama ini berlatih secara alamiah menggunakan sungai. Pembangunan kolam renang yang representatif dipandang mendesak mengingat daerah ini memiliki bakat perenang handal karena lingkungan kehidupan dikelilingi dengan sungai.

1.4. Landasan Hukum

- Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.
- Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2022 tentang Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

1.5. Sistematika Penyusunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Isu Strategis Organisasi, Landasan Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Dokumen PK 2024 dan Penjelasan singkat/ikhtisar PK 2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 25 tahun 2022 tentang Penetapan Rencana Strategis 2023-2026 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala maka tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah :

2.1.1. Tujuan

Tujuan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya saing pemuda dan prestasi olahraga, dengan indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat provinsi/nasional “ dan “Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat provinsi/Nasional/Internasional”.
2. Meningkatkan pendapatan perkapita dari sektor pariwisata, dengan indikator “Persentase pendapatan sektor pariwisata”.
3. Meningkatkan akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, dengan indikator “Nilai SAKIP Kabupaten”

2.1.2. Sasaran

Sasaran Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan, dengan indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”.
2. Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan, dengan indikator “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional”.
3. Meningkatnya kualitas pembangunan wisata daerah, dengan indikator “Jumlah kunjungan wisatawan”.
4. Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata, dengan indikator “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata”.
5. Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar, dengan indikator “Nilai SAKIP Disporbudpar”.

Secara lebih rinci tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra
Disporbudpar Kab.Barito Kuala
Tahun 2023-2026

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan daya saing pemuda dan prestasi olahraga	Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat provinsi/nasional	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional
		Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat provinsi/Nasional/ Internasional	Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional /Internasional
2.	Meningkatkan pendapatan sektor pariwisata	Persentase pendapatan sektor pariwisata	Meningkatnya kualitas pembangunan wisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan

			Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata
3.	Meningkatkan akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP Kabupaten	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja DISPORBUDPAR	Nilai SAKIP Disporbudpar

2.2. Perjanjian Kinerja 2024

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan, karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna dalam rangka menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Disporbudpar Kab. Barito Kuala Tahun 2023-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024, merupakan Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab.Barito Kuala).

Tabel. 2.2
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Perubahan)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/ nasional	Orang	53	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	646.332.800
					Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	400.000.000
2.	Meningkatnya kualitas SDM keolahrgaan	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/ Nasional/ Internasional	Buah	45	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahrgaan	6.129.011.445
3.	Meningkatnya pembangunan wisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	194.910	Program Pemasaran Pariwisata	811.335.380
					Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	632.663.000
4.	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	%	50	Program Pengembangan Kebudayaan	2.467.280.025
					Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	361.511.900
5.	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja DISPORBUDPAR	Nilai SAKIP Disporbudpar	Poin	90	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.985.525.297

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 dengan 5 (lima) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja yaitu :

1. “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi /nasional”, dengan target sebanyak 53 orang didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan anggaran sebesar Rp. 646.332.800. Dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan anggaran sebesar Rp. 400.000.000.
2. “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/ Internasional”, dengan target sebanyak 45 buah medali (sesuai target perubahan) didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan anggaran sebesar Rp. 6.129.011.445.
3. “Jumlah kunjungan wisatawan”, dengan target sebanyak 194.910 orang, didukung Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 632.663.000, dan Program Pemasaran Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 811.335.380.
4. “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” sebesar 50 % didukung Program Pengembangan Kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp. 2.467.280.025, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 361.511.900.
5. “Nilai SAKIP Disporbudpar”, dengan target 90, didukung Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 4.985.525.297.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2023-2026, RKT Tahun 2024, Renja Tahun 2024, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel .3.2
Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja yang Tidak tercapai

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

A. Capaian, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis, Tahun 2024

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

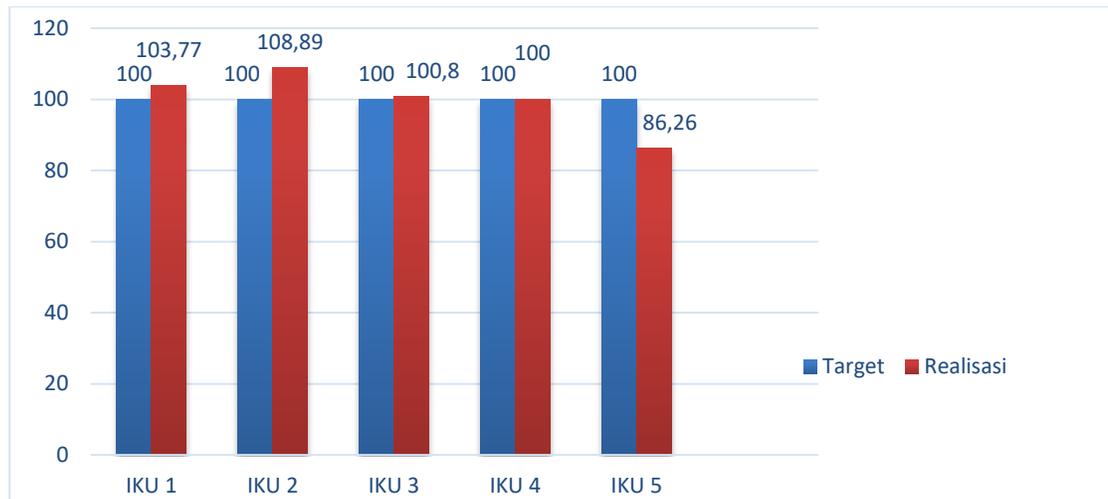
Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala beserta target dan realisasinya dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi /nasional	Orang	53	55	103,77 %
2	Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional	Buah	45	49	108,89 %
3	Meningkatnya pembangunan wisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	194.910	196.512	100,8 %
4	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	Persen	50	50	100 %
5	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	Nilai SAKIP Disporbudpar	Poin	90	77,63	86,26 %

Diagram. 3.1

**Capaian Kinerja
Tahun 2024**



Dari Tabel 3.3 di atas Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. IKU 1 “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” ditargetkan sebanyak 53 orang dan terealisasi sebanyak 55 orang. Dengan demikian capaian kinerja IKU 1 adalah sebesar 103,77 % ($55/53 \times 100\%$) atau melebihi target.
2. IKU 2 “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” ditargetkan sebanyak 45 buah medali dan terealisasi sebanyak 49 buah medali. Dengan demikian capaian kinerja IKU 2 adalah 108,89 % ($49/45 \times 100\%$) atau melebihi target.
3. IKU 3 “Jumlah kunjungan wisatawan” ditargetkan sebanyak 194.910 orang dan terealisasi sebanyak 196.512 orang Dengan demikian capaian kinerja IKU 3 adalah 100,8 % ($196.512/194.910 \times 100\%$) atau melebihi target.

4. IKU 4 “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” ditargetkan sebesar 50 % dan terealisasi sebesar 50 %. Dengan demikian capaian kinerja IKU 4 adalah 100 % ($50 / 50 \times 100 \%$) atau sesuai target.
5. IKU 5 “Nilai SAKIP Disporbudpar” ditargetkan 90 dan terealisasi 77,63. Dengan demikian capaian kinerja IKU 5 adalah 86,26 % ($77,63/90 \times 100 \%$) atau tidak tercapai/tidak sesuai target.

Tabel 3.4
Capaian IKU
Berdasarkan Persentase
Tahun 2024

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	1
= 100	Tercapai/Sesuai target	1
>100	Melebihi target	3

Dari Tabel 3.4 menunjukkan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 diketahui :

1. 1 (satu) indikator tidak sesuai target (<100%).
2. 1 (satu) indikator sesuai target (100%).
3. 3 (tiga) indikator melebihi target (>100%).

Capaian indikator berdasarkan klasifikasi kategori dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Capaian IKU
Berdasarkan Kategori Tahun 2024

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	4
2	Baik	75 – 89,99	1
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	0

Hasil pengukuran berdasarkan Sasaran Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Sasaran Strategis 1	1	103,77%	Melebihi target
2	Sasaran Strategis 2	1	108,89%	Melebihi target
3	Sasaran Strategis 3	1	100,8 %	Melebihi target
4	Sasaran Strategis 4	1	100 %	Sesuai target
5	Sasaran Strategis 5	1	86,26 %	Kurang dari target

Pada tabel diatas diketahui bahwa terdapat:

1. 1 (satu) sasaran strategis tidak sesuai target
2. 1 (satu) sasaran strategis sesuai target
3. 3 (tiga) sasaran strategis melebihi dari target

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Berdasarkan Kategori Tahun 2024

Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja	0 – 49,99 Sangat Kurang	50 - 64,99 Kurang	65 – 74,99 Cukup	75 – 89,99 Baik	>90 Sangat Baik
Sasaran 1	1	103,77 %	-	-	-	-	1
Sasaran 2	1	108,89 %	-	-	-	-	1
Sasaran 3	1	100,8 %	-	-	-	-	1
Sasaran 4	1	100 %	-	-	-	-	1
Sasaran 5	1	86,26 %	-	-	1	-	-

Tabel 3.8
Pencapaian Target Sasaran Strategis
Tahun 2024

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Sasaran Strategis 1	1	103,77 %	1	25%	-	-	-	-
2.	Sasaran Strategis 2	1	108,89 %	1	25%	-	-	-	-
3.	Sasaran Strategis 3	1	100,8 %	1	25%	-	-	-	-
4.	Sasaran Strategis 4	1	100 %	-	-	1	25%	-	-
5.	Sasaran Strategis 5	1	86,26 %	-	-	-	-	1	25%

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, capaian target sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024, sebanyak 1 (satu) sasaran strategis berada pada tingkat capaian kurang dari 100 %, sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis berada pada tingkat melebihi dari 100 %, dan sebanyak 1 (satu) sasaran strategis berada pada tingkat sama dengan 100 %,

Dalam laporan ini, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2023-2026 maupun Renja Tahun 2024.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 dan Rencana Sasaran Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Nomor 050/ 87 /Disporbudpar/2024 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024-2026 Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, telah ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 5 (lima) (empat) indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.9
Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	1	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/Nasional
2	Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan	2	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional
3	Meningkatnya pembangunan wisata daerah	3	Jumlah kunjungan wisatawan

4	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	4	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata
5	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	5	Nilai SAKIP Disporbudpar



SASARAN MENINGKATNYA KUALITAS SDM KEPEMUDAAN

Sasaran “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Sasaran RPD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023-2026 yakni Meningkatkan kualitas Kesehatan dan Pendidikan. Dari Sasaran RPD Kabupaten Barito Kuala tersebut maka di tentukan tujuan dan sasaran yang akan dicapai Disporbudpar Kabupaten Barito Kuala dalam kurun waktu 4 (empat) tahun.

Sebagai upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator kinerja, yaitu : “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”.

Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada tahun 2024 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran
“Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%
			Target	Realisasi	
1.	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/ Nasional	Orang	53	55	103,77

Sumber : Bidang Pemuda Olahraga

Indikator kinerja : Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional

Pemuda merupakan masyarakat yang memiliki potensi tinggi dalam pergerakan bangsa, dimana agar bangsa ini dapat mencapai keinginan tersebut tentunya harus meningkatkan kualitas dan kuantitas pada pemuda bangsa ini. Dilihat dari sisi pendidikan harus lebih ditanamkan sikap bertanggung jawab seperti berpedoman pada pancasila dan memiliki rasa empati pada masyarakat.

Hasil dari didikan pemuda akan menentukan kualitas sebuah masyarakat dan Negara, oleh karena itu peran pemuda sangat berpengaruh di masa depan. Para pemuda harus menyebarkan aspek-aspek positif ataupun berbagai pengetahuan yang membangun sebagaimana nantinya dapat membimbing masyarakat untuk bisa lebih bijak dan berkembang baik kedepannya.

Dalam mewujudkan pemuda yang mau berperan aktif dan memiliki inovasi untuk membangun di dalam masyarakat selain dari peran dari pendidikan tentunya perlu ditanamkan sifat peduli dan mau beraksi. Cara menumbuhkan rasa itu dapat dimulai dari lingkungan yang dapat memotivasi, mengacu rasa percaya diri, memiliki rasa simpati kepada sesama, sehingga menumbuhkan sifat sosial yang tinggi, serta memiliki pemahaman dan berkeinginan dalam diri.

Cara tersebut diharapkan akan meningkatkan peran pemuda untuk bisa berkontribusi langsung dalam memajukan masyarakat. Dari sikap tersebut mereka dapat membimbing masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah yang ada di lingkungan mereka.

Untuk dapat mensosialisasikan dan ikut serta secara langsung di masyarakat, mereka dapat membuat suatu perkumpulan ataupun dengan mengikuti organisasi yang berbasis sosial agar mereka dapat menyalurkan peran mereka sebagai pemuda di masyarakat.

Pengembangan inovasi, komunikasi serta bersosialisasi di masyarakat akan meningkatkan kemampuan diri dan nantinya dapat menjadi pemuda yang bisa berperan di masyarakat.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui berbagai Program dan Kegiatan dengan sasaran strategis “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” berupaya memfasilitasinya agar pemuda di Kabupaten Barito Kuala sumber daya pemudanya meningkat kualitasnya.

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dapat dilihat dari beberapa sub indikator yang dapat mempengaruhi indikator kinerja : “Persentase pemuda yang berprestasi di tingkat provinsi” ini adalah:

1. Indikator kinerja “Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/ Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya”, sebesar 20 % atau sebanyak 11 orang.
2. Indikator kinerja “Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya”, sebesar 80 % atau sebanyak 44 orang.

Sedangkan formulasi perhitungan yang digunakan untuk memperhitungkan realisasi indikator Persentase peningkatan prestasi pemuda adalah sebagai berikut:

Σ pemuda yang menerima penghargaan
dalam 1 tahun berjalan

Capaian Kinerja atas indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional ” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2024

Pada tahun 2024, realisasi atas indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah sebanyak 55 orang. Sedangkan target sesuai Renstra untuk tahun 2024 adalah sebanyak 53 orang. Dengan demikian capaian tahun 2024 adalah sebesar 103,77 % = $(55/53 \times 100\%)$.

Perbandingan antara target dan realisasi “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” tahun 2024 tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.11.
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan
di tingkat provinsi / nasional”
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional	Orang	53	55	103,77

Perolehan “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” tersebut adalah akumulasi dari realisasi 11 (sebelas) komponen prestasi pemuda yakni :

- 1) LoA dan Deck Townhall Muda Nusantara & MUDA30 Awarding Night sebesar 1,82 % $(1 \text{ org}/55 \text{ org} \times 100 \%)$ atau sebanyak 1 orang.
- 2) Lomba Kreativisia Nasional Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 1,82 % $(1 \text{ org}/55 \text{ org} \times 100 \%)$ atau sebanyak 1 orang .
- 3) Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) sebesar 7,27 % $(4 \text{ org}/55 \text{ org} \times 100 \%)$ atau sebanyak 4 orang .
- 4) Seleksi Pemuda Pelopor Tahun 2024 sebesar 1,82 % $(1 \text{ org}/55 \text{ org} \times 100 \%)$ atau sebanyak 1 orang .

- 5) Kegiatan Kemah Besar Penggalang Pramuka Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Lomba Hasta Karya Putri) sebesar 14,55 % (8 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 8 orang .
- 6) Kegiatan Kemah Besar Penggalang Pramuka Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Wide Game Putra) sebesar 14,55 % (8 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 8 orang .
- 7) Pemuda Berprestasi (Wira Usaha Muda Pemula) Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 9,09 % (5 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 5 orang .
- 8) Kemah Karakter Saka Widyabudaya Bakti Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Lomba Pentas Seni Tradisional) sebesar 7,27 % (4 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 4 orang .
- 9) Kemah Karakter Saka Widyabudaya Bakti Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Lomba Video Reportase) sebesar 3,64 % (2 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 2 orang .
- 10) Kemah Karakter Saka Widyabudaya Bakti Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Lomba Presentasi Saka Widya Budaya Bakti) sebesar 1,82 % (1 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 1 orang .
- 11) Peringatan Hari Pramuka ke-63 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Penerima Penghargaan Tanda Pramuka Garuda Penggalang) sebesar 23,64 % (13 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 13 orang .
- 12) Lomba Pasangan muda inspiratif dan berprestasi sebesar 3,64 % (2 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 2 orang .
- 13) Lomba Imtaq sebesar 9,09 % (5 org/55 org x 100 %) atau sebanyak 5 orang .

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat provinsi/Nasional” tahun 2024 dibandingkan

dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.12.
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
 “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan
 di tingkat provinsi/nasional”
Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sub Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi /nasional	Orang	8	7	10	52	55

Berdasarkan Tabel 3.12 tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indikator Kinerja “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi /nasional” tahun 2024 sebanyak 55 orang. Capaiannya jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya memperoleh prestasi lebih tinggi.

Jika diperhatikan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dengan capaian cenderung mengalami peningkatan. Hal itu selain disebabkan jumlah lomba yang diikuti meningkat juga dipengaruhi oleh persiapan sebelum mengikuti lomba. Seperti kegiatan pramuka yang terbanyak menyumbang dalam capaian kinerja, sebelumnya telah dilaksanakan kegiatan serupa di tingkat Kabupaten, sehingga para peserta telah dibekali wawasan dan pengetahuan sesuai materi yang akan dilombakan.

Untuk memberikan gambaran dalam capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya (2023) sebagai berikut :

No.	JENIS LOMBA	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	LoA and Deck Townhall Muda Nusantara & MUDA 30 Awarding Night (Juara 3 Terbaik Kategori Inovasi Sosial)	-	1 orang
2	Lomba Kreativisia Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Juara 3 Lomba Kreativisia Kategori Kuliner)	-	1 orang
3	PPAP (Pertukaran Pemuda Antar Provinsi) terbaik 10 besar PPAP (Banjarmasin & Kotabaru)	1 orang	4 orang
4	Seleksi Pemuda Pelopor (Juara 3 Pemuda Pelopor Tingkat Prov.Kalsel (Bidang Pelopor Pendidikan)	-	1 orang
5	Pasangan muda inspiratif dan berprestasi	-	2 orang
6	Kegiatan Kemah Besar Penggalang Pramuka Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Juara 1 Putri Hasta Karya Putri)	-	8 orang
7	Kegiatan Kemah Besar Penggalang Pramuka Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (Juara 3 Wide Game Putra)	-	8 orang
8	Pemuda Berprestasi (Wira Usaha Muda Pemula)	-	5 orang
9	Kemah Karakter Saka Widyabudaya Bakti Tingkat Provinsi (Juara 1 lomba pentas seni tradisional)	-	4 orang
10	Kemah Karakter Saka Widyabudaya Bakti Tingkat Provinsi (Juara 2 Lomba Video Reportase)	-	2 orang
11	Kemah Karakter Saka Widyabudaya Bakti Tingkat Provinsi (Juara 1 Lomba Presentasi Saka Widya Budaya Bakti)	-	1 orang

12	Upacara peringatan Hari Pramuka ke-63 (Penerima Penghargaan Tanda Pramuka Garuda Penggalang)	-	13 orang
13	Penghargaan OKP Kab.Barito Kuala tingkat Provinsi Kalsel	5 orang	-
14	Lomba TK.IV PramukaProv.Kalsel	19 orang	-
15	Penghargaan WMP (Wirausaha Muda Pemula) Kab.Batola Tingkat Prov.Kalsel	7 orang	-
16	Lomba IMTAQ Prov.Kalsel	5 orang	5 orang
17	Kegiatan Perkemahan Tingkat Nasional Saka Bakti Husada (tingkat nasional)	2 orang	-
18	Lomba Pengembangan Produk Obat Herbal (Pembuatan Jamu Penambah Daya Tahan Tubuh/Antibody (tingkat nasional)	2 orang	-
19	Lomba Poster Manual Cuci Luka Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	1 orang	-
20	Kejuaraan Daerah Batola Marching Festival Tk.Prov.Kalsel	10 orang	-
	Total	52 orang	55 orang

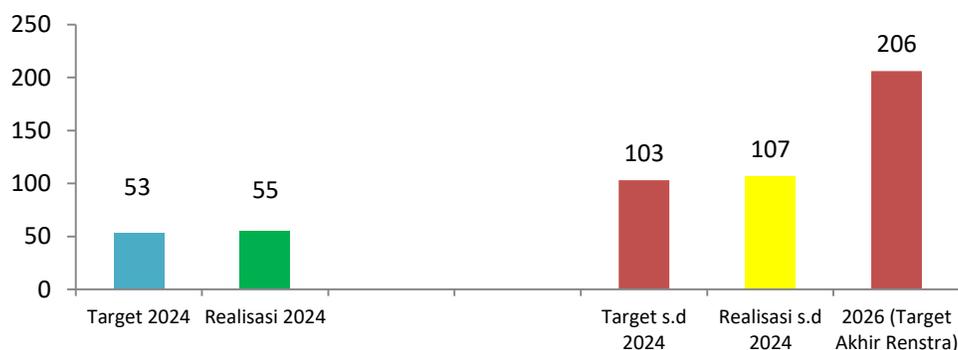
3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” mulai dari tahun awal Renstra tahun 2023 hingga tahun 2024 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
sampai dengan Tahun 2024 Terhadap Target Tahun 2026
“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra (2023)	Target Renstra 2024	Realisasi Renstra 2024	Capaian Renstra 2024	Target s/d.2024	Realisasi s/d.2024	Capaian Renstra 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/ Nasional	50 org	53 org	55 org	104 %	103 org	107 org	104 %	206 org	51,94 %

Diagram 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan
di tingkat provinsi/nasional”
Sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra



Sumber: Bidang Pemuda Olahraga

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa realisasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 107 orang (penjumlahan tahun 2023 sebanyak 52 orang ditambah tahun 2024 sebanyak 55 orang) jika dibandingkan target akhir tahun Renstra adalah sebanyak 206 orang, dengan demikian sudah tercapai sebesar 51,94 % = $(107 \text{ org} / 206 \text{ org} \times 100\%)$.

Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tersebut sampai dengan tahun kedua Renstra sudah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian indikator kinerja terhadap target akhir Renstra pada tahun 2026. Tingkat keberhasilan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong sehingga memungkinkan target dapat tercapai.

Adapun faktor pendorong keberhasilan antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya partisipasi pada Lomba-lomba kepemudaan di tingkat provinsi Kalimantan Selatan/Nasional.
- 2) Meningkatnya pembinaan terhadap organisasi kepemudaan.
- 3) Meningkatnya dukungan pemerintah daerah kepada para pemuda untuk berkompetisi di tingkat provinsi/nasional.

Dalam pencapaian target, tentunya tidak terlepas dari hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Berikut beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi dan upaya yang telah dilaksanakan sehingga memungkinkan target 2024 tidak dapat tercapai :

Permasalahan :

- Kurangnya keselarasan agenda even kepemudaan ditingkat provinsi dengan kabupaten
- Kurangnya calon peserta yang memenuhi standar provinsi
- Kurangnya pembinaan terhadap pemuda untuk berpartisipasi pada even kepemudaan di tingkat provinsi

Solusi :

- Membuat rencana kegiatan disesuaikan dengan agenda even kepemudaan di tingkat provinsi.
- Melaksanakan pembekalan terhadap calon peserta sebelum dikirim

- Memberikan dorongan kepada organisasi kepemudaan agar lebih meningkatkan pembinaan terhadap para pemuda untuk berpartisipasi pada even kepemudaan di tingkat provinsi

4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Kabupaten/ Kota Di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan dan atau Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Utama “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” terhadap capaian kinerja kabupaten/ kota di Provinsi Kalimantan Selatan ataupun standar nasional dapat diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.14

Perbandingan Capaian Kinerja Utama

“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”
dengan Capaian Kinerja Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Standar Nasional

No	Sub Indikator Kinerja	Satuan	Capaian				Nasional
			Kab. Barito Kuala	Kab. Tanah Bumbu	Kab. Tabalong	Prov. Kalsel	
1.	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/ Nasional	Orang	55	14	4	-	-

Sumber: Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja Kabupaten Barito Kuala atas sub indikator kinerja “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” jika dibandingkan dengan capaian Kabupaten Tanah Bumbu dan Kab.Tabalong menunjukkan bahwa lebih tinggi capaiannya. Perbedaan ini disebabkan karena faktor cara menilai seorang pemuda dapat dikategorikan berprestasi atau tidak. Kabupaten Tabalong misalnya mereka hanya memasukkan ke dalam kategori pemuda yang berprestasi jika pemuda tersebut memenangkan suatu Lomba di tingkat

Provinsi/Nasional. Kemudian prestasi di bidang ke pramukaan tidak dimasukkan dalam data pemuda yang berprestasi. Sedangkan Kabupaten Batola, kategori pemuda yang berprestasi di nilai jika pemuda tersebut mengikuti kompetisi di tingkat Provinsi dan Nasional, termasuk kegiatan kepramukaan dan memperoleh penghargaan.

Sedangkan perbandingan capaian kinerja Kabupaten Barito Kuala dengan Provinsi Kalimantan Selatan atau Nasional tidak dapat dilakukan karena perbedaan pada indikator yakni “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”.

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama

Berhasilnya pencapaian target indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” tersebut disebabkan seringnya mengikuti Lomba/Kompetesi di tingkat provinsi/nasional dengan mendorong pihak sekolah/organisasi kepemudaan/kepramukaan.

Pembinaan terhadap pemuda dengan bermitra pada pihak sekolah/organisasi kepemudaan/kepramukaan telah menghasilkan banyak prestasi diantaranya memenangkan Lomba LoA dan Deck Townhall Muda Nusantara & MUDA 30 Awarding Night, Lomba Kreativisia Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP), Seleksi Pemuda Pelopor tingkat provinsi Kalimantan Selatan, Lomba Kemah Besar Penggalang Pramuka Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, Pemuda Berprestasi yang mendapatkan Bantuan, Kemah Karakter Saka Widyabudaya Bakti Tingkat Provinsi, serta perlombaan pada upacara peringatan Hari Pramuka ke-63.

Kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala memberikan kesempatan kepada para pemuda untuk mengikuti seluruh kegiatan Lomba tersebut tertuang dalam

rekomendasi/surat tugas Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

- 1) Surat Tugas Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 094/047/Disporbudpar/2024, untuk Mengikuti Kegiatan Pertumbuhan Minat Kewirausahaan bagi Pemuda, berdasarkan surat Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : 400.5.7.3/8641/Dispورا/2003 tanggal 29 Desember 2023, perihal Kegiatan Pertumbuhan Minat Kewirausahaan bagi Pemuda Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Surat Tugas Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 094/326/Setda/2024, untuk Mengikuti Kegiatan Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi, berdasarkan surat Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : 400.5.8.1/1156/Dispورا tanggal 23 Februari 2024. Perihal Pemanggilan Finalis Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi Prov. Kalsel Tahun 2024.
- 3) Surat Rekomendasi Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 427/53/Disporbudpar/2024, tentang Penerima Bantuan Pengembangan Sarana Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda Pemula, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor : 400.5.10.2/1054/Dispورا Tanggal 19 Februari 2024, Hal : Pengembangan Sarana Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda Pemula Tahun 2024.
- 4) Surat Rekomendasi Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 427/42/Disporbudpar/2024, tentang penunjukan Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor : 400.5.2/1852/Dispورا Tanggal 1 April 2024, Hal : Seleksi Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Tahun 2024.

- 5) Surat Rekomendasi Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 427/41/Disporbudpar/2024, tentang penunjukan Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) Tahun 2024, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor : 400.5.2/1851/Dispورا Tanggal 1 April 2024, Hal : Seleksi Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) Tahun 2024.
- 6) Surat Rekomendasi Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 427/43/Disporbudpar/2024, tentang penunjukan Calon Peserta Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Tahun 2024, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor : 400.5.6.2/1203/Dispورا Tanggal 27 Februari 2024, Hal : Pelaksanaan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Tahun 2024.
- 7) Surat Tugas Sekretaris Daerah Kab.Barito Kuala Nomor 090/97/Umum-Setda/2024, untuk mengikuti Perkemahan Besar Penggalang Kalimantan Selatan Tahun 2024, berdasarkan surat dari Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Kalimantan Selatan Nomor 78/16-B Tanggal 12 Juni 2024, Perihal : Perkemahan Besar Penggalang Kalimantan Selatan Tahun 2024.
- 8) Surat Rekomendasi Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 427/114/Disporbudpar/2024, tentang penunjukan Calon Peserta Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa Tahun 2024, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor : 400.5.4.1/4164/Dispورا Tanggal 05 Agustus 2024, Hal : Permintaan Peserta Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa Tahun 2024.

- 9) Surat Rekomendasi Kepala Disporbudpar Kab.Barito Kuala Nomor 427/123/Disporbudpar/2024, tentang penunjukan Calon Peserta Seleksi Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (Pepelingasih) Tahun 2024, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor : 400.5.5/5479/Dispota Tanggal 11 September 2024, Hal : Pelaksanaan Seleksi Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (Pepelingasih) Tahun 2024.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian target kinerja “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional” adalah sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi pencapaian kegiatan tahun sebelumnya baik faktor pendorong maupun penghambatnya.
- 2) Menyusun rencana kegiatan disesuaikan dengan agenda even kepemudaan di tingkat provinsi.
- 3) Melaksanakan pembekalan terhadap calon peserta sebelum dikirim.
- 4) Memberikan dorongan kepada organisasi kepemudaan agar lebih meningkatkan pembinaan terhadap para pemuda untuk berpartisipasi pada even kepemudaan di tingkat provinsi

6. Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan yang menunjang untuk pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan”

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” dengan indikator kinerja “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam program-program berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - 1.1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - 1,1,1, Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - 1.2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.2.1. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
 - 2.1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
 - 2.1.1. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” dengan Indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”, sebesar 10,10 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAKi = Pagu Anggaran i

RAKi = Realisasi Anggaran i

CKi = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 1.046.332.800

Realisasi Anggaran = 976.196.929

Capaian Kinerja = 104%

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(1.046.332.800 \times 104\%) - 976.196.929}{1.046.332.800 \times 104\%} \right) \times 100\% \\ &= 10,10\% \end{aligned}$$

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/ Nasional	53 orang	55 orang	103,77 %	1.046.332.800	76.196.929	93,30 %	10,10 %

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/293/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 20%.

2

SASARAN MENINGKATNYA KUALITAS SDM KEOLAHRAGAAN

Sasaran “Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Sasaran RPD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023-2026 yakni Meningkatkan kualitas Kesehatan dan Pendidikan. Dari Sasaran RPD Kabupaten Barito Kuala tersebut maka di tentukan tujuan dan sasaran yang akan dicapai Disporbudpar Kabupaten Barito Kuala dalam kurun waktu 4 (empat) tahun.

Sebagai upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator kinerja, yaitu : “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional”.

Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada tahun 2024 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan
Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%
			Target	Realisasi	
1.	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional	Buah	45	49	108,89

Sumber : Bidang Pemuda Olahraga

Indikator kinerja :
“Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional”

Pencapaian prestasi olahraga merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi atlet yang didukung oleh pembinaan olahraga yang baik. Faktor internal dan eksternal seperti latihan, kondisi fisik, mental, emosional, nutrisi, dan motivasi mempengaruhi prestasi. Manajemen olahraga berperan krusial dalam mencapai hasil terbaik dengan mengelola aspek-aspek tersebut. Program olahraga yang menyediakan latihan, bimbingan, dan kesempatan yang sama bagi atlet akan membantu mereka berkembang dan mencapai target prestasi olahraga. Menurut (Parks et al., 1998) Sport management is the study and practice of all people, activities, businesses, or organizations involved in producing, facilitating, promoting, or organizing any sport related business or product. Manajemen olahraga adalah studi dan praktik dalam mengorganisir, memfasilitasi, dan mempromosikan bisnis olahraga. Penting dalam memastikan program olahraga berjalan lancar dan membantu atlet mencapai prestasi. Melalui manajemen terorganisir, atlet dapat memperoleh latihan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi mereka. Alokasi dana dan sumber daya yang tepat juga penting untuk keberhasilan program pembinaan atlet.

Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Kalimantan Selatan adalah ajang pembibitan dan pembinaan olahraga untuk pelajar. Kabupaten Barito Kuala, bagian dari even olahraga tersebut, mencatatkan prestasi cukup baik dengan meraih peringkat kesembilan pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah 2023. Kompetisi ini memungkinkan pelajar berkompetisi dengan atlet dari berbagai Kab/Kota di Kalimantan Selatan, meningkatkan keterampilan dan prestasi mereka. Prestasi Kabupaten Barito Kuala memberikan inspirasi bagi atlet muda di daerah.

Keberhasilan pembangunan nasional sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, baik sebagai obyek maupun sebagai subyek. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk

pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Demikian pula dalam rangka mengantisipasi Era Kebangkitan nasional dimana pembangunan sumber daya manusia Indonesia akan lebih diarahkan kepada upaya peningkatan kualitasnya untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, maka orientasi pembangunan nasional di bidang olahraga harus ditujukan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui berbagai Program dan Kegiatan dengan sasaran strategis “Meningkatnya kualitas SDM keolahrgaan” berupaya memfasilitasinya agar sumber daya manusia keolahrgaan di Kabupaten Barito Kuala meningkat kualitasnya.

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dapat dilihat dari beberapa sub indikator yang dapat mempengaruhi indikator kinerja “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional”, yaitu sub indikator “Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat provinsi”. Capaian kinerja pada sub indikator ini diperoleh dari mengikuti Pekan Olahraga Daerah (POPDA) Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya mengikuti Kejuaraan Provinsi, Kejurprov SAMBO Series IV, mengikuti Bandung Open 2024 SPORT DAN SAMBO, Kejurprov Bulutangkis KALSEL, dan mengikuti PON Ke 21 SUMUT - ACEH, PEPARNAS XVII SOLO JAWA TENGAH, serta mengikuti Kejurprov IPSI (PENCAK SILAT) KALSEL.

Formulasi perhitungan yang digunakan untuk memperhitungkan realisasi indikator “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” adalah sebagai berikut:

Σ medali yang diperoleh atlet dalam 1 tahun berjalan

Capaian Kinerja atas indikator “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2024

Pada tahun 2024, indikator kinerja “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala terealisasi sebanyak 49 buah medali. Sedangkan target sesuai Renstra untuk tahun 2024 adalah 45 buah medali. Dengan demikian capaian tahun 2024 adalah 108,89 % (49 buah/45 buah x 100 %).

Perbandingan antara target dan realisasi “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” tahun 2024 tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.16.
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat
provinsi/Nasional/Internasional”
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional	Buah	45	49	108,89

Perolehan Indikator Kinerja “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” tersebut adalah akumulasi dari realisasi komponen penunjang prestasi atlet yakni :

1. Mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kalimantan Selatan, sebanyak 9 buah medali.
2. Mengikuti Kejuaraan Provinsi Dayung, sebanyak 4 buah medali.

3. Mengikuti Kejurprov SAMBO Series IV, sebanyak 4 buah medali.
4. Mengikuti Bandung Open 2024 SPORT DAN SAMBO, sebanyak 2 buah medali.
5. Mengikuti Kejurprov Bulutangkis KALSEL, sebanyak 8 buah medali.
6. Mengikuti PON Ke 21 SUMUT - ACEH, sebanyak 5 buah medali.
7. Mengikuti PEPARNAS XVII SOLO JAWA TENGAH, sebanyak 10 buah medali.
8. Mengikuti Kejurprov IPSI (PENCAK SILAT) KALSEL, sebanyak 7 buah medali.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama (IKU) “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” tahun 2024 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya seperti pada Tabel berikut :

Tabel 3.17
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat
provinsi/Nasional/Internasional”
Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional	buah	5	39	117	41	49

Berdasarkan Tabel 3.17 tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indikator Kinerja Utama “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” tahun 2024 sebanyak 49 buah

medali yang diperoleh dari mengikuti beragam Kejuaraan Olahraga di tingkat Regional maupun Nasional pada tahun 2024.

Capaian kinerja dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor frekuensi even olahraga yang terselenggara dan diikuti serta jenis cabang olahraga yang dipertandingkan. Semakin banyak dan sering mengikuti suatu even olahraga maka kemungkinan untuk meningkatkan capaian kinerja semakin tinggi. Begitu juga dengan jenis cabang olahraga yang dipertandingkan menentukan tingkat keberhasilan atlet dalam raihan medali.

Untuk memberikan penjelasan dari data dalam tabel di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Realisasi tahun 2020 sebanyak 5 buah medali (Urutan ke-4 dari 8 Kabupaten/Kota). Even olahraga yang diikuti POPDA Provinsi Kalimantan Selatan dengan cabang olahraga yang dipertandingkan Tenis Meja, Tenis Lapangan, Bulu Tangkis, Sepak Bola, Bola Basket, Bola Voli, Pencak Silat, dan Sepak Takraw. Jika dilihat dari cabang olahraga yang dipertandingkan bukan merupakan cabang olahraga unggulan daerah sehingga hanya menghasilkan sedikit medali. Selain itu capaian tahun 2020 juga dipengaruhi oleh even olahraga yang diikuti tidak banyak dan masih dalam kondisi Pandemi COVID-19.
- b. Realisasi tahun 2021 sebanyak 39 buah medali (Urutan ke-7 dari 12 Kabupaten/Kota). Even olahraga yang diikuti POPDA Provinsi Kalimantan Selatan dengan cabang olahraga yang dipertandingkan Dayung, Gulat, Judo, Karate, Kempo, Panahan, Renang, Taekwondo, Tinju, dan Voli Pasir . Jika dilihat dari cabang olahraga yang dipertandingkan merupakan cabang olahraga unggulan daerah sehingga dapat bersaing untuk menghasilkan banyak medali.
- c. Realisasi tahun 2022 sebanyak 117 buah medali yang diperoleh dari POPDA Provinsi Kalimantan Selatan, sebanyak

9 medali (Urutan ke-8 dari 13 Kabupaten/Kota). Sedangkan cabang olahraga yang dipertandingkan Sepakbola, Bola Voli, Basket, Bulutangkis, Tenis Lapangan, Sepak Takraw, Pencak Silat dan Tinju. Selanjutnya mengikuti Porprov memperoleh sebanyak 55 buah medali (urutan 13 dari 13 Kabupaten/Kota) jumlah atlet 197 orang. Capaian tahun 2022 diperoleh dari mengikuti even olahraga POPDA dan PORPROV sehingga dapat menyumbang peraih medali lebih banyak.

- d. Realisasi tahun 2023 sebanyak 41 buah medali (Urutan ke-9 dari 13 Kabupaten/Kota). Even olahraga yang diikuti POPDA Provinsi Kalimantan Selatan dengan cabang olahraga yang dipertandingkan Atletik, Dayung, Gulat, Judo, Karate, Kempo, Menembak, Panahan, Panjat Tebing, Renang dan Taekwondo. Jika dilihat dari cabang olahraga yang dipertandingkan merupakan cabang olahraga unggulan daerah sehingga dapat bersaing untuk menghasilkan banyak medali. POPDA setiap tahun ganjil mempertandingkan cabang olahraga perorangan, sedangkan pada tahun genap cabang olahraga beregu.
- e. Realisasi tahun 2024 sebanyak 49 buah medali yang diperoleh dari POPDA Provinsi Kalimantan Selatan, sebanyak 9 medali (cabang olahraga Pencak Silat 6 medali, Bulu Tangkis 1 medali dan Cabor Tinju sebanyak 2 medali). Selanjutnya mengikuti Kejuaraan Provinsi Dayung memperoleh sebanyak 4 buah medali. Mengikuti Kejurprov SAMBO Series IV memperoleh sebanyak 4 buah medali, Mengikuti Bandung Open 2024 SPORT DAN SAMBO memperoleh sebanyak 2 buah medali, Mengikuti Kejurprov Bulutangkis Kalsel memperoleh sebanyak 8 buah medali. Mengikuti PON Ke 21 SUMUT - ACEH memperoleh sebanyak 5 buah medali (seluruhnya dari cabang olahraga Dayung), Mengikuti PEPARNAS XVII SOLO JAWA TENGAH memperoleh sebanyak 10 buah medali (cabang

olahraga Tenis Meja sebanyak 1 buah, Renang sebanyak 5 buah dan Atletik sebanyak 4 buah medali), Mengikuti Kejurprov IPSI (PENCAK SILAT) KALSEL memperoleh sebanyak 7 buah medali.

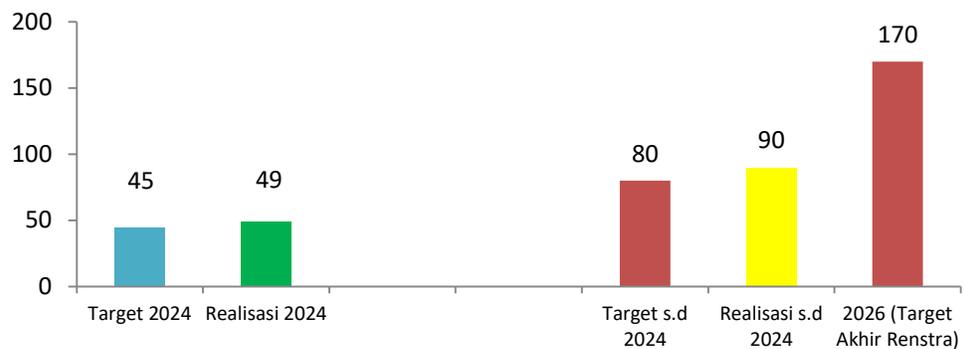
3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” mulai dari tahun awal Renstra hingga tahun 2024 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
sampai dengan Tahun 2024
Terhadap Target Akhir Renstra (Tahun 2026)
“Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat
provinsi/Nasional/Internasional”

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Target s/d. 2024	Realisasi s/d. 2024	Capaian s/d. 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional (buahi)	35	45	49	108,89 %	80	90	112,5 %	170	52,94 %

Diagram 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama
“Perolehan medali pada kejuaraan olahraga
tingkat provinsi/Nasional/Internasional”
Sampai dengan Tahun 2024
terhadap Target Akhir Tahun Renstra (Tahun 2026)



Sumber: Bidang Pemuda Olahraga

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa target sampai dengan tahun 2024 sebanyak 80 buah medali (penjumlahan target tahun 2023 sebanyak 35 buah medali ditambah target tahun 2024 sebanyak 45 buah medali). Sedangkan realisasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 90 buah medali (penjumlahan realisasi tahun 2023 sebanyak 41 buah medali ditambah realisasi tahun 2024 sebanyak 49 buah medali).

Jika realisasi sampai dengan tahun 2024 dibandingkan dengan akhir Renstra tahun 2026 dengan target sebanyak 170 buah medali, maka sudah tercapai sebesar 52,94 % ($90/170 \times 100\%$). Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tersebut pada tahun kedua Renstra sudah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian indikator kinerja terhadap target akhir Renstra pada tahun 2026. Tingkat keberhasilan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong sehingga memungkinkan target dapat tercapai.

Adapun faktor pendorong keberhasilan antara lain sebagai berikut :

1. Cabang olahraga yang dipertandingkan merupakan Cabang olahraga unggulan prioritas daerah seperti Pencak Silat, Bulu Tangkis, Tinju, Tenis Meja, Renang, Dayung, Sambo dan Atletik.
2. Pembibitan atlet dengan proses pemanduan bakat, mengikuti kegiatan olahraga yang mengarah kepada spesialisasi, pelatihan intensif yang berkualitas dan disiapkan kepada pembinaan yang mengarah kepada pencapaian prestasi.
3. Ketersediaan fasilitas olahraga yang cukup memadai, seperti Lapangan, Gedung Olahraga beserta perlengkapan olahraga lainnya.
4. Kejuaraan olahraga yang diikuti tidak hanya pada tingkat Regional juga di tingkat Nasional.

Dalam pencapaian target, tentunya tidak terlepas dari hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Berikut beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi dan upaya yang telah dilaksanakan sehingga memungkinkan target 2024 dapat dicapai :

- 1) Pembibitan dan pembinaan atlet masih kurang terorganisir sehingga tidak sinergis antara Disporbudpar Barito Kuala dengan klub. Disporbudpar Barito Kuala telah berupaya mengatasi dalam hal Pembibitan ini dengan melibatkan klub dalam perekrutan pelatih yang sebagian besar telah melatih atlet sebelumnya. Tahap pembinaan menekankan pengembangan mental atau psikis atlet, dengan kerjasama orang tua dan pelatih dalam memberikan dukungan psikologis. Pelatih dan atlet mengkonfirmasi manfaat strategi pemasaran, pembibitan, dan pembinaan, yang membantu mereka meraih prestasi.
- 2) Kurangnya pelatih yang kompeten, berpengalaman, dan memiliki sertifikasi untuk membimbing atlet mencapai hasil

maksimal. Selama ini Disporbudpar Kabupaten Barito Kuala memberdayakan pelatih yang berpengalaman dibidangnya masing-masing.

- 3) Kurangnya ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai sesuai standar yang diharapkan. Untuk mengatasinya dengan tindakan perbaikan fasilitas mencakup renovasi, peningkatan kualitas, dan penambahan prasarana yang diperlukan. Langkah-langkah ini diambil dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta.

4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Kabupaten/ Kota Di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan dan atau Standar Nasional

Indikator Kinerja Utama “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” jika dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Kalimantan Selatan capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja
 “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi /Nasional/Internasional”
Dengan Capaian Kinerja Kabupaten di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Kab./ Kota	Perolehan Medali POPDA Kalsel				Nasi-onal
			Emas	Perak	Perunggu	Prov. Kalsel	
1.	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi /Nasional/ Internasional	Banjar masin	21 buah	6 buah	13 buah	Emas : 55 buah Perak : 55 buah Perunggu : 101 buah	-

2.		Banjar baru	11 buah	7 buah	13 buah		-
3.		Tanah Laut	8 buah	7 buah	9 buah		-
4.		Banjar	3 buah	10 buah	13 buah		-
5.		Tanah Bumbu	3 buah	2 buah	8 buah		-
6.		HSS	2 buah	5 buah	6 buah		-
7.		Tapin	2 buah	0 buah	6 buah		-
8.		Bala ngan	2 buah	0 buah	4 buah		-
9.		HST	1 buah	6 buah	12 buah		-
10.		Taba long	1 buah	4 buah	4 buah		-
11.		HSU	1 buah	2 buah	5 buah		-
12.		Batola	0 buah	4 buah	5 buah		-
13.		Kota baru	0 buah	2 buah	3 buah		-
	Jumlah		55 buah	55 buah	101 buah		

No	Indikator Kinerja	Kab./ Kota	Perolehan Medali Kejuaraan Dayung Kalsel				Nasio- nal
			Emas	Perak	Perunggu	Prov. Kalsel	
1.	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi /Nasional/ Internasional	Banjar masin	26 buah	4 buah	0 buah	Emas : 31 buah Perak : 31 buah Perunggu : 28 buah	-
2.		Batola	4 buah	19 buah	5 buah		-
3.		Tanah Laut	1 buah	1 buah	1 buah		-
4.		Banjar	0 buah	4 buah	8 buah		-

5.		Tanah Bumbu	0 buah	2 buah	8 buah		-
6.		Bala ngan	0 buah	1 buah	4 buah		-
7.		Bala ngan	0 buah	0 buah	2 buah		-
8.		HSS	0 buah	0 buah	0 buah		-
	Jumlah		31 buah	31 buah	28 buah		

No	Indikator Kinerja	Kab./ Kota	Perolehan Medali Kejurprov SAMBO Series IV Kalsel				Nasi-onal
			Emas	Perak	Perunggu	Prov. Kalsel	
1.	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi /Nasional/ Internasional	Banjar masin	8 buah	2 buah	1 buah	Emas : 33 buah Perak : 33 buah Perunggu : 56 buah	-
2.		Tanah Laut	7 buah	6 buah	7 buah		-
3.		HSS	7 buah	3 buah	10 buah		-
4.		Tapin	4 buah	10 buah	11 buah		-
5.		Kota baru	2 buah	3 buah	2 buah		-
6.		Bala ngan	2 buah	2 buah	11 buah		-
7.		Batola	2 buah	0 buah	2 buah		-
8.		Banjar baru	1 buah	2 buah	6 buah		-
9.		Banjar	0 buah	5 buah	6 buah		-
	Jumlah		33 buah	33 buah	56 buah		

No	Indikator Kinerja	Kab./ Kota	Perolehan Medali Kejurprov IPSI Kalsel				Nasi-onal
			Emas	Perak	Perunggu	Prov. Kalsel	
1.	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi /Nasional/ Internasional	Banjar	6 buah	7 buah	2 buah	Emas : 21 buah Perak : 21 buah Perunggu : 23 buah	-
2.		Banjar masin	5 buah	0 buah	2 buah		-
3.		Tanah Laut	3 buah	2 buah	5 buah		-
4.		Bala ngan	2 buah	2 buah	2 buah		-
5.		Banjar baru	2 buah	2 buah	2 buah		-
6.		HSS	2 buah	2 buah	1 buah		-
7.		Taba long	1 buah	0 buah	1 buah		-
8.		Batola	0 buah	3 buah	1 buah		-
9.		Tapin	0 buah	2 buah	1 buah		-
10.		Tanah Bumbu	0 buah	1 buah	2 buah		-
11.		HST	0 buah	0 buah	2 buah		-
12.		HSU	0 buah	0 buah	1 buah		-
13.		Kota baru	0 buah	0 buah	1 buah		-
	Jumlah		21 buah	21 buah	23 buah		

Sumber: Bidang Pemuda Olahraga

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja Kabupaten Barito Kuala atas indikator kinerja “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional, jika dibandingkan dengan capaian Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan

Selatan menunjukkan masih belum memuaskan. Jika dilihat dari klasemen perolehan medali Kabupaten Barito Kuala belum bisa menempati 5 (lima) besar, kecuali Kejuaraan Dayung Kabupaten Barito Kuala memperoleh medali 4 buah emas, 19 buah perak dan 5 buah perunggu menduduki peringkat 2 di bawah Kotamadya Banjarmasin pada peringkat 1. Hal ini menunjukkan bahwa cabang olahraga selain Cabor Dayung belum dapat bersaing dan perlu pembinaan yang lebih baik.

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama

Berhasilnya pencapaian target indikator “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” tersebut disebabkan karena cabang olahraga yang dipertandingkan merupakan cabang olahraga unggulan prioritas daerah seperti Dayung, Gulat, Judo, Menembak, Panahan dan Taekwondo. Selain itu Atlet terpilih merupakan hasil proses seleksi dari induk cabor masing-masing, pelatihan intensif yang berkualitas dan disiapkan kepada pembinaan yang mengarah kepada pencapaian prestasi.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian target kinerja “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah uji coba kompetisi pada tingkat lebih tinggi Provinsi / Nasional.
- 2) Seleksi atlet melibatkan pelatih berpengalaman dengan peserta atlet potensial.
- 3) Meningkatkan Pemusatan latihan terutama untuk cabor unggulan daerah seperti Dayung
- 4) Bonus bagi atlet dan pelatih peroleh medali.

6. Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan yang menunjang untuk pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan”

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan” dengan indikator kinerja “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” .

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam program-program berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
 - 1.1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
 - 1,1,1,Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha.
 - 1.1.2. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar.
 - 1.1.3. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota.
 - 1.2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
 - 1.2.1. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.
 - 1.3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 - 1.3.1. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait.

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatnya kualitas SDM Keolahragaan dengan Indikator “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” yaitu dengan Tingkat Efisiensi 12,49 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi
 PAKi = Pagu Anggaran i
 RAKi = Realisasi Anggaran i
 CKi = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 6.129.011.445
 Realisasi Anggaran = 5.840.466.995
 Capaian Kinerja = 108,89%

$$\text{Efisiensi} = \frac{((6.129.011.445 \times 108,89\%) - 5.840.466.995)}{6.129.011.445 \times 108,89\%} \times 100\%$$

nya = 12,49 %

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas SDM keolah ragaan	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/ Nasional/ Interna Sional	45 orang	49 orang	108,89 %	6.129.011.445	5.840.466.995	95,29 %	12,49 %

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/293/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 20%.

3

SASARAN MENINGKATNYA PEMBANGUNAN WISATA DAERAH

Sasaran “Meningkatnya pembangunan wisata daerah” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Sasaran RPD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023-2026 “Meningkatnya pendapatan perkapita” dengan indikator “PDRB per kapita”.

Sebagai upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator kinerja, yaitu : “Jumlah kunjungan wisatawan”.

Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada tahun 2024 sebagaimana terlihat pada tabel 3.20 berikut :

Tabel 3.20
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya kunjungan wisatawan
Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%
			Target	Realisasi	
1.	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	194.910	196.512	100,8

Sumber : Bidang Pariwisata

Indikator kinerja :
Jumlah kunjungan wisatawan

Angka kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tiap tahunnya terus meningkat. Dengan meningkatnya jumlah pelancong mancanegara yang berkunjung ke Indonesia tidak semata-mata memberikan dampak positif bagi pariwisata tetapi juga memberikan kontribusi bagi perekonomian.

Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 jumlah kunjungan turis mancanegara ke Indonesia mencapai 15.810.300. Selanjutnya pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 16.106.954 kedatangan. Sayangnya pada tahun setelahnya dikarenakan wabah covid-19 jumlah kedatangan mengalami penurunan yang sampai saat ini pun keadaan belum pulih secara keseluruhan. Hal tersebut sejalan dengan data dimana tahun 2020 jumlah kedatangan hanya sejumlah 4.052.923 kedatangan dan angka terkecil berada di tahun 2021 yang hanya memiliki total 1.557.530 kedatangan. Selanjutnya jumlah kedatangan tahun 2022 yang berjumlah 5.471.277 kedatangan dan kebanyakan berasal dari Bandara Ngurah Rai, Bali.

Dewasa ini kepariwisataan sangat ramai diminati oleh orang-orang karena dengan mengembangkan sektor pariwisata maka pengaruh terhadap sektor lainnya sangat besar, oleh karena itu permintaan akan pariwisata semakin bertambah seiring dengan tingkat kebutuhan manusia yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Di Indonesia, pariwisata merupakan suatu andalan dalam pemasukan devisa negara terbesar ketiga, hal ini menandakan bahwa pariwisata Indonesia memiliki pengaruh yang cukup besar. Selain sebagai sumber devisa negara, mengembangkan daya tarik wisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat sekitar daya tarik wisata tersebut.

Hal ini terjadi juga di Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Kabupaten Barito Kuala. Salah satu Kabupaten di Kalimantan Selatan namun tidak cukup banyak wisatawan yang datang berkunjung ke daerah ini dan cukup sulit mengembangkan sektor pariwisatanya, akan tetapi sebenarnya Kabupaten Barito Kuala mempunyai kelebihan dengan memiliki

beberapa daya tarik wisata yang menarik. Pulau Kembang misalnya adalah salah satu daya tarik wisata alam yang berada tidak jauh dari Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Taman Wisata Alam Pulau Kembang merupakan salah satu Kawasan Suaka Alam (KSA) yang dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Kalimantan Selatan. Pulau Kembang Seluas 60 ha yang terletak di Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan sebagai kawasan hutan dengan fungsi sebagai hutan wisata, khususnya sebagai taman wisata. kawasan pulau kembang mempunyai fungsi yang sangat penting baik itu di tinjau dari keindahan alamnya (flora : Rambai (*Sonneratia alba*), Panggang (*Ficus sp*), Jambu (*Eugenia sp*), Tancang (*Bruguiera sp*), Rengas (*Gluta renghas*), Nipah (*Nypa fructicans*), Pandan (*Pandanus sp*), Bakung (*Crinum asiaticum*), Jeruju (*Acanthus ilicifolius*), Dungun (*Heretiera littoralis*), maupun faunanya (Bekantan (*Nasalis larvatus*), Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus leucogaster*), Elang Bondol (*Haliastur indus*), Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis*), Elang Tikus (*Elanus caeruleus*), Elang (*Spilornis sheela*), Raja Udang Biru (*Halyconchloris*), Burung Madu (*Anthereptes malaccensis*), Burung Madu (*Nectarinia jugularis*) sehingga taman wisata alam tersebut menarik untuk dikunjungi wisatawan. Kawasan tersebut selain dapat dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata juga guna kepentingan untuk ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Kembang merupakan suatu kawasan dengan tipe perwakilan ekosistem hutan mangrove, yang terletak di daerah aliran Sungai Barito yang ada di Kabupaten Barito Kuala, dan memiliki beragam jenis potensi baik flora dan fauna yang ada di pulau tersebut.

Taman Wisata Alam Pulau Kembang memang tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka tidak heran pula apabila pengunjung juga tidak mengalami peningkatan. Kurangnya event-event atau publikasi yang

kurang baik dari pihak pengelola sehingga masyarakat tidak begitu tertarik untuk berkunjung.

Pengembangan potensi daya tarik wisata Taman Wisata Alam Pulau Kembang diharapkan lebih mampu menarik pasar, sehingga pengembangan potensi yang ada dapat meningkatkan jumlah pengunjungnya.

Selain Pulau Kembang, tempat tujuan wisata lainnya yang cukup berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Barito Kuala, antara lain Taman Wisata Alam Pulau Curiak dan Pulau Bakut, Kawasan Jembatan Barito dan Jembatan Rumpiang, Siring Ulek Marabahan, Agrowisata Talaran Setara, Jejangkit Ecopark dan Kampung Inggris serta Objek wisata religius Makam Datuk H.Abdussamad.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui berbagai Program dan Kegiatan dengan sasaran strategis “Meningkatnya kunjungan wisatawan” berupaya meningkatkan daya tarik tempat wisata di Kabupaten Barito Kuala.

Selain tempat wisata yang menarik, untuk meningkatkan daya tarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala, juga didukung event pariwisata dan promosi pariwisata.

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dapat dilihat dari beberapa sub indikator yang dapat mempengaruhi indikator kinerja utama “Jumlah kunjungan wisatawan” ini adalah:

1. Sub indikator : “Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri”
 - 1.1. Festival Wisata Budaya Pasar Terapung
 - 1.2. Pasar Ramadhan
 - 1.3. Expo Kalsel
 - 1.4. Festival Serumpun Pesisir
 - 1.5. Pemilihan Putra Putri Pariwisata Kalsel
 - 1.6. Festival Kuliner
 - 1.7. Festival Fashion Karnaval

2. Sub indikator : “Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan terpelihara”.

- 2.1. Pemeliharaan/peningkatan objek wisata Makam Datuk Abdussamad
- 2.2. Pemeliharaan/peningkatan objek wisata Siring Ulek & Pusat Kuliner
- 2.3. Pemeliharaan/peningkatan objek wisata Jembatan Barito
- 2.4. Pemeliharaan/peningkatan objek wisata Jejangkit Ecopark

Sedangkan formulasi perhitungan yang digunakan untuk memperhitungkan realisasi indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” adalah sebagai berikut:

$$\sum \text{kunjungan wisatawan pada tahun berjalan}$$

Capaian Kinerja atas indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2024

Pada tahun 2024, realisasi atas indikator kinerja “Jumlah kunjungan wisatawan” adalah sebanyak 196.512 orang . Sedangkan target sesuai Renstra untuk tahun 2024 adalah sebanyak 194.910 orang. Dengan demikian capaian tahun 2024 adalah 100,8 % $(196.512 / 194.910 \times 100 \%)$.

Perbandingan antara target dan realisasi Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2024 tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.21 berikut:

Tabel 3.21.
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama
Jumlah kunjungan wisatawan
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	194.910	196.512	100,8 %

Perolehan “Jumlah kunjungan wisatawan” tersebut adalah akumulasi dari realisasi 11 (sebelas) tempat wisata yaitu :

1. Pulau Kembang 35.585 orang
2. Pulau Bakut 2.705 orang
3. Pulau Curiak 2.230 orang
4. Jembatan Barito 30.383 orang
5. Agropolitan Terantang (Kampung Inggris) 3.915 orang
6. Siring Ulek Marabahan 43.473 orang
7. Makam Datuk H. Abdussamad 33.379 orang
8. Jembatan Rumpiang 41.117 orang
9. Susur Sungai Barito 69 orang
10. Agrowidata Talaran Setara 579 orang
11. Jejangkit Ecopark 3.077 orang

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah kunjungan wisatawan” tahun 2024 dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22.
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Jumlah kunjungan wisatawan ”
Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah kunjungan wisatawan	orang	69.432	93.329	178.102	193.213	196.512

Berdasarkan Tabel 3.22 tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indikator Kinerja “Jumlah kunjungan wisatawan” tahun 2024 sebanyak 196.512 orang. Capaiannya meningkat jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Capaian kinerja tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan tahun 2023 dan tahun 2024. Faktor yang menyebabkan penurunan tersebut adalah :

- a. Adanya surat edaran dari Satgas penanganan Kasus Covid -19 mengenai PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang berdampak pada penutupan destinasi wisata pada kabupaten Barito Kuala;
- b. Masyarakat lebih mengutamakan pengeluarannya untuk kesehatan dibandingkan untuk berwisata;
- c. Biaya operasional terkait pariwisata sebagian besar dialihkan untuk biaya penanganan Covid-19.

Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 angka kasus terdampak covid -19 mengalami penurunan dan adanya kebijakan kelonggaran dalam pembatasan kegiatan masyarakat sehingga memungkinkan destinasi wisata dibuka kembali untuk pengunjung, dengan demikian mampu menaikkan angka kunjungan hingga mencapai lebih 100 %.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam capaian kinerja tahun 2024 antara lain :

- a. Peningkatan pembangunan fasilitas umum seperti tempat cuci tangan pada pusat kuliner marabahan (objek wisata siring Ulek Marabahan), Rehabilitasi Lapangan Parkir Kubah H. Datu Abdussamad (Objek wisata Religius Kubah Makam H. Datu Abdussamad), Pembangunan Toilet Di objek Wisata Pulau Curiak.
- b. Dukungan dari SKPD terkait membangun wahana baru pada Objek Wisata Jejangkit Ecopark untuk menambah daya tarik wisatawan.
- c. Peningkatan kualitas event Pariwisata yang dikemas dalam bentuk Festival dengan peserta mengundang dari luar daerah / luar provinsi.

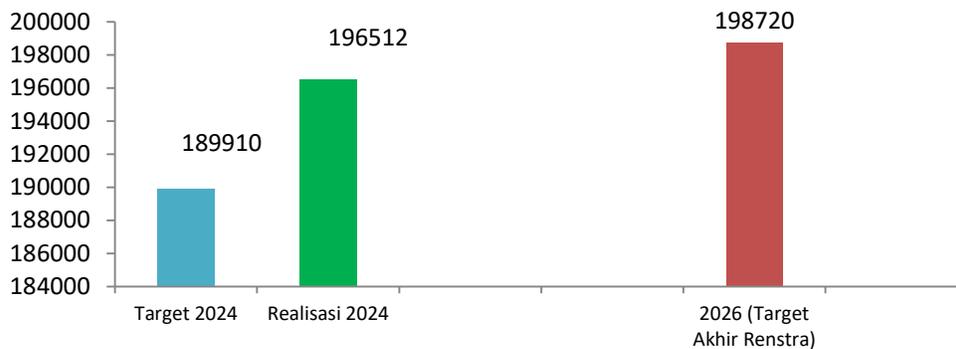
3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah kunjungan wisatawan” sampai dengan tahun 2024 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.23
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja
“Jumlah kunjungan wisatawan”
tahun 2024 terhadap Target Tahun 2026

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Jumlah kunjungan wisatawan	189.375 orang	194.910 orang	196.512 orang	108,8 %	198.720 orang	98,89%

Diagram 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama
“Jumlah kunjungan wisatawan”
Sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra
Tahun 2026



Sumber: Bidang Pariwisata

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 sebanyak 196.512 orang, dibandingkan target akhir tahun Renstra dengan target kunjungan wisatawan sebanyak 198.720 orang, sehingga sudah tercapai sekitar 98,89%. Hal ini menunjukkan bahwa industri pariwisata sudah mulai membaik pasca lumpuhnya pariwisata akibat pandemi covid 19. Ke-depannya diharapkan kunjungan wisatawan semakin meningkat lagi dan capaian di akhir Renstra tahun 2026 sesuai target.

Untuk menarik wisatawan berkunjung tidaklah mudah dan banyak faktor yang menghambatnya sehingga perlu dicarikan solusinya. Berbagai permasalahan yang dihadapi seperti tempat wisata kurang menarik, infrastruktur pendukung pariwisata kurang memadai, kurangnya jumlah sumber daya manusia yang bersertifikat serta kurangnya publikasi tentang objek wisata dan even keparwisataan.

Berbagai upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 ini dengan melaksanakan kegiatan antara lain melengkapi fasilitas umum di tempat wisata, meningkatkan akses menuju objek wisata, meningkatkan

kualitas SDM ke pariwisata dengan mengikutsertakan pada pemilihan Putera-Puteri Pariwisata, menyelenggarakan berbagai pagelaran seni dan budaya serta even pariwisata. Mempromosikan pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui pameran, media sosial, pamflet/brosur serta publikasi lainnya.

4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Kabupaten/ Kota Di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan dan atau Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Utama "Jumlah Kunjungan Wisatawan" terhadap capaian kinerja kabupaten/ kota di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan ataupun standar nasional dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.24
Perbandingan Capaian Kinerja Utama
"Jumlah kunjungan wisatawan"
Dengan Capaian Kinerja Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan,
Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian			
			Kab. Barito Kuala	Kab. Banjar	Prov. Kalsel	Nasional
1.	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	196.512	2.336.959	2.203.67	

Sumber: Bidang Pariwisata

No.	Kab.Barito Kuala		Kab.Banjar	
	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung (tahun 2024)	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung (tahun 2024)
1	Pulau Kembang	35.585 orang	Kiram Park dan Villa Aranaway	108.713 orang
2	Pulau Bakut	2.705 orang	Oranje Nasau (Benteng)	2.575 orang
3	Pulau Curiak	2.230 orang	Bukit Bandangan	4.736 orang
4	Jembatan Barito	30.383 orang	Datu Qabul	11.610 orang
5	Agropolitan Terantang (Kampung Inggris)	3.915 orang	Pangeran Suka Rama	28.311 orang

6	Siring Ulek Marabahan	43.473 orang	Tepi Sungai Martapura	13.600 orang
7	Makam Datuk H.Abdussamad	33.379 orang	Kubah Wali Lima	4.164 orang
8	Jembatan Rumpiang	41.117 orang	Sungai Rangas Tengah	4.164 orang
9	Susur Sungai Barito	69 orang	Pulau Pinus I, II, Waduk Riam Kanan	188.065 orang
10	Agrowidata Talaran Setara	579 orang	Kerajinan Penggosokan Intan	889 orang
11	Jejangkit Ecopark	3.077 orang	Makam Guru Sekumpul KH.M.Zaini	149.430 orang
12			Sungai Kembang	14.330 orang
13			Pertokoan Permata Cahaya Bumi Selamat (CBS)	122.476 orang
14			Makam Datu Abulung	129.622 orang
15			Mesjid Bambu	38.502 orang
16			Mesjid Al Karomah	831.120 orang
17			Makam Datu M.Arsyad Al Banjari	268.201 orang
18			Rumah Adat Banjar	5.396 orang
19			Matang Kaladan	10.091 orang
20			Waterboom	61.356 orang
21			Pasar Terapung Lok Baintan	61.356 orang
22			Bincau	109.303 orang
23			Danau Tamiyang	6.040 orang
24			Tahura Sultan Adam	446.294 orang
	Jumlah	196.512 orang	Jumlah	2.708.589 orang

Sumber: Disporbudpar Batola dan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab.Banjar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja Kabupaten Barito Kuala atas kinerja “Jumlah kunjungan wisatawan” jika dibandingkan dengan capaian Kabupaten Banjar, Provinsi Kalsel/Nasional menunjukkan ada perbedaan jumlah kunjungan yang sangat jauh. Hal ini disebabkan Objek Wisata di Kabupaten Barito Kuala jika dibandingkan objek wisata Kabupaten Banjar :

- 1) Objek Wisata kurang menarik (Pengaruh Faktor Religi, Sejarah, Pesona Alam serta wahana bermain belum memadai).
- 2) Kurangnya dukungan pelaku industri pariwisata
- 3) Kurangnya publikasi/pemasaran

- 4) Kurangnya dukungan infrastruktur yang memadai
- 5) Jumlah objek wisata lebih sedikit

Dalam perhitungan “Jumlah Kunjungan Wisatawan” di suatu daerah dengan daerah lainnya tidak ada standarisasinya, sehingga menyebabkan tidak dapat dijadikan pedoman untuk menilai apakah daerah tersebut memang industri pariwisatanya lebih maju atau kurang bagus.

Data kunjungan wisatawan di Kabupaten Barito Kuala misalnya diambil dari data pengunjung yang berwisata ke tempat wisata, dengan tidak memperhitungkan asal daerah para pengunjung (termasuk pengunjung dari dalam daerah sendiri). Jika pengertian wisatawan itu berasal dari luar daerah, hal itu dapat mempengaruhi data jumlah kunjungan.

Menurut Koen Meyers (2009) Pariwisata ialah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dan tujuan-tujuan lainnya.

Sinaga (2010) berpendapat Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata.

Sedangkan pengertian wisatawan, menurut Smith (dalam Kusumaningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

Pitana dan Diarta (2009) menggaris bawahi bahwa kata wisatawan (tourist) merujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi bagian dari traveler atau visitor. Untuk dapat disebut sebagai wisatawan, seseorang haruslah seorang traveler, tapi tidak semua

travelera adalah tourist. Traveler memiliki konsep yang lebih luas, yang dapat mengacu kepada orang yang mempunyai beragam peran dalam masyarakat yang melakukan kegiatan rutin ke tempat kerja, sekolah, dan sebagainya sebagai aktivitas sehari-hari. Orang-orang yang menurut kategori ini sama sekali tidak dapat dikatakan sebagai tourist.

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama

Berhasilnya pencapaian target indikator “Jumlah Kunjungan Wistawan” tersebut disebabkan dukungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala untuk meningkatkan daya tarik objek wisata dengan menambah wahana permainan, melengkapi fasilitas umum serta meningkatkan infrastruktur pendukung lainnya.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian target kinerja “*Jumlah kunjungan wisatawan*” adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan event pariwisata untuk promosi pariwisata (Pemilihan Putra-Putri Pariwisata, Pasar Ramadhan, Festival Wisata Budaya Pasar Terapung, Festival Kuliner, Fashion Carnaval, Festival Serumpun Pesisir dan Expo Kalsel) .
- 2) Melengkapi Fasilitas umum pada objek wisata yaitu Pembuatan tempat cuci tangan pada pusat kuliner marabahan (objek wisata siring Ulek Marabahan), Rehabilitasi Lapangan Parkir Kubah H. Datu Abdussamad (Objek wisata Religius Kubah Makam H. Datu Abdussamad) Pembangunan Toilet Di objek Wisata Pulau Curiak.
- 3) Menambah Wahana Permainan pada objek wisata.
- 4) Meningkatkan Kapasitas SDM Kepariwisataan berupa Sosialisasi Pokdarwis.

6. Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan yang menunjang untuk pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya pembangunan wisata daerah”

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya pembangunan wisata daerah” dengan indikator kinerja “Jumlah kunjungan wisatawan”.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam program-program berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.
 - 1.1. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
 - 1.1.1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
 - 1.1.2. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
2. Program Pemasaran Pariwisata
 - 2.1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.
 - 2.1.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran “Meningkatnya kualitas pembangunan wisata daerah” dengan Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” yaitu dengan Tingkat Efisiensi 3,87 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAKi = Pagu Anggaran i

RAKi = Realisasi Anggaran i

CKi = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 1.443.998.380

Realisasi Anggaran = 1.399.530.611

Capaian Kinerja = 100,8%

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{((1.443.998.380 \times 100,8\%) - 1.399.530.611)}{1.443.998.380 \times 100,8\%} \times 100\% \\ &= 3,87\% \end{aligned}$$

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas pemba ngunan wisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	194.910 orang	196.512 orang	100,8 %	1.443.998.380	1.399.530.611	96,92 %	3,87 %

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/293/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 20%.

4

SASARAN MENINGKATNYA KONTRIBUSI SENI BUDAYA DAN CAGAR BUDAYA PENDUKUNG PARIWISATA

Sasaran “Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Sasaran RPD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023-2026 “Meningkatnya pendapatan perkapita” dengan indikator “PDRB per kapita”.

Sebagai upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator kinerja, yaitu : “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata”.

Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada tahun 2024 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.20
Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya
pendukung pariwisata Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%
			Target	Realisasi	
1.	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	%	50	50	100

Sumber : Bidang Kebudayaan

Indikator kinerja : Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata

Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) adalah unsur kebudayaan yang menjadi sasaran utama Pemajuan Kebudayaan (UU Nomor 5 Tahun 2017

Tentang Pemajuan Kebudayaan). Objek Pemajuan Kebudayaan meliputi ; Tradisi Lisan, Manuskrip Adat Istiadat, Ritus, Pengetahuan Tradisional, Teknologi Tradisional, Seni, Bahasa, Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional.

Sedangkan Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan. Dalam melaksanakan Pemajuan Kebudayaan disusun Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan. Pemajuan Kebudayaan berpedoman pada ; Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah kabupaten/kota, Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah provinsi, Strategi Kebudayaan dan Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan, yang merupakan serangkaian dokumen yang disusun secara berjenjang. Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud berisi tentang :

- a. identifikasi keadaan terkini dari perkembangan Objek Pemajuan Kebudayaan di kabupaten/kota;
- b. identifikasi Sumber Daya Manusia Kebudayaan, lembaga Kebudayaan, dan pranata Kebudayaan di kabupaten/kota;
- c. identifikasi sarana dan prasarana Kebudayaan di kabupaten/ kota;
- d. identifikasi potensi masalah Pemajuan Kebudayaan;
- e. analisis dan rekomendasi untuk implementasi Pemajuan Kebudayaan di kabupaten/kota.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan mengamanatkan untuk dilakukan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) ini menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya memajukan kebudayaan Nasional, karena dengan begitu arah dan tujuan pembangunan kebudayaan akan semakin jelas dan terarah.

Sebagai tindak lanjut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan tersebut selanjutnya Pemerintah Kabupaten Barito Kuala menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan

Daerah yang memuat 10 objek pemajuan kebudayaan. Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Barito Kuala ini merupakan representasi dari unsur-unsur kebudayaan Kabupaten Barito Kuala yang secara makro dikenal dengan budaya Banjar, budaya Bakumpai, budaya Jawa, budaya Bali, karena di dalamnya tercakup Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten Barito Kuala.

Sepuluh objek pemajuan kebudayaan yang termuat dalam Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Barito Kuala terdiri dari objek pemajuan kebudayaan :

1. Manuskrip (Manuskrip Syair Datu Abdussamad, Syair Siti, Zubaidah, Manuskrip Sifat Dua Puluh, Manuskrip AlBarjanji dan Wafak).
2. Tradisi Lisan (Andi-andi, Mantra, Geguritan/Bali (Berisi petuahpetuah dan nasehat), Madihin, Lamut, Wayang Kulit Purwa, Tuyang Awal-awal, Bepandung, Papalui, Batatangguhan, Basurah, Cupak dengan Gantang, Datu Yujung, Bakey dengan Kelep, Samuang, LeboBakeho, Datu Pujut, Datu Junjung Biuh, Tuyang Awal Awal dan Bahapakan).
3. Adat Istiadat (Basisi- Batola (Panggilan kepada orang yang lebih tua), Sungkeman-Jawa, Unggah ungguh – Jawa, Bawangkan, Hadaduhup, Bahandep, Bapupuan).
4. Ritus (Bamandi-mandi, Tulak Bala, Bearak Naga, Badewa, Batatenga, Tuyang Awal-awal, Batumbang, Bajumpang Dalang, Pitonpiton – Jawa, Tumpengan, Otonan-Bali, Nyambutin-Bali, Mesangih-Bali, Ba Maulud, Ba Qunut, Bapalas Bidan dan Nyepi)
5. Pengetahuan Tradisional (Bulan Kapat, Ma Wadi, Manjaruk Tigarun, Manapai, Mandai Tiwadak, Manugal, Manatak, Mangatam, Mangurit (Ngurit Bali), Arah berdasarkan sungai, Pakasam, Wadi, Manisan, Paung, Tabat, Anjir, Saka, Tarusan, Malacak, Mangakarun, Olahan Karupuk, Olahan Tumpi/Kuliner, Olahan Acan/Terasi, Olahan Rempah-rempah dan Kasai)
6. Teknologi Tradisional (Gumbaan, Tantajuk, Kisaran, Lasung, Jukung, Jabak Burung, Sambulut, Teknologi Transportasi (Jukung), Teknologi

Transportasi (Kapal), Teknologi Transportasi (Boat), Teknologi Panen Padi (Ranggaman), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Rengge), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Lukah), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Tampirai), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Lunta), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Banjur), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Tambuan), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Beje), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Pisi), Teknologi Alat Tangkap Ikan (Rawai), Teknologi Alat Tangkap Burung, Teknologi Alat Penumbuk Purun, Teknologi Pembuat Perahu, Teknologi Irigasi (Tabat), Teknologi Pengolahan Ikan, Teknologi Pengolahan Buah Buahan (manisan), Teknologi Pengeringan (dapur pahe), Teknologi pertanian pasang surut dan Pembuatan Rumah Panggung)

7. Seni (Kuriding, Tari Pendet – Bali, Tari Rejang Renteng-Bali, Kuda Lumping, Kuda Gepang, Reog Ponorogo, Japin Bakumpai, Japin Barangas, Hadrah, Mamanda, Wayang, Panting dan Rudat)
8. Bahasa (Bakumpai, Banjar Kuala, Bali, Jawa, Sasak, Sunda, Berangas dan Tabunganen)
9. Permainan Rakyat (Balogo, Batewah, Bakaleker, Bajukungan, Batimprak, Bakalayanan, Bapedak, Babagongan, Sihi, Basimban, Yasinan dan Bagasing)
10. Olahraga Tradisional (Lomba Jukung Tradisional, Bakuntau, Lomba Perahu Naga, Sepak Ball Bakumpai dan Lomba Bakalayanan Bategangan)

Sedangkan formulasi perhitungan yang digunakan untuk memperhitungkan realisasi indikator “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{objek pemajuan kebudayaan yang berkembang}}{\sum \text{objek pemajuan kebudayaan yang terdaftar}} \times 100 \%$$

Capaian Kinerja atas indikator “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2024

Pada tahun 2024, realisasi atas indikator kinerja “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” adalah sebesar 50 %. Sedangkan target sesuai Renstra untuk tahun 2024 adalah sebesar 50 %. Dengan demikian capaian tahun 2024 adalah 100 % ($50/50 \times 100 \%$).

Perbandingan antara target dan realisasi “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” tahun 2024 tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.21.
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri
pariwisata” Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	%.	50	50	100 %

Perolehan “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” tersebut adalah akumulasi dari realisasi 5 (lima) objek pemajuan kebudayaan yaitu :

1. Tradisi Lisan (Wayang Kulit Purwa) 1 OPK atau 10 % ($1/10 \times 100\%$)
2. Ritus (Ba Maulud/Lomba Habsyi) 1 OPK atau 10 % ($1/10 \times 100\%$)
3. Seni (Reog Ponorogo, Mamanda, Wayang) 1 OPK atau 10 % ($1/10 \times 100\%$)

4. Permainan Rakyat (Balogo, Bakalayangan) 1 OPK atau 10 % (1/10*100%)
5. Olahraga Tradisional (Lomba Perahu Naga, Lomba Bakalayangan Bategangan) 1 OPK atau 10 % (1/10*100%)

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” tahun 2024 dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22.
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Pendapatan sektor industri pariwisata”
Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	%	30	50	30	40	50

Berdasarkan Tabel 3.22 tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indikator Kinerja “Pendapatan sektor industri pariwisata” tahun 2024 sebesar 50 persen. Realisasinya meningkat jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 realisasinya sama sebesar 30 sampai dengan 50 persen atau 3 sampai dengan 5 OPK, tetapi yang membedakan adalah sub objek pemajuan kebudayaan (OPK) dari tahun ke tahun ada yang sama dan ada juga yang berbeda, seperti tergambar dalam Tabel berikut :

No	OPK	Jenis OPK				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Tradisi Lisan	Wayang Kulit Purwa	Wayang Kulit Purwa		Wayang Kulit Purwa	Wayang Kulit Purwa
2	Ritus		Ba Maulud		Ba Maulud	Ba Maulud
3	Seni	Tari Bali, Kuda Lumping dan Reog Ponorogo	Kuda Lumping dan Hadrah	Penjor		Kaligrafi, Reog Ponorogo, Mamanda, Batopeng dan Wayang
4	Permainan Rakyat		Bakalayanan	Balogo, Bakalayanan	Balogo, Bakalayanan	Balogo, Bakalayanan
5	Olahraga Rakyat	Bakuntau dan Lomba Perahu Naga	Bakuntau dan Lomba Bakalayanan Bategangan	Lomba Perahu Naga dan Lomba Bakalayanan Bategangan	Lomba Perahu Naga dan Lomba Bakalayanan Bategangan	Lomba Perahu Naga dan Lomba Bakalayanan Bategangan

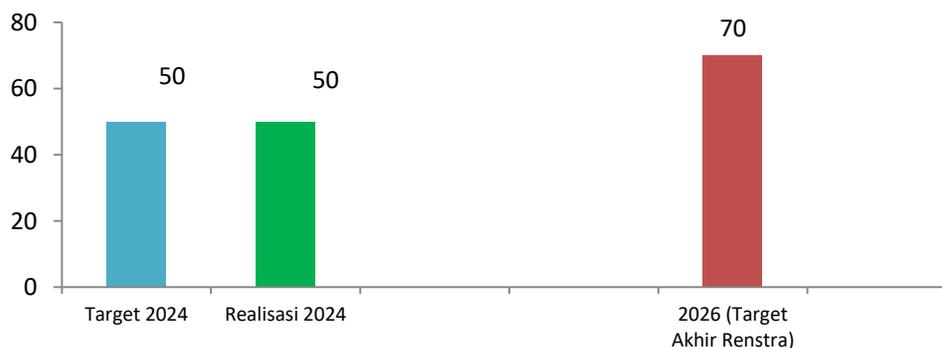
3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” tahun 2024 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.23
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja
“Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung
industri pariwisata”
Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2026

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	40 %	50 %	50 %	100 %	70 %	71,4 %

Diagram 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama
“Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung
industri pariwisata”
Sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra
Tahun 2026



Sumber: Bidang Kebudayaan

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 sebesar 50 % dibandingkan target akhir tahun Renstra ditargetkan sebesar 70 %, sehingga sudah tercapai sekitar 71,4 %.

4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Kabupaten/ Kota Di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan dan atau Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Utama ” Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” terhadap capaian kinerja kabupaten/ kota di Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan ataupun standar nasional tidak dapat diuraikan, karena perbedaan sasaran dan indikator kinerja.

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama

Indikator “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” dilihat dari realisasi sudah tercapai 100 % karena perhitungan berdasarkan jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK), tetapi jika dihitung berdasarkan Jenis OPK masih belum tercapai. Hal ini belum mampu mendukung industri pariwisata dari objek kebudayaan, disebabkan banyaknya Jenis OPK yang belum berkembang bahkan sampai kurang berkembang.

Untuk memberikan gambaran perkembangan OPK di Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada Tabel berikut :

1. Manuskrip

No.	Manuskrip	Kondisi Faktual			Keterangan
		Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Syair Datu Abdussamad		√		Semua manuskrip tersebut berada di tangan penduduk, tidak diketahui pasti keberadaannya, tetapi biasanya tetap ada sebagai bahan bacaan keagamaan
2	Siti Zubaidah		√		
3	Sifat Dua Puluh		√		
4	AlBarjanji		√		
5	Wafak		√		

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

2. Tradisi Lisan

No.	Jenis Tradisi Lisan	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Andi-andi			√	Penyebab kurang berkembang karena penutur ahlinya semakin berkurang atau meninggal dunia, seperti tradisi lisan balamut, madihin, dan tuyang awal-awal. Bahkan cerita rakyat seperti bakei dengan kelep (kera dan kura-kura), atau Papalui (Bakumpai) atau Palui (Banjar) yang dulu sangat populer sekarang mulai jarang dituturkan bahkan termasuk untuk dongeng sebelum tidur.
2	Mantra • Pengobatan • Perkawinan • Pengasih • Kesaktian	√			
3	Geguritan/Bali (Berisi petuahpetuah dan nase	√			
4	Madihin		√		
5	Lamut		√		
6	Wayang Kulit Purwa	√			
7	Tuyang Awal-awal		√		
8	Bepandung			√	
9	Papalui		√		
10	Batatanggungan		√		
11	Basurah	√			
12	Cupak dengan Gantang			√	
13	Datu Yujung			√	
14	Bakey dengan Kelep		√		
15	Samuang			√	
16	Lebo Bakeho			√	
17	Datu Pujut		√		
18	Datu Junjung Bih		√		
19	Tuyang Awal Awal		√		
20	Bahapakan	√			

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

3. Adat Istiadat

No.	Jenis Adat Istiadat	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Basisi- Batola (Panggilan kepada orang yang lebih tua)	√			Adat istiadat sebagai kebiasaan penting yang dilakukan masyarakat secara intens dalam kehidupan sehari-hari. Semuanya berada dalam level
2	Sungkeman-Jawa	√			
3	Unggah ungguh – Jawa	√			
4	Bawang kang	√			

5	Hadaduhup	√			berkembang karena sangat diperlukan dalam masyarakat yang masih terbuka atau memiliki interaksi yang kuat satu sama lain.
6	Bahandep	√			
7	Bapupuan	√			

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

4. Ritus

No.	Jenis Ritus	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Mandi-mandi	√			Hampir seluruhnya berkembang kecuali Badewa, suatu upacara pengobatan yang melibatkan kekuatan supranatural, tetapi badewa yang dilakukan masyarakat Bakumpai lambat laun menjadi kurang berkembang karena pelaksanaannya yang disebut tabib sudah banyak yang meninggal dunia
2	Tulak bala	√			
3	Bearak Naga	√			
4	Badewa		√		
5	Batatenga	√			
6	Tuyang Awal-awal	√			
7	Batumbang	√			
8	Bajumpang Dalang	√			
9	Pitonpiton-Jawa	√			
10	Tumpengan	√			
11	Otonan-Bali	√			
12	Nyambutin-Bali	√			
13	Mesagih-Bali	√			
14	Ba Maulud	√			
15	Ba Qunut	√			
16	Bapalas Bidan	√			
17	Nyepi	√			

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

5. Pengetahuan Tradisional

No.	Jenis Pengetahuan Tradisional	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Bulan Kapat	√			Seluruh pengetahuan tradisional berkembang di kabupaten Barito Kuala. Hal ini
2	Ma Wadi	√			
3	Manjaruk Tigarun	√			
4	Manapai	√			

5	Mandai Tiwadak	√			terjadi karena secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak
6	Manugal	√			
7	Manatak	√			
8	Mangatam	√			
9	Mangurit (Ngurit)- Bali	√			
10	Arah berdasarkan sungai	√			
11	Pakasam	√			
12	Wadi	√			
13	Manisan	√			
14	Paung	√			
15	Tabat	√			
16	Anjir	√			
17	Saka	√			
18	Tarusan	√			
19	Malambak	√			
20	Malacak	√			
21	Mangakarun	√			
22	Olahan Kerupuk	√			
23	Olahan Tumpi/ Kuliner	√			
24	Olahan Acan/Terasi	√			
25	Olahan Rempah-rempah	√			
26	Kasai	√			

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

6. Teknologi Tradisional

No.	Jenis Teknologi Tradisional	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Gummaan / Kumpa	√			Seluruh Jenis Teknologi Tradisional berkembang karena sesuai dengan culture masyarakat Barito Kuala Petani dan Nelayan
2	Tatajuk	√			
3	Kisaran	√			
4	Lasung	√			
5	Jukung	√			
6	Jabak Burung	√			
7	Sambulut	√			
8	Teknologi Transportasi (Jukung)	√			

9	Teknologi Transportasi (Kapal)	√			
10	Teknologi Transportasi (Boat)	√			
11	Teknologi Panen Padi/ Ranggaman	√			
12	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Rengge)	√			
13	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Tamirai)	√			
14	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Lunta)	√			
15	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Lukah)	√			
16	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Banjur)	√			
17	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Tambuan)	√			
18	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Beje)	√			
18	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Pisi)	√			
19	Teknologi Alat Tangkap Ikan (Rawai)	√			
20	Teknologi Alat Tangkap Burung	√			
21	Tenologi Alat Penumbuk Purun	√			
22	Teknologi Pembuat Perahu	√			
23	Teknologi Irigasi (Tabat)	√			
24	Teknologi Pengolahan Ikan	√			
25	Teknologi Pengolahan Buah Buhan (manisan)	√			
26	Teknologi Pengeringan (dapur pahe)	√			
27	Teknologi pertanian pasang surut	√			
28	Pembuatan Rumah Panggung	√			

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

7. Seni

No.	Jenis Seni	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Kuriding	√			ada beberapa kesenian yang tidak berkembang
2	Tari Pendet – Bali		√		

3	Tari Rejang Renteng-Bali		√		karena pergantian masa atau peralihan zaman dan pelaku seninya sudah meninggal dunia seperti Japin Bakumpai dan Japin Berangas
4	Kuda Lumping		√		
5	Kuda Gepang		√		
6	Reog Ponorogo	√			
7	Japin Bakumpai			√	
8	Japin Barangas			√	
9	Hadrah	√			
10	Mamanda		√		
11	Wayang		√		
12	Panting		√		
13	Rudat		√		

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

8. Bahasa

No.	Jenis Bahasa	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Bakumpai	√			Hampir seluruh jenis bahasa masing-masing suku bangsa terus berkembang karena penuturnya masih ada, kecuali Bahasa Berangas dan Tabunganen tidak berkembang karena penuturnya sudah berkurang
2	Banjar Kuala	√			
3	Bali	√			
4	Jawa	√			
5	Sasak	√			
6	Sunda	√			
7	Berangas			√	
8	Tabunganen			√	

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

9. Permainan Rakyat

No.	Jenis Permainan Rakyat	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Balogo	√			permainan tradisional yang kurang berkembang tidak ditemukan alasan khusus yang membuat beberapa permainan itu terjadi hal
2	Batewah		√		
3	Bakelekeran	√			
4	Bajukungan	√			
5	Batimprak	√			
6	Bakalayangan	√			
7	Bapedak		√		

8	Babagongan			√	demikian. Namun pada permainan yang tidak berkembang, lebih disebabkan fasilitas atau alat permainan yang meskipun sederhana jarang digunakan di masyarakat.
9	Sihi		√		
10	Basimban		√		
11	Bagapuk			√	
12	Bapatungan			√	
13	Yasinan		√		
14	Bagasing		√		

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

10. Olahraga Tradisional

No.	Jenis Olahraga Tradisional	Kondisi Faktual			Keterangan
		Berkembang	Kurang Berkembang	Tidak Berkembang	
1	Lomba Jukung Tradisional	√			Jenis Olahraga Tradisional pada dasarnya berkembang bahkan dilombakan, namun ada sebagian kurang berkembang seperti sepak Ball Bakumpai sudah tergantikan sepkbola modern
2	Bakuntau		√		
3	Lomba Perahu Naga	√			
4	Sepak Ball Bakumpai		√		
5	Lomba Bakalayangan Bategangan	√			

Sumber : PPKD Kab.Barito Kuala Tahun 2019

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian target kinerja “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” adalah sebagai berikut:

1. Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang kurang berkembang dan tidak berkembang, dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi.
2. Melakukan Pembinaan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan, lembaga Kebudayaan, dan pranata Kebudayaan dalam meningkatkan dan memperluas peran aktif dan inisiatif masyarakat.

6. Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan yang menunjang untuk pencapaian kinerja sasaran “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata”

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata” dengan indikator kinerja “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata”.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam program-program berikut:

1. Program Pengembangan Kebudayaan.
 - 1.1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.
 - 1.1.1. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.
2. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya.
 - 2.1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
 - 2.1.1 Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan Indikator ”Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” yaitu dengan Tingkat Efisiensi 3,46 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAKi = Pagu Anggaran i

RAKi = Realisasi Anggaran i

CKi = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 2.828.791.925

Realisasi Anggaran = 2.730.846.816

Capaian Kinerja = 100%

$$\text{Efisiensi} = \frac{((2.828.791.925 \times 100\%) - 2.730.846.816)}{2.828.791.925 \times 100\%}$$

$$= 3,46\%$$

X 100 %

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	50%	50%	100 %	2.828.791.925	2.730.846.816	96,54 %	3,46 %

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/293/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 20%.



SASARAN MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA DISPORBUDPAR

Sasaran “Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Sasaran RPD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023-2026 “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan” dengan indikator “Nilai SAKIP”.

Sebagai upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator kinerja, yaitu : Nilai SAKIP Disporbudpar.

Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada tahun 2024 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.25
Capaian Kinerja Sasaran
“Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar”
Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%
			Target	Realisasi	
1.	Nilai SAKIP Disporbudpar	Poin	90	77,80	86,44

Indikator kinerja : Nilai SAKIP Disporbudpar

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi SAKIP ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah

daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Adapun ruang lingkup evaluasi SAKIP mencakup hal-hal berikut :

1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras dan akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.
2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja.
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan / kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.

Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon-3 dan eselon-4 serta telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (reform).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2024

Pada tahun 2024, realisasi atas indikator Nilai SAKIP Disporbudpar di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah 77,80. Sedangkan target sesuai Renstra untuk tahun 2024 adalah 90. Dengan demikian capaian tahun 2024 adalah 86,44 % ($77,80/90 \times 100\%$).

Perbandingan antara target dan realisasi atas indikator kinerja “Nilai SAKIP Disporbudpar” tahun 2024 tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.26.
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Nilai SAKIP Disporbudpar”
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai SAKIP Disporbudpar	Poin	90	77,63	86,26 %

Perolehan “Nilai SAKIP Disporbudpar” tersebut adalah berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2024, sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dengan nilai 27,07
2. Pengukuran kinerja dengan nilai 21,33
3. Palaporan kinerja dengan nilai 13,71
4. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan nilai 15,52

Dari hasil evaluasi beberapa komponen tersebut didapat nilai 77,63 atau tingkat akuntabilitas kinerja **BB**.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Nilai SAKIP Disporbudpar” tahun 2024 dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.27.
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama
“Nilai SAKIP Disporbudpar”
Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024

Nilai SAKIP Disporbudpar	poin	70,03	70,04	89,81	79,42	77,63
		BB (sangat baik)	BB (sangat baik)	A (me-muaskan)	BB (sangat baik)	BB (sangat baik)

Berdasarkan Tabel 3.22 tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indikator Kinerja “Nilai SAKIP Disporbudpar” tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, namun pada tahun 2024 dengan capaian 77,63 atau **BB** (Sangat Baik) terjadi penurunan, jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2023 dengan nilai 79,42 atau **BB** (Sangat Baik), ada selisih 1,79 poin. Adapun faktor yang menyebabkan penurunan tersebut dapat dilihat dari Tabel Komponen yang dinilai berikut ini :

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	30	26,84	27,07
2.	Pengukuran Kinerja	30	23,35	21,33
3.	Pelaporan Kinerja	15	13,71	13,71
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,52	15,52
	Nilai Hasil Evaluasi	100	79,42	77,63
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Perencanaan Kinerja

Hasil Evaluasi atas Komponen Perencanaan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menunjukkan bahwa Perencanaan Kinerja telah berkualitas dengan nilai 27,07 dari nilai standar 30,00 dan mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2023. Nilai tersebut diperoleh dari komponen yang dinilai sebagai berikut :

- Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia : tahun 2024 jika dibandingkan tahun 2023 tidak mengalami perubahan yakni sama dengan nilai 6.
- Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) : tahun 2024 dengan nilai 7,94 mengalami peningkatan sebesar 0,41 jika dibandingkan tahun 2023 dengan nilai 7,53.
- Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan : tahun 2024 dengan nilai 13,13 mengalami penurunan sebesar 0,18 jika dibandingkan tahun 2023 dengan nilai 13,31.

2). Pengukuran Kinerja

Hasil Evaluasi atas Komponen Pengukuran Kinerja adalah 21,33 dari nilai standar 30,00. Meskipun belum optimal tetapi perolehan nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2023 Hasil Evaluasi atas Komponen pengukuran Kinerja SAKIP untuk Pengukuran kinerja mendapatkan nilai 21,33 dari bobot 30,00. Perolehan nilai tersebut mengalami penurunan jika dibanding tahun 2023 dengan nilai 23,35.

Penilaian tersebut diperoleh dari penilaian terhadap 3 sub komponen dengan perbandingan sebagai berikut:

- Pengukuran kinerja telah dilakukan : tahun 2024 dengan nilai 5,60 mengalami peningkatan sebesar 0,4 jika dibandingkan tahun 2023 dengan nilai 5,20.
- Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan : tahun

2024 dengan nilai 5,53 mengalami penurunan sebesar 2,57 jika dibandingkan tahun 2023 dengan nilai 8,10.

- Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien : tahun 2024 dengan nilai 10,20 mengalami peningkatan sebesar 0,15 jika dibandingkan tahun 2023 dengan nilai 10,05.

3). Pelaporan Kinerja

Penilaian Kinerja SAKIP untuk Pelaporan kinerja mendapatkan nilai 13,71 sama dengan tahun 2023 dari bobot 15,00, diperoleh dari hasil penilaian atas 3 (tiga) sub komponen sebagai berikut:

- Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja : tahun 2024 dengan nilai 3,00 sama nilai dengan tahun 2023 dengan nilai 3,00.
- Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya : tahun 2024 dengan nilai 4,50 sama nilai dengan tahun 2023 dengan nilai 4,50.
- Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya : tahun 2024 dengan nilai 6,21 sama nilai dengan tahun 2023 dengan nilai 6,21.

4). Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Penilaian Kinerja SAKIP untuk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mendapatkan nilai 15,52 dari bobot 25,00. Nilai ini sama dengan nilai tahun 2023 yakni 15,52. Penilaian tersebut diperoleh

dari penilaian terhadap 3 sub komponen dengan perbandingan sebagai berikut:

- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan : tahun 2024 dengan nilai 3,33 sama nilai dengan tahun 2023 dengan nilai 3,33.
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai : tahun 2024 dengan nilai 4,69 sama nilai dengan tahun 2023 dengan nilai 4,69.
- Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja : tahun 2024 dengan nilai 7,50 sama nilai dengan tahun 2023 dengan nilai 7,50.

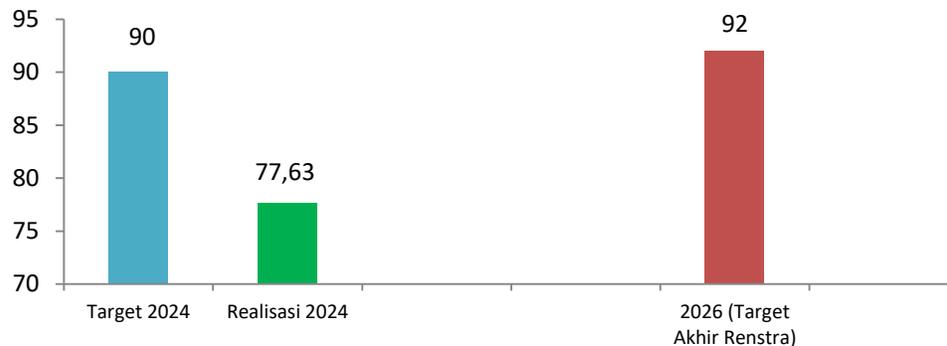
3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai SAKIP Disporbudpar mulai dari tahun awal Renstra hingga tahun 2024 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.28
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2026 “Nilai SAKIP Disporbudpar”

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Nilai SAKIP Disporbudpar	89,81	90	77,63	86,26 %	92	84,44 %

Diagram 3.5
Capaian Indikator Kinerja Utama
“Nilai SAKIP Disporbudpar”
Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 adalah 77,63, dibandingkan target akhir tahun Renstra ditargetkan dengan nilai 92, sehingga sudah tercapai sekitar 84,38 % ($79,63/92 \times 100 \%$).

Berdasarkan evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 menunjukkan nilai sebesar 77,63 dengan predikat “Sangat Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja “sangat baik”. Dengan nilai 77,63 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, Pariwisata Kabupaten Barito Kuala termasuk dalam karakteristik instansi yang akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja tahun 2024 jika dibandingkan target akhir Renstra tahun 2026 dengan nilai 92 yang termasuk dalam interpretasi “memuaskan” masih memerlukan beberapa poin lagi untuk mencapainya.

Berbagai upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 ini dengan melaksanakan sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja

1. Revisi dokumen Renstra dengan menyajikan Tujuan dan Sasaran yang berorientasi hasil, Indikator Kinerja Utama dengan Target selalu meningkat dari awal Renstra sampai akhir Renstra.
2. Dokumen Renstra dijadikan acuan dalam penyusunan Renja, RKA/DPA dan PK.
3. Monitoring secara berkala terhadap pencapaian Jangka Menengah Renstra.
4. Mengawal tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Penjanjian Kinerja dengan menyusun Rencana Aksi atas Kinerja secara periodik per triwulan).

B. Pengukuran Kinerja

1. Revisi IKU sesuai kaedah penyusunan yang memuat definisi operasional atau Makna dan Formulasi perhitungan IKU.
2. Mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
3. Memonitor secara berkala dalam pengukuran kinerja melalui rapat Monev.
4. Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan / bulanan.
5. Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam pengukuran kinerja.

C. Pelaporan Kinerja

1. Mereviu dokumen Laporan Kinerja dan diformalkan.
2. Menyusun Laporan Kinerja dengan penyajian perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya serta perbandingan lainnya.
3. Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
4. Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal menggunakan Teknologi Informasi.
 2. Membuat Pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
 3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja SKPD.
- 4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala.**

Capaian Indikator Kinerja Utama “Nilai SAKIP Disporbudpar” terhadap capaian kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala khususnya lingkup IRBAN III, dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.29
Perbandingan Capaian Kinerja Utama
“Nilai SAKIP Disporbudpar”
Dengan Capaian Kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2024		
		SKPD	PREDIKAT	NILAI
1	Nilai SAKIP	Badan Ketahanan Pangan dan Perikanan	A	79,69
2		Disbunnak	BB	79,66
3		Dinas Pertanian dan Hortikultura	BB	79,00
4		Dinas PUPR	BB	78,01
5		Disporbudpar	BB	77,63
6		Disnakertrans	BB	76,55
7		Dinas Pengendalian Penduduk, KB,PPPA	BB	75,84
8		Dinas Perkim	BB	75,70
9		Satpol PP	BB	75,41
10		Setda Batola	BB	75,04
11		Dinas PMD	BB	73,80
12		Dinas Lingkungan Hidup	BB	73,79
13		Dinas Kesehatan	BB	73,57
14		Bappelitbang	BB	73,53
15		BPPRD	BB	73,02
16		Badan Kepegawaian, Diklat	BB	72,84
17		Kec.Anjir Muara	BB	72,84
18		Kec.Rantau Badauh	BB	72,13

19		Dinas Sosial	BB	71,91
20		BPBD	BB	71,58
21		Diskominfo	BB	70,07
22		Kec.Alalak	B	69,87
23		Dinas PMPTSP	B	69,34
24		Kec.Belawang	B	69,86
25		Kec.Barambai	B	69,12
26		Disdukcapil	B	68,78
27		Kec.Anjir Pasar	B	68,50
28		Kec.Tabunganen	B	67,06
29		Kec.Jejangkit	B	66,15
30		Dinas Koperasi, Perindag	B	65,49
31		Kec.Mandastana	B	63,34
32		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	B	63,11
33		Kec.Marabahan	B	62,85
34		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	B	62,61
35		Inspektorat	B	62,54
36		Kec.Mekarsari	B	62,33
37		Dinas Pendidikan	B	61,84
38		Kec.Tabukan	B	61,20
39		Kec.Wanaraya	B	60,98
40		Sekretariat DPRD	B	60,43
41		Kec.Kuripan	CC	58,60
42		Dinas Perhubungan	CC	57,06
43		Kec.Cerbon	CC	55,97
44		BPKAD	CC	55,09
45		RSU H.Abd.Azis	CC	50,04
46		Kec. Tamban	CC	50,04
47		Kec.Bakumpai	C	44,26

Sumber: LHE SAKIP Inspektorat

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala atas kinerja “Nilai SAKIP Disporbudpar” jika dibandingkan dengan capaian SKPD Kabupaten Barito Kuala, menunjukkan ada perbedaan poin dan berada di peringkat teratas.

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama

Realisasi Indikator Kinerja “Nilai SAKIP Disporbudpar” tahun 2024 dengan capaian 77,63 atau **BB** (Sangat Baik) terjadi penurunan, jika

dibandingkan capaian kinerja tahun 2023 dengan nilai 79,42 atau **BB** (Sangat Baik), ada selisih 1,79 poin.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target indikator kinerja utama. Berikut diuraikan faktor-faktor penyebab penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target IKU sebagai berikut :

1. Penyebab kegagalan

1). Perencanaan Kinerja

- Monitoring evaluasi terhadap Rencana Aksi hanya dilakukan per triwulan belum ada pemantauan secara bulanan.
- Belum terdapat bukti pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan pimpinan atas hambatan/kendala penyebab kegagalan dalam monitoring dan evaluasi triwulanan.

2). Pengukuran Kinerja

- Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja belum menggunakan teknologi informasi secara internal SKPD;
- Pengukuran Kinerja bukan menjadi dasar dalam penempatan/ penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
- Pengukuran Kinerja belum sepenuhnya menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien, yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan.

3). Pelaporan Kinerja

- Penyajian informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya menjadi kepedulian seluruh pegawai.

4). Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum menggunakan teknologi informasi (SKPD tidak memiliki aplikasi sendiri);
- Belum ada Pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;

- Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja (internal SKPD).

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian target kinerja “*Nilai SAKIP Disporbudpar*” adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan teknologi aplikasi dalam pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja dijadikan dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
- c. Pengukuran Kinerja dijadikan kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien, yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan;
- d. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk mewujudkan efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja;
- e. Penyajian informasi dalam laporan kinerja sepenuhnya menjadi kepedulian seluruh pegawai;
- f. Membuat Pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal berupa Peraturan Kepala Dinas tentang SOP Evaluasi Akuntabilitas Kinerja DISPORABUDPAR;
- g. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal menggunakan teknologi informasi SKPD sendiri;
- h. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dimanfaatkan
- i. dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja (internal SKPD).

6. Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan yang menunjang untuk pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar”

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar” dengan indikator kinerja “Nilai SAKIP Disporbudpar”.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam program-program berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota .
 - 1.1. Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
 - 1.1.1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
 - 1.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
 - 1.2.1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
 - 1.2.2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - 1.3. Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah
 - 1.3.1. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
 - 1.4. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah
 - 1.4.1 Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 1.4.2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 1.4.3. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 1.4.4. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 1.4.5. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan

- 1.4.6. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 1.5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1.5.1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 1.5.2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 1.5.3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 1.5.4. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 1.6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1.6.1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 1.6.2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar dengan Indikator “Nilai SAKIP Disporbudpar” yaitu dengan Tingkat Efisiensi -9,68%.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAKi = Pagu Anggaran i

RAKi = Realisasi Anggaran i

CKi = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 4.985.525.297

Realisasi Anggaran = 4.716.518.155

Capaian Kinerja = 86,26%

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{((4.985.525.297 \times 86,26\%) - 4.716.518.155)}{4.985.525.297 \times 86,26\%} \times 100 \% \\ &= -9,68 \% \end{aligned}$$

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	Nilai SAKIP Disporbudpar	90	77,63	86,26 %	4.985.525.297	4.716.518.155	94,60 %	-9,68 %

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/293/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah -20%.

B. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2024 pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 16.433.659.380,00 sedangkan realisasi anggaran

mencapai Rp. 15,663,559,506.00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 95,31 %.

Komposisi belanja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2024, sebagai berikut :

Tabel 3.30
Komposisi Belanja Disporbudpar
Tahun Anggaran 2024 (APBD Perubahan 2024)

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.985.525.297	4.716.518.155	94,60
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	646.332.800	576.364.929	89,17
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	6.129.011.445	5.840.466.995	95,29
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	400.000.000	399.832.000	99,96
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.467.280.025	2.393.347.216	97
6	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	361.511.900	337.499.600	93,36
7	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	632.663.000	596.207.097	94,24
8	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	811.335.380	803.323.514	99,01
	Jumlah	16.433.659.847	15.663.559.506	95,31

Sumber:Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Tahun 2024

Tabel 3.6 di atas memperlihatkan bahwa belanja Disporbudpar tahun 2024 memberikan kontribusi sebesar 95,31 % terhadap realisasi belanja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 16.433.659.847,00 dengan realisasi sebesar Rp. 15.663.559.506.00 atau 95,31 %, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.31
Pagu dan Realisasi Anggaran
yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Disporbudpar Tahun 2024
(APBD Perubahan 2024)

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	1.046.332.800,00	976.196.929,00	94,57 %
2	Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan	6,129.011.445,00	5.840.466.995,00	95,29 %
3	Meningkatnya pembangunan wisata daerah	1.443.998.380,00	1.399.530.611,00	96,63 %
4	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	2.828.791.925,00	2.730.846.816,00	95,18 %
5	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	4.985.525.297,00	4.716.518.155,00	94,60 %
	Jumlah	16.433.659.847,00	15.663.559.506,00	95,31 %

Sumber:Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Tahun 2024

Dari tabel 3.8 diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, yang digunakan pada tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.32
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Buaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi /nasional	103,77 %	976.196.929	94,57 %
2	Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat Provinsi/ Nasional/Internasional	108,89 %	5.840.466.995	95,29 %
3	Meningkatnya kualitas pembangunan wisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	100,8 %	1.399.530.611	96,63 %
4	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	100 %	2.730.846.816	95,18 %
5	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	Nilai SAKIP Disporbudpar	86,26 %	4.716.518.155	94,60 %

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2024 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

C. Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel 3.27 terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100% ada 4 (empat) sasaran, sedangkan sasaran dengan pencapaian kinerjanya kurang dari 100% ada 1 (satu) sasaran. Sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini belum sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.33

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Disporbudpar Tahun 2024**

No	Sasaran	Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi /nasional	103,77 %	93,30%	10,10 %
2	Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/ Internasional	108,89 %	95,29%	12,49 %
3	Meningkatnya kualitas	Jumlah kunjungan wisatawan		96,92%	3,87 %

	pembangunan wisata daerah		100,8 %		
4	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	100 %	96,54%	3.46 %
5	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	Nilai SAKIP Disporbudpar	86,26 %	94,60%	- 9,68 %

Bagian yang disajikan dalam tabel 3.28 ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100% ada 4 (empat) sasaran dan ada 1 (satu) sasaran yang kurang dari 100 % pencapaian kinerjanya. Sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

4.1. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024. Penyusunan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2024 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 hasil reuiu yang ingin dicapai.

Secara rinci pencapaian sasaran dengan indikator 1 – 5 Tahun 2024 terdiri dari :

1. Indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi /nasional” dengan capaian 103,77 %.

2. Indikator “Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional” dengan capaian 108,89 %.
3. Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” dengan capaian 100,8 %.
4. Indikator “Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata” dengan capaian 100 %.
5. Indikator “Nilai SAKIP Disporbudpar” dengan capaian 86,26 %.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian 5 (lima) sasaran dengan 5 (lima) indikator tersebut, secara umum telah mencapai nilai dalam kisaran kurang dari 100 % dan lebih dari 100 % yang termasuk dalam Interpretasi tidak sesuai target dan lebih dari target. Dalam Tahun Anggaran 2024 untuk pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala (DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2024) sebesar Rp.16.433.659.847,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.15.663.559.506,00 atau dengan serapan mencapai 95.31 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2024 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 770.100.341,00 atau 4,69 %.

5.2. Saran

5.2.1. Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata senantiasa memberikan ruang untuk berbagai organisasi kepemudaan baik dalam dukungan kegiatan, dana maupun pemenuhan terhadap prasarana/perlengkapan yang diperlukan. Merupakan sebuah dukungan bagi para pemuda memanfaatkan kesempatan dan momentum tersebut untuk meningkatkan potensinya, terlebih

dapat menjadi sebuah prestasi yang membanggakan dan mengangkat nama Kabupaten Barito Kuala.

5.2.2. Pelaksanaan Kompetisi/Kejuaraan/Turnamen/Lomba adalah salah satu parameter dalam mengukur kemampuan para atlet. Untuk diperlukan adanya pembenahan infrastruktur baik sarana maupun prasarana yang akan berdampak terhadap peningkatan prestasi dan kemampuan para atlet di kabupaten Barito Kuala. Dengan Sarana dan Prasarana yang baik dan representatif/sesuai standar maka diharapkan Atlet yang ada di kabupaten Barito Kuala semakin termotivasi meraih prestasi dan dapat bersaing dengan Atlet-atlet di daerah lain, serta perlu adanya pelatih yang handal dan profesional kedepannya.

5.2.3. Salah satu permasalahan klasik dalam pembinaan dan pengembangan pelestarian kebudayaan adalah kurangnya minat para generasi muda didalam mengikuti kegiatan kesenian daerah. Perlu adanya stimulasi dari para pelaku seni agar para generasi muda lebih mencintai kesenian daerah agar di era milenial sekarang ini kesenian daerah mampu bersanding dengan kesenian dari luar dan tidak hilang/punah di era berikutnya.

5.2.4. Perlunya Sarana dan Prasarana yang representatif seperti penambahan fasilitas umum dan wahana bermain untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi pariwisata di kabupaten Barito Kuala. Saat ini tidak semua destinasi pariwisata tersebut potensial menarik minat para wisatawan yang datang karena masih minimnya akses maupun fasilitas umum dan fasilitas penunjang (wahana permainan) yang tersedia. Seperti Obyek Wisata Religi Makam Datuk H. Abdussamad Marabahan, wisata buatan seperti Kawasan Wisata Jembatan Barito dan Jembatan Rumpiang serta wisata alam berbasis sungai Pulau Bakut, Pulau Kembang dan Pulau Kaget yang banyak menyedot kunjungan wisatawan.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
Jalan Jenderal Sudirman Komplek Perkantoran Telpon/Fax (0511) 4799486
M A R A B A H A N 70513

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA
NOMOR 188.4/25/Disporbudpar/2024

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN ANGGARAN 2023

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka untuk mempercepat kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2023, perlu dibentuk Tim Penyusun;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala;
- Mengingat : 1. Undang- Undang Nomor 27 Tahun 1959 Tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 1820);
2. Undang- Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Pemerintah Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016 Nomor 34);
11. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala;
12. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2022 tentang Renstra Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2023, dengan susunan keanggotaan sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana Diktum KESATU diatas bertugas :

- a. Membantu Kepala Dinas dalam hal penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023;

b. Melaporkan hasil kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 kepada Kepala Dinas;

KETIGA : Tugas-tugas sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA dilaksanakan tanpa mengurangi tugas-tugas rutin yang dibebankan kepada masing-masing pejabat sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini dan berakhir dengan sendirinya setelah LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 selesai disusun.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya panitia bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Marabahan

Pada Tanggal : 2 Januari 2024

Kepala,



SABIRIN, S. Sos.MM
NIP.19681211 200501 1 008

SUSUNAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Kedudukan dalam Tim	Nama	Jabatan
1	Penanggung Jawab	SABIRIN, S. Sos. MM	Kepala Dinas
2	Ketua	RATNA SARI DEWI, SP. M.Kes	Sekretaris
3	Sekretaris	SURYA HERIYANTO, SH	Kasubbag Umum & Kepegawaian
4.	Tim Perumus :		
	Ketua merangkap anggota	WIDYA ASTUTY,S.Sos	Jafung Bid.Kepemudaan Olahraga
	Anggota	DEWI KASIAH, S.Pd	Jafung Bid.Pariwisata
	Anggota	AKHMAD RIZALI HADI, S.Sos.MM	Jafung Bid. Olahraga
	Anggota	GUTRAH, S.Pd	Jafung Bid.Kebudayaan
5.	Tim Reviu		
	Ketua merangkap anggota	ARIE DENY WAHYUDI, S.STP.M.AP	Kabid Pemuda Olahraga
	Anggota	Hj. SRI MINARNI, S.AP	Kabid Pariwisata
	Anggota	AULIA ROSYADI, S.STP	Kabid Kebudayaan
6.	Tim Pengumpul Data		
	Ketua merangkap anggota	SALASIAH, S. Par	Staf Bid.Pariwisata
	Anggota	TAJUDIN	Staf Bid.Pariwisata
	Anggota	KHAIRUNNISA, A. Md	Staf Bid.Pemuda Olahraga
	Anggota	TAUFIQ, S. Pd	Staf Bid. Budaya
	Anggota	SANDI NOR YASIN	Staf Bid. Budaya
7.	Tim Penyusun Laporan		
	Ketua merangkap anggota	MUTHI ABDI, SE	Plt.Kasubbag PKA

	Anggota	MAHIDAH	Staf Sekretariat
	Anggota	SURIANSYAH	Staf Sekretariat

 Kepala,
SABIRIN, S. Sos.MM
NIP.19681211 200501 1 008

1.SASARAN MENINGKATNYA KUALITAS SDM KEPEMUDAAN

1.1. Kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan Bagi Pemuda Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA

Jalan Pramuka No.4 Telp/fax. (0511) 3264511 / 3264512
BANJARMASIN – 70249

Banjarmasin, 29 Desember 2023

Nomor : 400.5.7.3/ M4t /Dispora/2023
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) rangkap
Hal : Kegiatan Penumbuhan Minat
Kewirausahaan Bagi Pemuda Prov.
Kalsel Tahun 2024

Yth. Kepada
(Daftar Terlampir)
di -
Tempat

Salah satu upaya untuk membangun kemandirian perekonomian bangsa adalah dengan mencetak wirasaha muda yang kreatif dan inovatif, sehingga diperlukan upaya menumbuhkembangkan jiwa dan minat serta mensosialisasikan konsep kewirausahaan pemuda untuk menumbuhkan calon wirasaha muda. Sehubungan dengan hal tersebut Gubernur Kalimantan Selatan melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Provinsi Kalimantan Selatan akan melaksanakan kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan Bagi Pemuda Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin 12 Februari 2024
Pukul : 07.30 WITA s.d selesai (jadwal terlampir)
Tempat : Hotel POP Banjarmasin
Jalan. H. Djok Mentaya No 50, kertak Baru Ilir Banjarmasin

Berkenaan dengan hal tersebut, diharapkan saudara dapat mengkoordinasikan dan menyiapkan peserta jumlah terlampir) untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pemuda berusia 16 s.d 30 tahun yang belum memiliki usaha
2. Diutamakan dari kalangan pelajar/mahasiswa dan anggota OKP
3. Pada saat pelaksanaan kegiatan agar membawa :
 - a. Fotocopy KTP/SIM sebanyak 1 (satu) lembar
 - b. Pas foto (berwarna/hitam putih) 3x4 /4x6 sebanyak 1 (satu) lembar
 - c. Surat tugas

Uang transport dan konsumsi selama kegiatan akan ditanggung oleh panitia. Untuk keperluan koordinasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Admin Bidang Pengembangan Pemuda dengan nomor WhatsApp : 0881 0827 66266.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN





PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

Jalan Pangeran Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan
Telepon/Fax: (0511) 6701091 E-mail : disporbudpar@baritokualakab.go.id

SURAT TUGAS

Nomor: 094/047/Disporbudpar/2024

- Dasar : 1. Surat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : 400.5.7.3/Dispora/2024, Hal : Kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan Bagi Pemuda Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024
2. DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2024

MEMERINTAHKAN :

Kepada : (Terlampir)

Untuk : Mengikuti kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan Bagi Pemuda Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 di Hotel POP, Banjarmasin

Demikian Surat Tugas ini diberikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Marabahan
Pada Tanggal : 05 Februari 2024



DATA WIRAUSAHA MUDA KABUPATEN BARITO KUALA YANG MENGIKUTI KEGIATAN
PENUNBUHAN MINAT KEWIRAUSAHAAN BAGI PEMUDA PROV. KALSSEL TAHUN 2024

NO	NAMA	DAIRI	KABUPATEN
1.	TRI FATEMAH	ANYARA (ANYAMAN BAIHALAP) / OKP DPD KNPI BATOLA	BARITO KUALA
2.	NURUL HIKMAH	NURUL SASIRANGAN ASARI	
3.	ISMUN KIBOFTY	BERAS BERKAH / GERAKAN PRAMUKA KWARCAB BATOLA	
4.	FTIHA	CATERING & CAMILAN FTIRI	
5.	IBABIBIE	KERUPUK ULEK MARABAHAN	
6.	SANTY	DONAT MINI PANCAKE & KERAB MANTAB	
7.	AFRIADI KHAIROL MAHVIS	TELUR GULUNG JADOEL	
8.	MULYADI	PREMIUM CLEAN SHOES	
9.	MAHDA LINA	NAHDA BAKERY / OKP DPD KNPI BATOLA	
10.	HALIMATUS SA'DIYAH	IRANBAGIFT	
11.	ALDINA NOVIVANTI	STAND MINUMAN & KUE KEKING	
12.	BAWAHHI	ROSE BARBER / OKP PEPELINGASIH BATOLA	
13.	MASRI	LA TAILOR / DPC PEPELINGASIH BATOLA	
14.	SHILMI KHAFFATH	SHILMI CAKE & COOKIES	
15.	ASTUTI	OKP AMPI BATOLA	
16.	GUSTI MARDIANA	NBBAKERY	
17.	NUR MELINDA	HILAR MELINDA / KNPI BATOLA	
18.	SITI LAUZAH	BAWANG GORENG OJAH	
19.	KAIPI	OKP AMPI	
20.	RAGILDIANOR	OKP IPNU	
21.	RONALDIENA ANGGRAENI	DAPUR ANGGI	
22.	HAMDAN PREMA	OKP DPD KNPI BATOLA	
23.	GIWAN ANDREAN	MARTABAK TELOR DAN MARTABAK MANIS	
24.	RIZALI NORHADI	LASKAR FAIRM	
25.	RAHMAD ALAMSYAH	NADIA BEKET	



1.2. Kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan Bagi Pemuda Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA

Jalan Pramuka No.4 Telp. (0511) 3264511 Fax (0511) 3264512 Kode Pos 70249
BANJARMASIN

Banjarmasin, 29 Desember 2023

Nomor : 400.5.8.1/0630/Dispora/2023
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) rangkap
Hal : Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif
dan Berprestasi Prov. Kalsel Tahun
2024

Kepada
Yth. (Daftar Terlampir)
di -
Tempat

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada pasangan muda (suami-istri) yang sudah menciptakan karya nyata yang berkualitas secara konsisten dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial masyarakat disekitarnya, Gubernur Kalimantan selatan melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan akan melaksanakan Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi (PMIB) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024.

Berkenan dengan hal tersebut, diharapkan saudara dapat mengkoordinasikan dan menyiapkan pasangan muda yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (terlampir) untuk diajukan sebagai calon PMIB Prov. Kalsel. Pengajuan proposal disampaikan paling lambat tanggal 16 Februari 2024 kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Prov. Kalsel, cq. Bidang Pengembangan Pemuda dengan alamat Jalan Pramuka No. 4 Banjarmasin. Untuk keperluan koordinasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Admin Bidang Pengembangan Pemuda dengan nomor WhatsApp : 0881 0827 66266.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Hrs. H. HERMANSYAH, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19690927 199003 1 008



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jalan Pramuka No.4 Telp. (0511) 3264511 Fax (0511) 3264512 Kode Pos 70249
BANJARMASIN

Banjarmasin, 23 Februari 2024

Nomor : 400.5.8.1/1156 /Dispora/2024
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Pemanggilan Finalis Pemilihan Pasangan
Muda Inspiratif dan Berprestasi Prov. Kalsel
Tahun 2024

Kepada
Yth. (Daftar Terlampir)
di-
Tempat

Sehubungan dengan telah diterimanya proposal Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi (PMIB) Prov. Kalsel Tahun 2024 yang berasal dari Kabupaten/Kota, maka terlampir 17 (tujuh belas) pasang nama finalis yang akan mengikuti tahapan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin s.d Rabu, 4 s.d 6 Maret 2024

Tempat : Hotel POP Banjarmasin

Jalan M. Djok Mentaya No. 50 Kertak Baru Ilir Banjarmasin

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Saudara untuk menginformasikan kepada para finalis untuk dapat berhadir dan menyiapkan segala sesuatunya (terlampir). Uang saku, akomodasi, dan konsumsi selama kegiatan berlangsung akan ditanggung panitia. Untuk keperluan komunikasi dan koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Admin Pelayanan Bidang Pengembangan Pemuda dengan nomor WhatsApp 0881 0827 66266.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN





PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Pangeran Antasari, Nomor 1, Marabahan, Barito Kuala, Kalimantan Selatan
70511, Laman baritokualakab.go.id, Pos-el sekretariat.daerah@baritokualakab.go.id

SURAT PERINTAH TUGAS
NOMOR 090/326/SETDA/2024

- Dasar : 1. Surat Dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : 400.5.8.1/1156/Dispota tanggal 23 Februari 2024 Perihal Pemanggilan Finalis Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi Prov. Kalsel Tahun 2024.
2. DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2024.

MEMERINTAHKAN :

- Kepada : 1. Nama : **ARIE DENY WAHYUDI, S.STP,M.AP**
Pangkat/gol : Penata Tk.I (III/d)
NIP : 19850314 200602 1 001
Jabatan : Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
2. Nama : **WIDYA ASTUTY, S. Sos**
Pangkat/gol : Penata (III/c)
NIP : 19840321 200701 2 001
Jabatan : Analis Kebijakan Kepemudaan

- Untuk : 1. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka pendampingan Finalis Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi Prov. Kalsel Tahun 2024 di Hotel POP Banjarmasin selama 3 (tiga) hari pada hari Senin s.d Rabu tanggal 4 s.d 6 Maret 2024.
2. Setelah selesai melaksanakan tugas segera menyampaikan laporan hasil perjalanan dinas tersebut.

Ditetapkan di Marabahan
Pada tanggal 1 Maret 2024

Sekretaris Daerah Kab. Batola

\$(ttd)

Ir. H. Zulkipli Yadi Noor, M. Sc
NIP. 196607051992031016



1.3. Wirausaha Muda Pemula (WMP) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024

	<p>PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA Jalan Pramuka No.4 Telp/fax. (0511) 3264511 / 3264512 BANJARMASIN – 70249</p>
<p>Banjarmasin, 22 Juli 2024</p>	
Nomor	: 400.5.9.2/3774/Dispورا
Sifat	: -
Lampiran	: 1 (Satu) Lembar
Hal	: Fact Finding Bantuan Sekretariat OKP
Yth.	(daftar terlampir)
	di-
	Tempat
<p>Sehubungan dengan telah diterimanya data organisasi kepemudaan yang berada di Kab/Kota yang direkomendasikan untuk mendapatkan bantuan sarana kesekretariatan, maka dengan ini terlampir jadwal fact finding sekaligus penyerahan bantuan sarana kewirausahaan bagi Wirausaha Muda Pemula (WMP) serta penyerahan hadiah pemenang Pemilihan Pemuda Pelopor Provinsi Kalimantan Selatan.</p> <p>Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon Saudara dapat mengkoordinasikan dan menyiapkan 2 (dua) lokasi Sekretariat Organisasi Kepemudaan terdekat dari Kantor Dispورا Kab/Kota untuk menjadi perwakilan untuk di Factfinding serta mengumpulkan WMP terpilih dan Pemenang Pemuda Pelopor Prov. Kalsel di Kantor Dispورا Kab/Kota.</p> <p>Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN,  HERMANSYAH, MM Pembina Utama Madya NIP. 19690927 199003 1 008</p>	



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

Jalan Pangeran Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan
Telepon/Fax. (0511) 6701091 E-mail : disporbudpar@baritokualakab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 427/53/Disporbudpar/2024

Dasar : Surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan,
Nomor : 400.5.10.2/1054/Dispora Tanggal 19 Februari 2024, Hal :
Bantuan Pengembangan Sarana Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda
Pemula Tahun 2024

MEREKOMENDASIKAN :

Kepada :

No.	Nama	Nama Usaha	Kecamatan	Kabupaten
1.	Gusti Mardiana	NNBAKERY	Alalak	BARITO KUALA
2.	Rissa Yulianti Salwa	MIE CHILLIN	Marabahan	
3.	Nurul Hikmah	KUKER NURUL	Gampa Asahi	
4.	Shilmi Khaffath	SHILMI CAKE & COOKIES	Alalak	
5.	Nur Melinda	Hijab Melinda Official	Alalak	

Untuk : 1. Mengikuti Pengembangan Sarana Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda
Pemula Tahun 2024 berdasarkan surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Lampiran syarat ketentuan dasar dari Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Marabahan
Pada Tanggal : 25 April 2024

SABIRIN S. Sos. MM
Pejabat Tk. I (IV/b)
NIP. 19681211 200501 1 008



1.4. Seleksi Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Tahun 2024



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
Jalan Pangeran Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan
Telepon/Fax. (0511) 6701091 E-mail : disporbudpar@baritokualakab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 427/42/Disporbudpar/2024

Dasar : Surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan,
Nomor : 400.5.2/1852/Dispora Tanggal 1 April 2024, Hal : Seleksi Calon
Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Tahun 2024

MEREKOMENDASIKAN :

Kepada :

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Khairul Azmir	Pagatan 30 April 2003	Laki - Laki
2.	Muhammad Khaidir	Banjarmasin 20 Mei 2001	Laki - Laki

Untuk : 1. Mengikuti Seleksi Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara
(PPAN) Tahun 2024 berdasarkan surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Lampiran syarat ketentuan dasar dari Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Marabahan
Pada Tanggal : 16 April 2024


KEMUDA DINAS,
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA
BUDAYA DAN PARIWISATA
SABIRIN S. Sos. MM
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19681211 200501 1 008



1.5. Seleksi Pertukaran Pelajar Antar Provinsi (PPAP) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

Jalan Pangeran Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan

Telepon/Fax. (0511) 6701091 E-mail : disporbudpar@baritokualakab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 427/41/Disporbudpar/2024

Dasar : Surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan,
Nomor : 400.5.2/1851/Dispورا Tanggal 1 April 2024, Hal : Seleksi Calon
Peserta Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) Tahun 2024

MEREKOMENDASIKAN :

Kepada :

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Muhammad Norsaufi	Belawang 26 Juni 2001	Laki - Laki
2.	Muhammad Rizal	Berangas Timur 16 April 2001	Laki - Laki
3.	Muhammad Haikal	Banjarbaru 18 Maret 2004	Laki - Laki
4.	Masri	Basarang 04 Agustus 2000	Laki - Laki
5.	Halimatus Sa'diyah	Barito Kuala 19 September 2000	Perempuan
6.	Meldatun Hasanah	Jelapat Baru 25 Juli 2004	Perempuan
7.	Aqsha Rohama	Batola 11 Juli 2001	Perempuan
8.	Henny	Barito Kuala 07 Januari 2005	Perempuan

- Untuk** :
1. Mengikuti Seleksi Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) Tahun 2024 berdasarkan surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan.
 2. Lampiran syarat ketentuan dasar dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Marabahan

Pada Tanggal : 16 April 2024



1.6. Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jalan Pramuka No.4 Telp/fax. (0511) 3264511 / 3264512
BANJARMASIN – 70249

Banjarmasin, 27 Mei 2024

Nomor : 400.5.6.2/2719 /Dispota Yth. (Daftar Terlampir)
Sifat : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pemanggilan Peserta Pemilihan Pemuda di-
Pelopor Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tempat
Tahun 2024

Selubungan dengan telah dilaksanakannya penilaian administrasi dan penilaian lapangan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024, maka terlampir 20 (dua puluh) peserta yang akan mengikuti penjurian tingkat provinsi yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin s.d. Selasa, 3 s.d. 4 Juni 2024
Waktu : 08.00 WITA s.d. selesai (jadwal terlampir)
Tempat : Hotel Roditha Banjarmasin

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Saudara untuk menginformasikan kepada para peserta untuk dapat berhadir dan menyiapkan segala sesuatunya (terlampir).

Untuk keperluan informasi dan koordinasi, dapat menghubungi nomor Whatsapp Bidang Pengembangan Pemuda (088108276626).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Drs. H. HERMANSYAH, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19690927 199003 1 008

Lampiran IV
Surat Nomor
Tanggal

: 400.5.6.2/7714 /Dispora
: 27 Mei 2024

**DAFTAR NAMA PESERTA
PEMILIHAN PEMUDA PELOPOR
TINGKAT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2024**

No	Nama	Asal Kabupaten/Kota	Bidang Kepeloporan
1	HABIBAH HB	Kotabaru	Pendidikan
2	MUHAMMAD NOOR FADILLAH	Barito Kuala	
3	DAYU WULANDARI	Tanah Laut	
4	ANANDYTA AMALIA	Banjarbaru	
5	NUR RIZKIATI	Banjarbaru	Seni Budaya
6	AYU PUTRIYANA	Banjarmasin	
7	MUHAMMAD RIZANI	Tanah Laut	
8	GINA ASTUTI	Balangan	
9	YANDI AULIA RAHMAN	Hulu Sungai Selatan	Pangan
10	FATHUL	Banjar	
11	CHANDRA SAPUTRA	Banjarbaru	
12	MUHAMMAD HARIS FADILLAH	Banjarmasin	
13	WINDA JUNIAR	Banjarmasin	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pariwisata
14	RISMA NUR PEBRIANTI	Tanah Bumbu	
15	MUHAMMAD BAKHTIAR	Tanah Laut	
16	RATU SALWA	Hulu Sungai Utara	
17	MUHAMMAD YASIR	Hulu Sungai Utara	Inovasi Teknologi
18	MUHAMMAD SOHIBURROIHAN AKBAR	Banjarmasin	
19	ARDIYAN FIKRIANOR	Tanah Bumbu	
20	RIVI RAMADHAN	Tanah Laut	



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

Jalan Pangeran Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan
Telepon/Fax. (0511) 6701091 E-mail : disporbudpar@baritokualakab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 427/43/Disporbudpar/2024

Dasar : Surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan,
Nomor : 400.5.6.2/1203/Dispora Tanggal 27 Februari 2024, Hal :
Pelaksanaan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Tahun 2024

MEREKOMENDASIKAN :

Kepada :

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Bidang Pelopor
1.	Muhammad Noor Fadillah	Martapura 24 Juni 1998	Laki - Laki	Pendidikan
2.	Fauzia Dwi Sasmita	Banjarmasin 11 Desember 1997	Perempuan	Pendidikan
3.	Ismun Khoftiy	Jejangkit Pasar 03 Maret 2003	Laki - Laki	Pangan

Untuk : 1. Mengikuti Pelaksanaan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi
Tahun 2024 berdasarkan surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi
Kalimantan Selatan.
2. Lampiran syarat ketentuan dasar dari Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Marabahan
Pada Tanggal : 17 April 2024

SABIRIN S. Sos. MM
Kepala Dinas
NIP. 19681211 200501 1 008



1.7. Kegiatan Kemah Besar Pramuka Penggalang (KEMSARLANG) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024

LAPORAN KEGIATAN KEMAH BESAR PRAMUKA PENGGALANG (KEMSARLANG) SE-KALIMANTAN SELATAN



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG BARITO KUALA TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan pramuka menjadi pendidikan kepanduan di Indonesia. Tujuan gerakan pramuka adalah membina kaum muda untuk mencapai potensi sosial, spiritual, fisik, dan intelektual generasi muda. Pramuka adalah kegiatan yang bisa mendidik sifat mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab pada diri peserta didik.

B. Tujuan Kegiatan Pramuka

Adapun tujuan dari gerakan pramuka di Indonesia antara lain adalah:

1. Membentuk kepribadian dan akhlak mulia.
2. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan bela negara.
3. Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, berjiwa patriot, pejuang tangguh, dan menjadi calon pemimpin bangsa yang handal di masa depan.

Gerakan pramuka menjadi wadah yang tepat bagi semua anggota pramuka untuk bisa mengembangkan diri. Demi mencapai tujuan tersebut, semua anggota pramuka harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan pramuka yang bersifat mendidik.

Kegiatan tersebut haruslah bisa meningkatkan kualitas anggota pramuka agar lebih siap terjun sebagai generasi pemimpin bangsa. Segala kegiatan yang akan dijalankan oleh Gerakan Pramuka harus direncanakan dengan baik. Persiapan yang matang adalah kunci utama agar kegiatan tersebut mendapatkan nilai yang baik dari segi pendidikan serta kejiwaan.

Oleh karena itu, maka evaluasi pelaksanaan kegiatan Kemah Besar Pramuka Penggalang (KEMSARLANG) ini penting dilaksanakan dan dibuat dalam laporan tertulis.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Kemah Besar Pramuka Penggalang (KEMSARLANG) Tahun 2024 adalah anggota pramuka Penggalang se-kalimantan selatan

D. Manfaat Kegiatan

Melalui kegiatan Kemah Besar Pramuka Penggalang (KEMSARLANG), diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mengukur kemajuan kegiatan Pramuka di Kwarcab Barito Kuala.
2. Meningkatkan kapasitas anggota Gerakan Pramuka di kwarcab Barito Kuala sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

3. Meningkatkan rasa cinta tanah air, patriot, pemberani, jujur, berakhlak mulia bagi setiap anggota pramuka.

E. Pembiayaan Kegiatan

Kegiatan Kemah Besar Pramuka Penggalang (KEMSARLANG) utusan dari Kwardcab Barito Kuala ini sepenuhnya dibiayai oleh alokasi dana Bantuan dari Kwardcab Barito Kuala.

F. Peserta Kegiatan

Dalam Kegiatan ini kontingen Cabang Barito Kuala mengirimkan 4 Regu Putra dan 4 Regu Putri yang dimana dalam satu regu terdiri dari 8 orang.

BAB II

LAPORAN

A. Kegiatan Umum

Kegiatan umum Kemah Besar Pramuka Penggalang (KEMSARLANG) kegiatan ini terdiri dari:

Kelompok Kegiatan 1: Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka

1. Ibadah
2. Olahraga
3. Anjongsana
4. Apel harian
5. Upacara Pembukaan dan Penutupan
6. Permainan Persaudaraan
7. Wisata Edukasi
8. Api Unggun

Kelompok Kegiatan 2: Keterampilan Kepramukaan

1. Wide Game

Kelompok Kegiatan 3: Keterampilan Hidup dan Manajerial

1. Hasta karya
2. Melukis
3. Vlog

Kelompok Kegiatan 4: Festival Budaya

1. Pentas Seni
2. Karnaval Budaya
3. Kuliner Nusantara

Kegiatan Tambahan :

Pengisian Buku SKU (waktu disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan inti)

B. Waktu Kegiatan

Dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 27 – 30 Juni 2024

C. Tempat

Kemah Besar Penggalang Kalimantan Selatan Tahun 2024 dilaksanakan di Kiram Park Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

D. Tema

“ P I A N “

Patriotis , Inovatif, Antusias, Nasionalis Makna Tema

Penggalang memiliki jiwa patriotis, penuh inovatif dan selalu antusias serta berjiwa nasionalis

E. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, Kontingen Kwardcab Barito Kuala berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan diantaranya:

1. Pentas Seni oleh Pangkalan MTs Nurul Islam dengan mempersembahkan tari kreasi berjudul “memandan” yang dibawakan oleh: Halipah, Noor Halimah, Saniah, Putri Raudah, Hesti Salma, Annisa, Rahimah dan Azkia Dwi Ariani.
2. Karnaval Budaya oleh Pangkalan SMP Negeri 1 Anjir Pasar dan MTsN 1 Barito Kuala dengan mempersembahkan Sinoman Hadrah oleh: Muhammad Riduan, M. Eza Fahlevi Zidhni, Ardi Wiranata, Ferdi Maulana, Ahmad Hafi, Rafa Ananda Tri Yulianto, M. Taufik Rahman, Rama Hadi Tya Saputra, Muhammad Taufiq Akbar, Abdur Raub, Muhammad Aldy Ferdian, Azriel Fahlevy, Ahmad Gafuri, Muhammad Luthfi Fadillah, Akhmad Hafis dan Muhammad Epindi.
3. Kuliner Nusantara oleh Pangkalan SMP Negeri 1 Mekarsari dan SMP Negeri 2 Tabukan dengan mempersembahkan makanan khas Barito Kuala berupa nasi dari beras anjir, haruan baubar, sayur kalakai, karupuk pipih, buah kenas tamban, limau kambat dan kuini anjir yang disuguhkan oleh: Ayu Auliya, Nabila Afriliani, Norrisda Assyifa, Mia Paramita, Saidah Mufida, Annisa, Zahra Lathifa Mampage, Lizvi Nizar, Rizka, Dini Agustiani, Fatimah, Herlina Amelia, Hj. Kolipia Salsabila, Maulidia Sintia Bella, Risda dan Sinta.
4. Permainan Persaudaraan diikuti Pangkalan SMP Negeri 1 Wanaraya, SMP Negeri 3 Belawang dan SMP Negeri 2 Alalak oleh: Dimas Aditya Pratama, M. Baari Pilar Septiano, M. Ghazali Ilmi, Tegar Arya Pambudi, M. Fajar, M. Jepri Manurung, M. Fahmi Idris, Faisal Akbar, Muhammad Nabil Al-Mufaroq, M. Ferdy Firdaus, Agus Ferdiansyah, Saipul Ramadani, Ahmad Faqih Husain, Aril Rifansyah, M. Fathir Rahmadani dan Muhammad Raditiya.
5. Petugas Upacara Api Unggun oleh; Muhammad Nabil Al-Mufaroq (SMP Negeri 2 Alalak) dan Halipah (MTs Nurul Islam).
6. Membuat Vlog kegiatan Kemsarlang oleh Pangkalan SMP Negeri 3 Marabahan: Indah Ramadani, Kadek Loh Febiyani, Wayan Okta Riani, Najwa Nor Maya, Jainatul Cholizah, Ayu Saputri, Aini dan Zahira.

7. Mengikuti kegiatan melukis bersama tema perkemahan oleh: M. Eza Fahlevi Zidhni (SMP Negeri 1 Anjir Pasar), Muhammad Jepri Manurung (SMP Negeri 1 Wanaraya), Halipah (MTs Nurul Islam) dan Ayu Auliya (SMP Negeri 1 Mekarsari)
8. Mengikuti Lomba Hasta Karya oleh Pangkalan SMP Negeri 3 Marabahan atas nama Kadek Loh Febiyani, Ayu Saputri, Jainatul Cholizah dan Indah Ramadani berhasil meraih juara 1 Lomba Hastakarya
9. Mengikuti Lomba Wide Game oleh: Ardi Wiranata, Muhammad Riduan, dan Ferdi Maulana (SMP Negeri 1 Anjir Pasar), Muhammad Nabil Al-Mufaroq, Agus Ferdiansyah, M. Fathir Rahmadani dan M. Ferdy Firdaus (SMP Negeri 2 Alalak), Abdur Raub (MTsN Barito Kuala) dan berhasil meraih juara 3 Lomba Wide Game.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan Kemah Besar Pramuka Penggalang (KEMSARLANG) kegiatan ini bisa menjalin tali silaturahmi antar sesama anggota pramuka penggalang se-Kalimantan Selatan, menambah semangat dalam berkegiatan Pramuka serta menjadikan bahan evaluasi untuk kegiatan di Kwarcab Barito Kuala dan Gugusdepan masing-masing sekolah.





**1.8. Kegiatan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila
melalui Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti Tahun
2024**

**LAPORAN KEGIATAN
PENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA
MELALUI
SATUAN KARYA PRAMUKA WIDYA BUDAYA BAKTI
TAHUN 2024**



**GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG BARITO KUALA
TAHUN 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, nilai-nilai Pancasila semakin terkikis oleh pengaruh budaya asing. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis untuk memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila sejak dini. Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti, dengan fokus pada pendidikan dan kebudayaan, dinilai sebagai wadah yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila, mengembangkan keterampilan sosial dan budaya, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti Tahun 2024 adalah anggota pramuka Pengak SAKA Widya Budaya Bakti utusan dari Kwartir Cabang se-kalimantan selatan

D. Manfaat Kegiatan

Melalui kegiatan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti Tahun 2024, diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi generasi muda yang berkarakter, berbudaya, dan berkontribusi positif bagi masyarakat

E. Pembiayaan Kegiatan

Kegiatan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti Tahun 2024 utusan dari Kwardcab Barito Kuala ini sepenuhnya dibiayai oleh Pangkalan yang berangkat.

F. Peserta Kegiatan

Dalam Kegiatan ini kontingen Cabang Barito Kuala mengirimkan 10 orang peserta yang terdiri dari 5 orang dari Sangga Putra dan 5 orang dari Sangga Putri.

BAB II LAPORAN

A. Kegiatan

Kegiatan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila selain mengacu pada Proyek Profil Pelajar Pancasila juga mengacu pada Pentunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti dengan Krida-Krida masing-masing, yakni sebagai berikut :

1. Teknologi dan Perubahan Sosial (Lomba Membuat Video Refortase Kegiatan)
 - a. Peserta terdiri dari 2 orang (Pa/Pi)
 - b. Proses Pengolahan video dilaksanakan sejak keberangkatan dari Kabupaten/Kota sampai dengan hari terakhir Kegiatan
 - c. Durasi Video setelah editing 3,5 menit
 - d. Kriteria Penilaian : Kreatifitas Video, Isi Video, Kejelasan Video)
2. Kearifan Lokal Kalimantan Selatan (Lomba Seni Budaya Tradisional Daerah Kalsel)
 - a. Peserta disesuaikan dengan jenis penampilan
 - b. Jenis Seni Pertunjukan (Silakan Pilih)
 - Seni Teater Mamanda atau banyolan tema **“Bullying”**
 - Seni Tari : Japin Rantauan, Tirik Lalan, Radap Rahayu dan Tari Kalsik kalsel
 - Seni Musik Panting lengkap dengan lagunya
 - Seni Berbalas Pantun
 - c. Kelengkapan dibawa peserta
 - d. Musik boleh musik hidup atau recorder
 - e. Durasi 5 – 7 menit
 - f. Kriteria Penilaian (Kreatifitas, Keaslian Garapan, Penguasaan Teknik dan Pesan yang disampaikan)
3. Gerakan Peduli Sampah (Lomba Hasta Karya Bahan Limbah Rumah Tangga)
 - a. Peserta 3 Orang (Pa/Pi)
 - b. Bahan Dasar Limbah Plastik Air Mineral Baik Gelas / Botol
 - c. Peralatan Kerja disiapkan Peserta
 - d. Pakaian menyesuaikan
 - e. Durasi Pembuatan Hasil Karya 90 menit
 - f. Kriteria Penilaian (Kreatifitas, Keaslian Garapan, Kemanfaatan dan Arsistik)
4. Suara Demokrasi (Lomba Promosi Saka Widya Budaya Bakti)
 - a. Peserta 1 orang (Pa/Pi)

- b. Durasi 5 menit
 - c. Tema tentang Krida Saka Widya Budaya Bakti Silakan Pilih :
 - Krida Pendidikan Kecakapan Hidup (*Lifeskill*)
 - Krida Bina Sejarah
 - Krida Bina Seni dan Film
 - Krida Bina Nilai Budaya
 - Krida Bina Cagar Budaya dan Museum
 - d. Boleh menggunakan PPT (disiapkan oleh peserta)
5. Pemilihan Peserta Berkarakter
- a. Kriteria Penilaian peserta berdasarkan Form yang sudah ditentukan oleh panitia (Keaktifan, Kedisiplinan, Kerapian, dan karakteristik peserta)
 - b. Peserta yang akan dipilih tidak dikategorikan Putra maupun putri
 - c. Peserta terpilih adalah :
 - Terbaik Pertama
 - Terbaik Kedua
 - Terbaik Ketiga

B. Waktu Kegiatan

Dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 07 – 09 Agustus 2024

C. Tempat

Kegiatan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti Tahun 2024 dilaksanakan di Kiram Park Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

D. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, Kontingen Kwardcab Barito Kuala berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan diantaranya:

1. Mengikuti lomba membuat video refortase kegiatan oleh Pangkalan SMA Negeri 1 Jejangkit atas nama Muhammad Arsyad dan Ahmad Akbar, berhasil meraih juara 2 lomba membuat video refortase kegiatan.
2. Mengikuti lomba Seni Budaya Tradisional Daerah Kalsel oleh Pangkalan SMA Negeri 1 Anjir Muara atas nama Irma, Mawaddah, Maimunah dan Novi Riyani Putri, berhasil meraih juara 1 lomba Seni Budaya Tradisional Daerah Kalsel.
3. Mengikuti lomba Promosi Saka Widya Budaya Bakti oleh Nurul Husna dari Pangkalan SMA Negeri 1 Anjir Muara, berhasil meraih juara 1 lomba Promosi Saka Widya Budaya Bakti.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan Pramuka Saka Widya Budaya Bakti telah berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dan melestarikan budaya bangsa. Melalui berbagai kegiatan yang menarik, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Meskipun terdapat beberapa kendala, secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi peserta., menambah semangat dalam berkegiatan Pramuka serta menjadikan bahan evaluasi untuk kegiatan di Kwarcab Barito Kuala dan Pangkalan masing-masing.







1.9. Lomba Peningkatan Keimanan dan Taqwa Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
Jalan Pramuka No.4 Telp.(0511) 3264511 Fax.(0511)3264512 Kode Pos 70249
BANJARMASIN

Banjarmasin, 05 Agustus 2024

Nomor : 400.5.4.1/4164 /Dispورا
Sifat : Biasa
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Permintaan Peserta Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa tahun 2024

Yth. (daftar terlampir)

di -
Tempat

Dalam rangka meningkatkan dan menciptakan generasi muda yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan akan melaksanakan kegiatan Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa bagi siswa-siswi SMA/SMK Negeri dan Swasta se-Kalimantan Selatan Tahun 2024.

Sehubungan hal tersebut, kami mengharapkan Saudara dapat mengirimkan peserta Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa yang terdiri dari 6 (enam) orang peserta siswa-siswi SMA/SMK Negeri dan Swasta serta diikuti dengan 1 (satu) orang pendamping. Kegiatan dimaksud akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa - Kamis, 10 s.d. 12 September 2024
Waktu : 11.00 WITA s.d. Selesai
Tempat : Hotel Roditha Banjarmasin
Jl. Pangeran Antasari No. 41 Banjarmasin

Konfirmasi peserta kami terima paling lambat tanggal 04 September tahun 2024, untuk Kabupaten/Kota yang tidak mengirimkan peserta lomba maka kuota akan kami alihkan ke Kabupaten/Kota yang lain. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi kontak Sdri. Eka Puspita Wati HP/WA 081257029218.

Demikian kami sampaikan, perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN,





PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

Jalan Pangeran Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan

Telepon/Fax. (0511) 6701091 E-mail : disporbudpar@baritokualakab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 427/114/Disporbudpar/2024

Dasar : Surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan,
Nomor : 400.5.4.1/4164/Dispora Tanggal 05 Agustus 2024, Hal :
Permintaan Peserta Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa Tahun 2024

MEREKOMENDASIKAN :

Kepada :

No.	Nama	Lomba Yang Diikuti	Jenis Kelamin	Asal Sekolah	
1.	Rahayu Hunafa Bakti	Syarhil Qur'an	Perempuan	SMA GIBS	
	Azkie Agnina		Perempuan		
	Almaghvira		Perempuan		
2.	Azkie Agnina	Ceramah Agama	Perempuan		
3.	Sultan Daffa Rayhan	Fahmil Qur'an	Laki - Laki		
	Rahayu Hunafa Bakti		Perempuan		
	Keisha Chalisa Raniya		Perempuan		
4.	Sultan Daffa Rayhan	Juz Amma	Laki - Laki		
5.	Muhammad Nabiel Al Muhadid	Adzan	Laki - Laki		

Untuk : 1. Mengikuti Kegiatan Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa Tingkat Provinsi Tahun 2024 berdasarkan surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Lampiran syarat ketentuan dasar dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

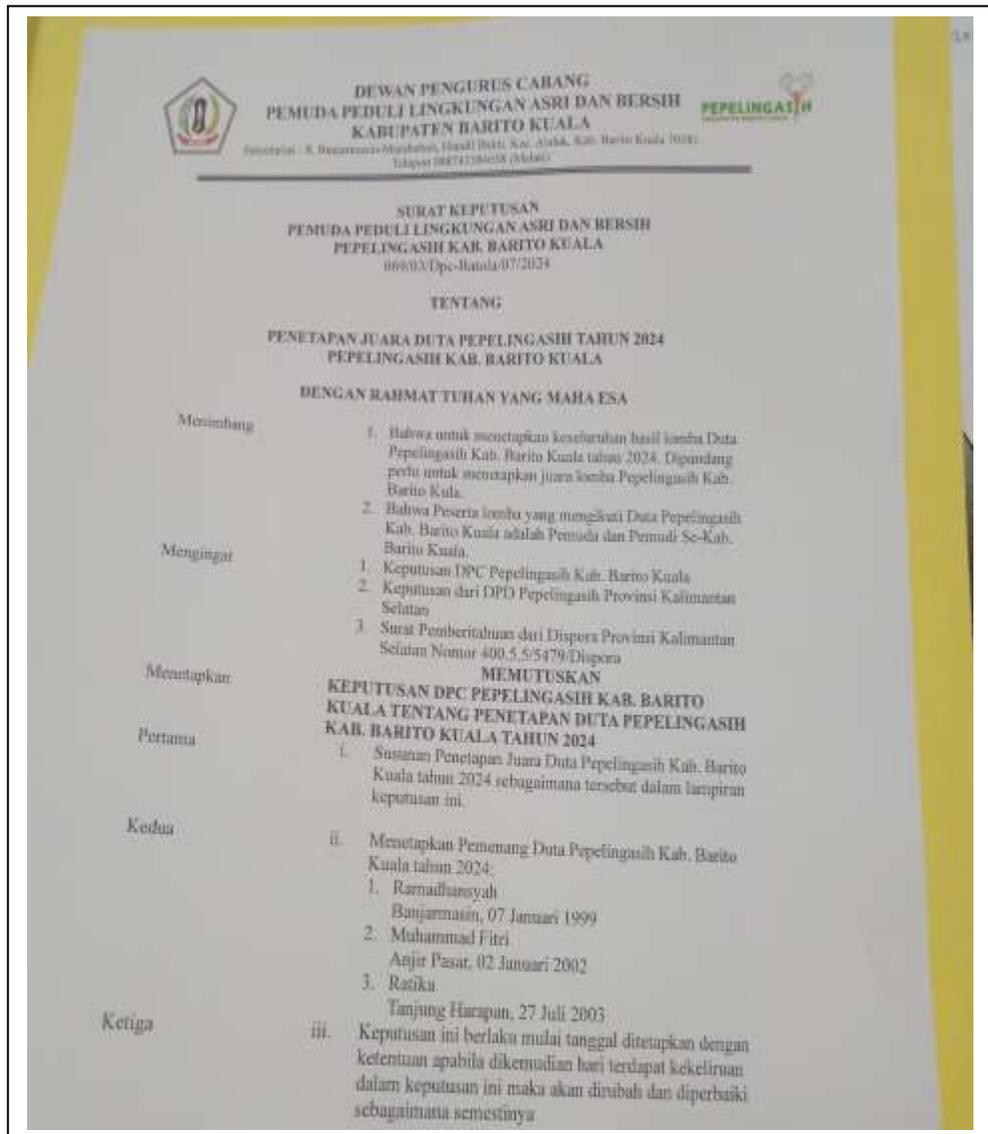
Dikeluarkan di : Marabahan

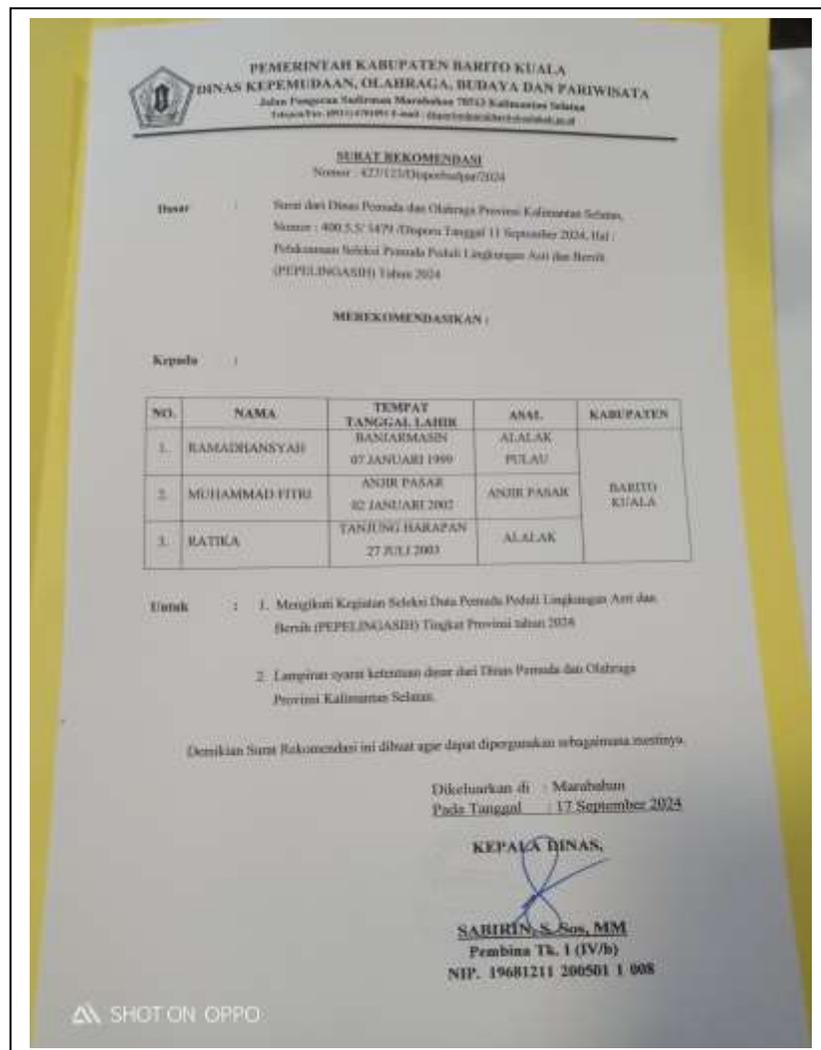
Pada Tanggal : 13 Agustus 2024

KEPADA DINAS,
DINAS KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
BUDAYA DAN PARAHIBATAN
SABIRIN, S. Sos, MM
Pegawai Tk. I (IV/b)
NIP. 19681211 200501 1 008



1.10. Kegiatan Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (PEPELINGASIH) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024





**1.11. Kegiatan Pramuka Garuda Penggalang Provinsi
Kalimantan Selatan Tahun 2024**

**LAPORAN KEGIATAN
PENERIMA TANDA PRAMUKA GARUDA PENGGALANG
SE-KALIMANTAN SELATAN**



**GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG BARITO KUALA
TAHUN 2024**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan pramuka menjadi pendidikan kepanduan di Indonesia. Tujuan gerakan pramuka adalah membina kaum muda untuk mencapai potensi sosial, spiritual, fisik, dan intelektual generasi muda. Pramuka adalah kegiatan yang bisa mendidik sifat mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab pada diri peserta didik.

B. Tujuan Kegiatan Pramuka

Adapun tujuan dari gerakan pramuka di Indonesia antara lain adalah:

1. Membentuk kepribadian dan akhlak mulia.
2. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan bela negara.
3. Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, berjiwa patriot, pejuang tangguh, dan menjadi calon pemimpin bangsa yang handal di masa depan.

Gerakan pramuka menjadi wadah yang tepat bagi semua anggota pramuka untuk bisa mengembangkan diri. Demi mencapai tujuan tersebut, semua anggota pramuka harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan pramuka yang bersifat mendidik.

Kegiatan tersebut haruslah bisa meningkatkan kualitas anggota pramuka agar lebih siap terjun sebagai generasi pemimpin bangsa. Segala kegiatan yang akan dijalankan oleh Gerakan Pramuka harus direncanakan dengan baik. Persiapan yang matang adalah kunci utama agar kegiatan tersebut mendapatkan nilai yang baik dari segi pendidikan serta kejiwaan.

Adapun tujuan dari penilaian pencapaian Pramuka Garuda adalah memberikan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa mengamalkan Satya dan Darma Pramuka, meningkatkan kualitas dirinya secara terus menerus dan dapat menjadi teladan yang baik bagi sesama anggota Gerakan Pramuka maupun masyarakat luas, memberikan kebanggaan bagi kaum muda atas perbuatan baik yang senantiasa dilakukan, dibiasakan dan dibudayakan melalui Gerakan Pramuka dan dalam keseharian.

Oleh karena itu, sebagai apresiasi kepada anggota gerakan pramuka penggalang yang telah mencapai tingkat tertinggi pramuka penggalang, melalui upacara memperingati Hari Pramuka ke-63 Tk Daerah Kalimantan Selatan di Kabupaten Banjar. Yang dilaksanakan pada Tanggal 14 September 2024, dengan ini Ketua Kwartir Daerah Kalimantan Selatan kak Hj. Raudatul Jannah, SKM.,M.Kes. memberikan tanda gerakan Pramuka Garuda penggalang.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran pemberian tanda Pramuka garuda adalah menggiatkan setiap Pramuka untuk berusaha meningkatkan kecakapan dan keterampilan, sikap dan tindakannya, sehingga dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga pembangunan bangsa dan Negara.

D. Peserta Kegiatan

Dalam Kegiatan ini kontingen Cabang Barito Kuala mengirimkan 13 orang perwakilan dari 21 orang anggota pramuka yang telah mencapai tingkat Pramuka Garuda penggalang. Adapun nama-nama tersebut sebagai berikut :

No.	Nama	Pangkalan	No.Gudep	Kwarran
1	M. Eza Fahlevi Zidhni	SMP Negeri 1 Anjir Pasar	08.499	Anjir Pasar
2	Muhammad Riduan	SMP Negeri 1 Anjir Pasar	08.499	Anjir Pasar
3	Rama Hadi Tya. S.	SMP Negeri 1 Anjir Pasar	08.499	Anjir Pasar
4	Ferdi Maulana	SMP Negeri 1 Anjir Pasar	08.499	Anjir Pasar
5	Karisa Soraya	SMP Negeri 1 Anjir Pasar	08.500	Anjir Pasar
6	Annisa	SMP Negeri 1 Mekarsari	14.416	Mekarsari
7	Norrisda Assyifa	SMP Negeri 1 Mekarsari	14.416	Mekarsari
8	Zahra Lathifa Mampage	SMP Negeri 1 Mekarsari	14.416	Mekarsari
9	Saidah Muvidah	SMP Negeri 1 Mekarsari	14.416	Mekarsari
10	Ayu Aulia	SMP Negeri 1 Mekarsari	14.416	Mekarsari
11	Nabila Afriliani	SMP Negeri 1 Mekarsari	14.416	Mekarsari
12	Mia Paramita	SMP Negeri 1 Mekarsari	14.416	Mekarsari
13	Saniah	MTs Nurul Islam	10.082	Mandastana
14	Halipah	MTs Nurul Islam	10.082	Mandastana
15	Azkia Dwi Ariani	MTs Nurul Islam	10.082	Mandastana
16	Putri Raudah	MTs Nurul Islam	10.082	Mandastana
17	Taufiq Akbar	MTsN 1 Barito Kuala	07.433	Anjir Muara
18	Abdu Raub	MTsN 1 Barito Kuala	07.433	Anjir Muara
19	Muhammad Aldy Ferdian	MTsN 1 Barito Kuala	07.433	Anjir Muara
20	Azriel Fahlevy	MTsN 1 Barito Kuala	07.433	Anjir Muara
21	Ahmad Gafuri	MTsN 1 Barito Kuala	07.433	Anjir Muara

BAB II

LAPORAN

A. Kegiatan Umum

Kegiatan umum yaitu Upacara peringatan Hari Pramuka ke-63. Ketua Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Provinsi Kalimantan Selatan Hj. Raudatul Jannah atau Acil Odah memimpin puncak Peringatan Hari Pramuka ke-63 Tingkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Puncak Hari Pramuka ke-63 ini dihadiri oleh Pengurus Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Kalimantan Selatan, Ketua Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab) Kabupaten dan Ketua Kwardcab Gerakan Pramuka Banjar serta Ketua Kwardcab Gerakan Pramuka Kabupaten/Kota se-Kalsel.

Kegiatan peringatan Hari Pramuka ke-63 Kalimantan Selatan di antaranya yaitu : Sambutan-sambutan, penyerahan penghargaan 5 tahunan, pramuka garuda dll, pemotongan tumpeng, serta penampilan-penampilan dari anggota pramuka.

B. Waktu Kegiatan

Dilaksanakan pada Hari Sabtu, 14 September 2024

C. Tempat

Lapangan RTH Ratu Zalecha, Martapura, Kabupaten Banjar

D. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, Kontingen Kwardcab Barito Kuala berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan diantaranya:

1. Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-63 Tk Daerah Privinsi Kalimantan Selatan
2. Mengirimkan 13 Anggota Pramuka Garuda untuk disematkan oleh Ketua Kwartir Daerah Kalimantan Selatan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ini yaitu bisa menjalin tali silaturahmi antar sesama anggota pramuka penggalang se-Kalimantan Selatan, meningkatkan kecakapan dan keterampilan, sikap dan tindakannya, sehingga dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga pembangunan bangsa dan Negara serta menambah semangat dalam berkegiatan Pramuka serta menjadikan bahan evaluasi untuk kegiatan di Kwarcab Barito Kuala dan Gugusdepan masing-masing sekolah.





1.12. Kegiatan LoA dan Deck Townhall Muda Nusantara & MUDA30 Awarding Night



Jakarta, 7 Februari 2024

Nomor : 25/PIJAR-GFX/II/2024
Hal : Surat Pengantar Peserta 30 MUDA30
Lampiran : LoA dan Deck Townhall Muda Nusantara & MUDA30 Awarding Night

Yth. Pj Bupati Barito Kuala
di Tempat

Salam sejahtera,

Pertama, izinkan kami memperkenalkan diri. Townhall Muda adalah forum kolaboratif yang ditujukan sebagai gerakan yang menghubungkan dua simpul penting masa depan, yakni Pemuda dan Pembuat Kebijakan. Townhall Muda mengoptimalkan sinergi antara generasi muda dan ASN muda Indonesia melalui *Public-Community Partnerships (PCPs)* atau kerjasama antara pemerintah dan komunitas untuk membangun Indonesia melalui daerah.

Pada bulan Maret 2024, kami akan mengadakan acara "**Townhall Muda Nusantara & 30 MUDA30 Awarding Night: The Future Shapers and Changemakers**". Acara ini merayakan 30 perwakilan generasi muda dan ASN muda inspiratif terbaik dari seluruh Indonesia, sekaligus menjadi *kick-off* pelaksanaan Townhall Muda 2024 di lebih dari 20 kota/kabupaten.

Kami bermaksud mengajukan dokumen ini sebagai Surat Pengantar kepada Peserta 30 MUDA30 terpilih, yakni:

Nama : Wawan Prasetyo
Asal Kota/Kabupaten : Kabupaten Barito Kuala
Organisasi : Pemuda Bakti Banua

Yang bersangkutan adalah benar sebagai 30 MUDA30 yang terpilih melalui seleksi nasional yang ketat melibatkan Panel Juri yang independen dan kredibel di bidang pembangunan pemuda dan sosial. Para 30 MUDA30 terpilih (lihat daftar lengkap di lampiran) telah membawa nama baik daerah hingga kancah nasional. Besar harapan kami agar semua Peserta 30 MUDA30 bisa mengikuti acara *awarding night* secara langsung di Jakarta pada tanggal 9 Maret 2024.

Apabila diperlukan informasi lebih lanjut mengenai acara Townhall Muda Nusantara & 30 MUDA30 Awarding Night, tim Bapak/Ibu dapat menghubungi **Gabriella Anindya (+62 823-3141-2249)**.

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian, dukungan dan kerjasama Bapak/Ibu.

Mengetahui,

Cazadira F. Tamzil
Steering Committee MUDA30
Townhall Muda

Hormat kami,

Aulia Pradipta Prabandaru
Organizing Committee MUDA30
Project Leader Townhall Muda

List Peserta 30 MUDA30

No	Nama	Asal Kota/ Kabupaten	Provinsi	Organisasi
1	Moh. Tofan Saputra	Palu	Sulawesi Tengah	Yayasan Rumah Bahari Gemilang (RUBALANG)
2	Hardika Dwi Hermawan	Purbalingga	Jawa Tengah	Desamind Indonesia
3	Dwi Sulistia Ningsih	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	Yayasan Bale Baca Cijayanti
4	Azzamhari Ferdiansyah	Pangkalpinang	Bangka Belitung	Eco-Aquaculture
5	Rici Solihin	Kabupaten Bandung	Jawa Barat	Paprici Segar Barokah
6	Aan Karuniawan Praselia	Malang	Jawa Timur	TLCNESIA (The Leadership Institute) for Nation
7	Reza Arief Maulana	Kabupaten Jember	Jawa Timur	Mengayu Indonesia
8	Jaya Setiawan Gulö	Pematang Siantar	Sumatera Utara	Jadi PNS
9	Muhammad Abdurrahman Wahyu	Tangerang	Banten	Wacaku
10	Aria Pradana Wirawan	Temanggung	Jawa Tengah	Gerakan Temanggung Bebas Sampah
11	Wawan Prasetyo	Barito Kuala	Kalimantan Selatan	Muda Benua
12	Fachreza	Medan	Sumatera Utara	BUMANTARA Team
13	Nazamudiin Siregar	Tapanuli Selatan	Sumatera Utara	Bengkel Sampah
14	Slamet Rahmat Hariyanto	Banyuwangi	Jawa Timur	Nongkibar (Nongkrongin Ilmu Bareng)
15	Igna Dea Puspita	Jombang	Jawa Timur	Anyas Craft
16	Galuh Rakasiwi	Gunungkidul	DIY	Desa Wisata Bunder
17	Philips Christophel Anakotta	Ambon	Maluku	Jejak Muda Indonesia
18	Muhammad Osmar Zaidan Al-Wafi	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	@KitaKorbanBullying
19	Daniyah Deluca	Semarang	Jawa Tengah	Kakarobot
20	Zaki Hanin Nafilah	Jombang	Jawa Timur	Pemuda Berkarya - Alam Riang
21	Wahyu Rusiana	Siak	Riau	Suwai
22	Aldi Reihan	Serang	Banten	Fino Badut
23	Brili Agung Zaky Pradika	Banyumas	Jawa Tengah	Semesta Agro
24	Syafika Dhea Taqiya Ramadhani	Yogyakarta	DIY	Merdeka Pangan - Lumbang Mataraman

25	Unggul Yoga Ananta	Bandung	Jawa Barat	Olahkarsa (PT Olahkarsa Inovasi Indonesia)
26	Dian Putri Permata	Surakarta	Jawa Tengah	PIJAR (Pi Mengajar)
27	Audri Syahroni	Banyumas	Jawa Tengah	Muda Tani
28	Muhammad Naufal Thaha	Medan	Sumatera Utara	Bangun Sumut
29	Teguh Fajar Santosa	Banjarmegara	Jawa Tengah	Santosa Agro
30	Ihsan Maulana	Purwakarta	Jawa Barat	Paguyuban Purwakarta Mojang Jajaka



2. SASARAN MENINGKATNYA KUALITAS SDM KEOLAHRAGAAN

**REKAPITULASI PEROLEHAN MEDALI DAN JUARA UMUM
KEJURPROV PENCAK SILAT
KABUPATEN TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
29 AGUSTUS - 01 SEPTEMBER 2024**

NO.	KONTINGEN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	3 bersama	KET.
1.	BALANGAN	2	2	2	1	
2.	BANJARBARU	2	2	2	-	
3.	BANJARMASIN	5	-	2	-	UMUM 2
4.	BATOLA	-	3	1	3	
5.	HSS	2	2	1	1	
6.	HST	-	-	2	1	
7.	HSU	-	-	1	1	
8.	KAB BANJAR	6	7	2	-	UMUM 1
9.	KOTABARU	-	-	1	3	
10.	TABALONG	1	-	1	1	
11.	TALA	3	2	5	1	UMUM 3
12.	TANBU	-	1	2	-	
13.	TAPIN	-	2	1	1	
X	JUARA UMUM					



**PENGURUS KABUPATEN
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA (IPSI)
KABUPATEN BARITO KUALA**

Sekretariat : Jalan Trans Kalimantan KM. 1 Griya Permata Komp. Bakti Lestari Rt. 44
No. 54 Jalur 8 Kelurahan Handil Bakti Kec. Alalak Kab. Barito Kuala - Kalimantan Selatan
Telp. : 085249313388/08152050879 email : ipsi.baritokuala@gmail.com

**DAFTAR ATLET DAN PELATIH POPDA BARITO KUALA
TAHUN 2024 CABOR PENCAK SILAT**

No.	NAMA	KELAS TANDING	JUARA	TAHUN	NO. REKENING
1.	EVI PARIDA	A PUTRI	2 (PERAK)	2024	3203396596
2.	DINA APRILIA	D PUTRI	2 (PERAK)	2024	3203395905
3.	OLJEVIA PUSPITA DEVI	E PUTRI	2 (PERAK)	2024	3203395808
4.	FAJRI	SOLO KREATIVE	2 (PERAK)	2024	3203396227
5.	M. REFANDY SURIYA	F PUTRA	3 (PERUNGGU)	2024	3203386469
6.	VINA PRAHESTI ADE LIA PARAMITA FILAN MAY TRI F.	REGU PUTRI	3 (PERUNGGU)	2024	3203395287

Official Pelatih,

RUDI RIANTO, S.E.



EVI PARIDA
KELAS A PUTRI
JUARA 2 (MEDALI PERAK) POPDA 2024



DINA APRILIA
KELAS D PUTRI
JUARA 2 (MEDALI PERAK) POPDA 2024



**REKAPAN PEROLEHAN MEDALI KEJUARAAN PROVINSI DAYUNG
KALIMANTAN SELATAN (SEBAGAI SELEKSI AKHIR TIM PON XXI)**

Long Storage, Kabupaten Barito Kuala. 05 – 07 Juli 2024

NO.	DAERAH	MEDALI			TOTAL
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	BANJARMASIN	26	4	-	30
2	BARITO KUALA	4	19	5	28
3	TANAH LAUT	1	1	1	3
4	BANJAR	-	4	8	12
5	TANAH BUMBU	-	2	8	10
6	BALANGAN	-	1	4	5
7	HULU SUNGAI UTARA	-	-	2	2
8	HULU SUNGAI SELATAN	-	-	-	0
TOTAL		31	31	28	90

DAFTAR NOMOR YANG DIPERLOMBAKAN

Canoeing Senior	1000 M	Kayak-1 Putra, Canoe-1 Putra Kayak-1 Putri
	500 M	Kayak-2 Putra, Kayak-4 Putra, Canoe-2 Putra Kayak-1 Putri, Kayak-2 Putri, Kayak-4 Putri,
	200 M	Kayak-1 Putra Canoe-1 Putri
Canoeing Junior	1000 M	Kayak-1 Putra, Kayak-2 Putra, Kayak-4 Putra Canoe-1 Putra, Canoe-2 Putra
		Kayak-1 Putri, Kayak-2 Putri, Kayak-4 Putri Canoe-1 Putri,
Canoeing U-15	1000 M	Kayak-1 Putra, Kayak-2 Putra Canoe-1 Putra, Canoe-2 Putra
		Kayak-1 Putri, Kayak-2 Putri Canoe-1 Putri,
TBR Senior	1000 M	12 Crew Putra 12 Crew Putri 22 Crew Mix
TBR Junior	1000 M	12 Crew Mix



Medals all

KEJURPROV SAMBO SERIES IV

02/07/2024 - 03/07/2024

QMALL BANJARBARU

Team	1	2	3	Total
Kota Banjarmasin	8	2	1	11
Kabupaten Tanah Laut	7	6	7	20
Kabupaten Hulu Sungai Selatan	7	3	10	20
Kabupaten Tapin	4	10	11	25
Kabupaten Kotabaru	2	3	2	7
Kabupaten Balangan	2	2	11	15
Kabupaten Barito Kuala	2		2	4
Kota Banjarbaru	1	2	6	9
Kabupaten Banjar		5	6	11
TOTAL	33	33	56	122

DAFTAR NAMA ANGGOTA KELOMPOK PENCAK SILAT
KABUPATEN TANJUNGPURA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
20 AGUSTUS - 31 SEPTEMBER 2020

NO	PUTRA	KONTINGEN	KELAS	PUTRI	KONTINGEN	
1	M RENALDI	KAB BANJAR	A	NOR MEDENA AMIN	HSS	
2	MUHAMMAD SANDI ANANDA	BALANGAN		SUCI	BALANGAN	
3	RONI ARIYANTONO	BANJARBARU		NURLAILI	HST	
4	ANDREAS	HST		ADELIA INDRY SURYANI	TALA	
1	ABDUL HALIM	KAB BANJAR	B	ZELYRA LEVIANJANI	BANJARBARU	
2	ABDULLAH	BANJARBARU		ANNISA	KAB BANJAR	
3	ALFIAN NUR GHOZALI ANHAR	BALANGAN		NEFITRI DIAH WATI	TALA	
4	M RAMADHANI	KOTABARU		AISHA YUMNA SALSABEL	BATOLA	
1	BUNAWAR	BALANGAN	C	ERVINA DAMAYANTI	TALA	
2	MUHAMMAD SAMAN AL MUBARROK	TAPIN		NAILIYAH	KAB BANJAR	
3	ABDUL KHAIK RAMADHANA	TALA		MARIANI	HSS	
4	M YUSRI	HSS		KAMILA	BATOLA	
1	WAHABI WIRO W.W	BANJARBARU	D	EKA PRASANTI SUWANDI	TALA	
2	ANASULLAH	HSS		TRI WULANDARI	TAPIN	
3	MUHAMMAD AL KARNI	BATOLA		ALFINA DAMAYANA	TANBU	
4	ARIF KURNIAWAN	TABALONG		ANA SORAYA	HSU	
1	M AZHAR ARIQHA	HSS	E	LILIS INDELIYANI	TALA	
2	M USMAN	BATOLA		RAHMIYAH	KAB BANJAR	
3	YOGA AGUS SISWANTO	BANJARBARU		NOR SIPA	TAPIN	
4	HAMMAM ALMUZHID	KOTABARU		RIFKA ILMA	KOTABARU	
1	AHMAD RIDHA AL FATAH	BALANGAN	F			
2	MAUR PRABAWA DEVA	TALA				
3	M ANIS	KAB BANJAR				
4	INDRA PRIATAMA	BATOLA				
1	AGUNG PUJA LAKSANA	TABALONG	G			
2	RINI SUTI PRASETYA	BANJARBARU				
3	M ALDO PEBRIAN	KAB BANJAR				
4	JUFAN MAULANA	BALANGAN				
1	GUSTI TIRTA ADISAPUTRA	KAB BANJAR	H			
2	M MOOR ETIQUANSYAH	HSS				
3	RADITYA YUDI	TALA				
4	M AKMAL	TAPIN				
1	M FAZRI	BANJARMASIN	SENI TUNGGAL	NUR RIMA	KAB BANJAR	
2	HERGIANTO MAHARDIKA	KAB BANJAR		MAWADDATURRAHMAN	BATOLA	
3	IKHSAN ABDUL DHOHER	KOTABARU		KAMELIA	BANJARMASIN	
4						
1	M FAJAR	BANJARMASIN	SOLO	DEA HESNI AMELIA	BANJARMASIN	
2	M SAHRUL NUBIN	BATOLA		AMALIA	KAB BANJAR	
3	M HERLAN	HSU	KREATIF	ALFI SYAHRINA	TALA	
4						
1	M NOOR	KAB BANJAR	GANDA	KAMELIA	BANJARMASIN	
2	RIFANI			ROPIAH		
3	ADETHA JANU PUTRA			TALA	AMALIA	KAB BANJAR
4	M IRHAM ZANUBA				RAHMA	
1	DEVAN AKTA KURNIAWAN	TANBU	REGU	NUR AULIA PRAWOTO	TALA	
2	M. NANDA RIZKI			MUGI RAHAYU		
3	SYAFIQ	KAB BANJAR		DEA HESNI AMELIA	BANJARMASIN	
4	SODIQ			HILMA MARDHINA		
5	SYUKUR		SHOPAA NURGHENA			
1	AHMAD RIZKY	TANBU	RIMA	KAB BANJAR		
2	MUHAMMAD NURRAY SAHID		TUTI			
3	AHMAD ROYAN		SYAHMI			
4	MUHAMMAD AINI	BANJARMASIN	NORMELIANI SAPITRI	HST		
5	AHEL BARATAMA		NORHAYATI			
6	AKHMAD HAFI BADALI		FATMA AMELIA			



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan
Telepon / Fax (0511) 4799486 Email: disporbudpar@baritokualakab.go.id

JUMLAH PEROLEHAN MEDALI PADA EVENT OLAHRAGA NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024

No	Nama	Nama Event	Cabang Olahraga	Perolehan Medali		
				Nasional	Internasional	Total
1.	Ahmad Fauzi	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Lempar Cakram	1		1
2.	Raffi	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang, 100M Gaya Dada	1		1
3.	Nurhidayah	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Balap Kursi Roda 800M	1		1
4.	Nurhidayah	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Balap Kursi Roda 200M	1		1
5.	Nurhidayah	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Balap Kursi Roda 1500M	1		1
6.	Suriansyah, S.H.I	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 50M Gaya Bebas	1		1
7.	Wafik Azijah	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 50M Gaya Punggung	1		1
8.		PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 100M Gaya Bebas	1		1
9.	Marjani	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 100M Gaya Bebas	1		1
10.	Selvia Ramadhani Gadis Jamilah Nursipa Hasanah	PON XXI 2024 Aceh-Sumut	Dayung / PODSI	1		1
Jumlah				10	0	10

Barito Kuala, 14 Desember 2024
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
Budaya Dan Pariwisata Kab. Barito Kuala


SABRIY, S. Sos, MM
Pegawai Tk. I (IVb)
NIP. 19681211 200501 1 008

RINCIAN EVENT OLAHRAGA NASIONAL

1. DATA ATLET NPC KABUPATEN BARITO KUALA PERAIH MEDALI DALAM AJANG PEKAN PARALIMPIK NASIONAL (PEPARNAS) XVII SOLO 2024

NO	NAMA	MEDALI	CABANG OLAHRAGA	EVENT
1.	Ahmad Fauzi	1 Emas	Atletik, Lempar Cakram	PEPARNAS, SOLO 2024
2.	Rafli	1 Emas	Renang, 100M Gaya Dada	PEPARNAS, SOLO 2024
3.	Nurhidayah	1 Emas	Atletik, Balap Kursi Roda 800M	PEPARNAS, SOLO 2024
4.	Nurhidayah	1 Perak	Atletik, Balap Kursi Roda 200M	PEPARNAS, SOLO 2024
5.	Nurhidayah	1 Perak	Atletik, Balap Kursi Roda 1500M	PEPARNAS, SOLO 2024
6.	Suriansyah, S.H.I	1 Perak	Renang 50M Gaya Bebas	PEPARNAS, SOLO 2024
7.	Wafik Azijah	1 Perak	Renang 50M Gaya Punggung	PEPARNAS, SOLO 2024
8.	Wafik Azijah	1 Perunggu	Renang 100M Gaya Bebas	PEPARNAS, SOLO 2024
9.	Marjani	1 Perunggu	Renang 100M Gaya Bebas	PEPARNAS, SOLO 2024

2. DATA ATLET CABANG OLAHRAGA DAYUNG/PODSI KABUPATEN BARITO KUALA PERAIH MEDALI DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) XXI ACEH - SUMUT TAHUN 2024 .

NO	NAMA	MEDALI	CABANG OLAHRAGA	EVENT
1.	Selvia Ramadhani	1 Perunggu	Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut
2.	Gadis		Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut
3.	Jamilah		Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut
4.	Nursipa Hasanah		Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut

PEROLEHAN MEDALI POPDA

PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2024

MINGGU, 19 MEI 2024

	 EMAS	 PERAK	 PERunggu	TOTAL
1.  BANJARMASIN	21	6	13	40
2.  BANJARBARU	11	7	13	31
3.  KAB. TANAH LAUT	8	7	9	24
4.  KAB. BANJAR	3	10	13	26
5.  KAB. TANAH BUMBU	3	2	8	13
6.  KAB. HULU SUNGAI SELATAN	2	5	6	13
7.  KAB. TAPIN	2	0	6	8
8.  KAB. BALANGAN	2	0	4	6
9.  KAB. HULU SUNGAI TENGAH	1	6	12	19
10.  KAB. TABALONG	1	4	4	9
11.  KAB. HULU SUNGAI UTARA	1	2	5	8
12.  KAB. BARITO KUALA	0	4	5	9
13.  KAB. KOTABARU	0	2	3	5

SUMBER : <https://dispora-kalsel.net>



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan
Telepon / Fax (0511) 4799486 Email: disporbudpar@baritokualakab.go.id

JUMLAH PEROLEHAN MEDALI PADA EVENT OLAHRAGA NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024

No	Nama	Nama Event	Cabang Olahraga	Perolehan Medali		
				Nasional	Internasional	Total
1.	Ahmad Fauzi	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Lempar Cakram	1		1
2.	Rafli	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang, 100M Gaya Dada	1		1
3.	Nurhidayah	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Balap Kursi Roda 800M	1		1
4.	Nurhidayah	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Balap Kursi Roda 200M	1		1
5.	Nurhidayah	PEPARNAS, SOLO 2024	Atletik, Balap Kursi Roda 1500M	1		1
6.	Suriansyah, S.H.I	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 50M Gaya Bebas	1		1
7.	Wafik Azijah	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 50M Gaya Punggung	1		1
8.		PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 100M Gaya Bebas	1		1
9.	Marjani	PEPARNAS, SOLO 2024	Renang 100M Gaya Bebas	1		1
10.	Selvia Ramadhani Gadis Jamlah Nursipa Hasanah	PON XXI 2024 Aceh-Sumut	Dayung / PODSI	1		1
Jumlah				10	0	10

Barito Kuala, 14 Desember 2024
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
Budaya Dan Pariwisata Kab. Batola



SABRIH, S. Sos, MM
Pangkatina Tk. I (IVb)
NIP. 19681211 200501 1 008

LKjIP Disporbudpar Tahun 2024

RINCIAN EVENT OLAHRAGA NASIONAL

1. DATA ATLET NPC KABUPATEN BARITO KUALA PERAIH MEDALI DALAM AJANG PEKAN PARALIMPIK NASIONAL (PEPARNAS) XVII SOLO 2024

NO	NAMA	MEDALI	CABANG OLAHRAGA	EVENT
1.	Ahmad Fauzi	1 Emas	Atletik, Lempar Cakram	PEPARNAS, SOLO 2024
2.	Rafli	1 Emas	Renang, 100M Gaya Dada	PEPARNAS, SOLO 2024
3.	Nurhidayah	1 Emas	Atletik, Balap Kursi Roda 800M	PEPARNAS, SOLO 2024
4.	Nurhidayah	1 Perak	Atletik, Balap Kursi Roda 200M	PEPARNAS, SOLO 2024
5.	Nurhidayah	1 Perak	Atletik, Balap Kursi Roda 1500M	PEPARNAS, SOLO 2024
6.	Suriansyah, S.H.I	1 Perak	Renang 50M Gaya Bebas	PEPARNAS, SOLO 2024
7.	Wafik Azijah	1 Perak	Renang 50M Gaya Punggung	PEPARNAS, SOLO 2024
8.	Wafik Azijah	1 Perunggu	Renang 100M Gaya Bebas	PEPARNAS, SOLO 2024
9.	Marjani	1 Perunggu	Renang 100M Gaya Bebas	PEPARNAS, SOLO 2024

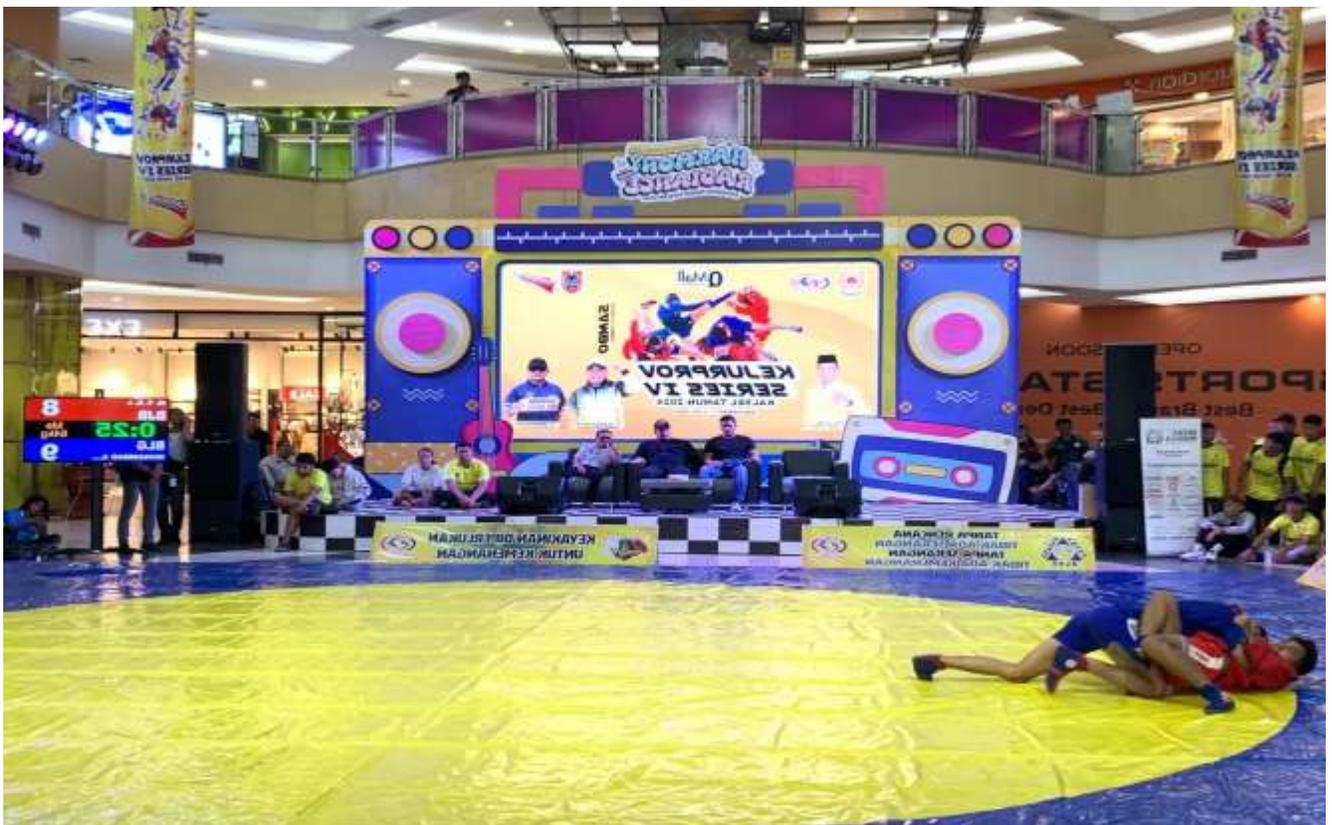
2. DATA ATLET CABANG OLAHRAGA DAYUNG/PODSI KABUPATEN BARITO KUALA PERAIH MEDALI DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) XXI ACEH - SUMUT TAHUN 2024 .

NO	NAMA	MEDALI	CABANG OLAHRAGA	EVENT
1.	Selvia Ramadhani	1 Perunggu	Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut
2.	Gadis		Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut
3.	Jamilah		Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut
4.	Nursipa Hasanah		Dayung/PODSI	PON XXI 2024 Aceh-Sumut









3. SASARAN MENINGKATNYA PEMBANGUNAN WISATA DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
 DINAS KEMUDAAN, OLARHAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
 Jalan Jenderal Sudirman Marabahan 70513 Kalimantan Selatan
 Telepon/Fax (0511) 4799486, Email : disporbudpar@baritokualakab.go.id

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN KABUPATEN BARITO KUALA 2024

NO	NAMA OBJEK WISATA	JANUARI		PEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JUMLAH
		WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	
1	Pulau kembang	4102	4	2275	2	1244	3	4396	9	2531	24	3343	2	3507	14	2742	9	2325	10	2397	8	2121	5	4506	6	35585
2	Pulau Bekut	251	6	116	4	84	1	254	8	207	0	242	7	233	5	322	8	265	0	286	5	167	3	231	0	2705
3	Pulau Curiak	33	2	19	0	25	12	74	2	128	0	213	10	256	2	243	11	255	2	277	1	305	2	356	2	2230
4	Jembatan Barito dan RTH	2568	0	2678	0	3050	0	2102	0	2201	0	2116	0	2134	0	2241	0	2480	0	2590	0	3125	0	3098	0	30383
5	Agropoliitan Terantang (Kampung Inggris)	250	0	247	0	251	0	230	0	245	0	324	0	342	0	289	0	420	0	431	0	436	0	450	0	3915
6	Siring Utek Marabahan	3860	0	3060	0	4950	0	3550	0	3565	0	3126	0	3076	0	3178	0	3567	0	3757	0	3797	0	3987	0	43473
7	Makam Datuk H. Abdussamad	2401	0	2901	0	1976	0	2451	0	2501	0	2723	0	2952	0	3150	0	2851	0	3231	0	2997	0	3245	0	33379
8	Jembatan Rumpiang dan RTH	3256	0	3165	0	3469	0	3470	0	3505	0	3179	0	3289	0	3390	0	3395	0	3599	0	3720	0	3680	0	41117
9	Susuur Sungai Barito	32	0	27	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	69
10	Agrowisata Talaran Setara	100	0	95	0	309	0	50	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jejangkit Ecopark	75	0	70	0	59	0	120	0	150	0	826	0	728	0	413	0	277	0	199	0	110	0	50	0	3077
	JUMLAH	16928	12	14653	6	15417	16	16697	19	18058	24	18102	19	16517	21	15968	28	15835	12	16767	14	16778	10	19603	8	196.512.00

Catatan :

- * : Wisatawan Nusantara
- ** : Wisatawan Mancanegara

196323
 189
 196512



Marabahan, 31 Desember 2024
 Kepala Bidang Pariwisata
 HJ. SRAMINAHNI, S.AP
 NIP. 196804031992032009



PULAU KEMBANG



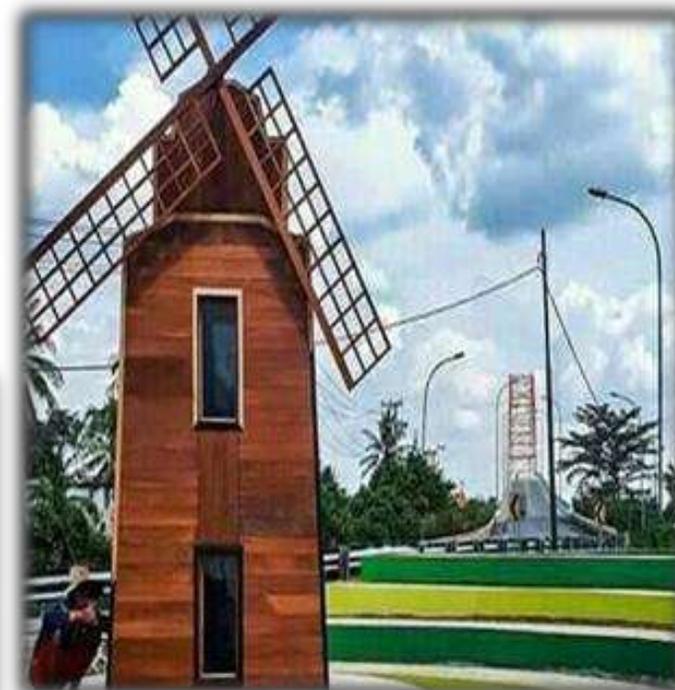
JEMBATAN BARITO



MUARA KANOCO



MAKAM DATU ABDUSSAMAD



TEMBATAN RUMPIANG



PULAU BAKUT

4. SASARAN MENINGKATNYA KONTRIBUSI SENI BUDAYA DAN CAGAR BUDAYA PENDUKUNG PARIWISATA



BALOGO



BAKALAYANGAN





MAMANDA





KALIGRAFI



WAYANG PURWA BANJAR

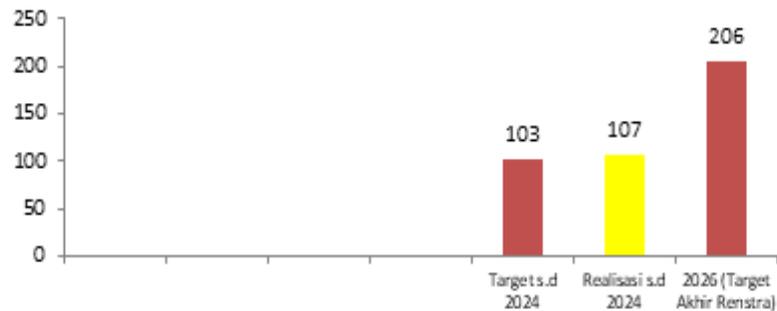
**LAMPIRAN HASIL PERBAIKAN ATAS MONEV LHE SAKIP
DISPORBUDPAR TAHUN 2024**

Sebelum perubahan

Tabel 3.13
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
sampai dengan Tahun 2024 Terhadap Target Tahun 2026
“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra (2023)	Target s/d.2024	Realisasi s/d.2024	Capaian Renstra 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/ Nasional	50 org	103 org	107 org	104 %	206 org	51,94 %

Diagram 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan
di tingkat provinsi/nasional”
Sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

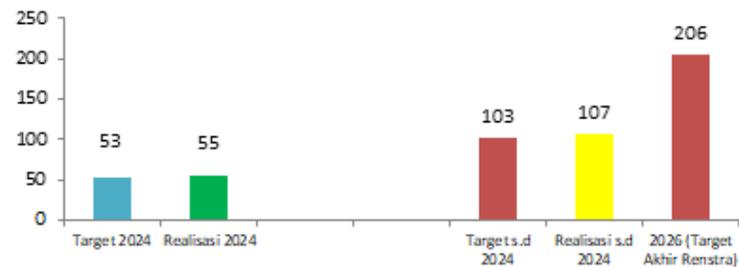


Sesudah perubahan

Tabel 3.13
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
sampai dengan Tahun 2024 Terhadap Target Tahun 2026
“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra (2023)	Target Renstra 2024	Realisasi Renstra 2024	Capaian Renstra 2024	Target s/d.2024	Realisasi s/d.2024	Capaian Renstra 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/ Nasional	50 org	53 org	55 org	104 %	103 org	107 org	104 %	206 org	51,94 %

Diagram 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
“Jumlah pemuda yang menerima penghargaan
di tingkat provinsi/nasional”
Sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra



Sebelum perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” dengan Indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”, sebesar 10,10 %.

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/Nasional	53 orang	55 orang	103,77 %	1.046.332.800	76.196.929	93,30 %	10,10 %

Sesudah perubahan

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - 1.1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirasaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - 1.1.1. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - 1.2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.2.1. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
 2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
 - 2.1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
 - 2.1.1. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran "Meningkatnya Kualitas SDM Kepemudaan" dengan Indikator "Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional", sebesar 10,10 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi
PAKi = Pagu Anggaran i
RAKi = Realisasi Anggaran i
CKi = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 1.046.882.800
Realisasi Anggaran = 976.196.929
Capaian Kinerja = 104%

Chart Area

$$\text{Efisiensi} = \left(\frac{(1.046.882.800 \times 104\% - 976.196.929)}{1.046.882.800 \times 104\%} \right) \times 100\% = 10,10\%$$

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Kualitas SDM Kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional	53 orang	55 orang	103,77%	1.046.882.800	976.196.929	93,30%	10,10%

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/298/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 20%.

Sebelum perubahan

olahraga Tenis Meja sebanyak 1 buah, Renang sebanyak 5 buah dan Atletik sebanyak 4 buah medali). Mengikuti Kejurprov IPSI (PENCAK SILAT) KALSEL memperoleh sebanyak 7 buah medali.

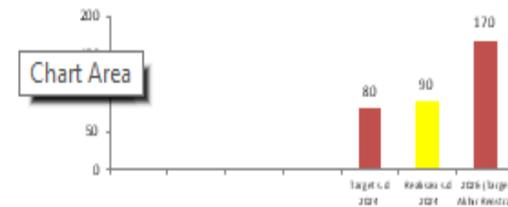
3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) "Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional" mulai dari tahun awal Renstra hingga tahun 2024 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 Terhadap Target Akhir Renstra (Tahun 2026) "Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional"

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra 2023	Target a/d 2024	Realisasi a/d 2024	Capaian a/d 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian a/d 2024 terhadap 2026
Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional (buah)	35	80	90	112,5 %	170	52,94 %

Diagram 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama "Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional" Sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra (Tahun 2026)



Sumber: Bidang Pemuda Olahraga

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa target sampai dengan tahun 2024 sebanyak 80 buah medali (penjumlahan target tahun 2023 sebanyak 35 buah medali ditambah target tahun 2024 sebanyak 45 buah medali). Sedangkan realisasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 90 buah medali (penjumlahan realisasi tahun 2023 sebanyak 41 buah medali ditambah realisasi tahun 2024 sebanyak 49 buah medali).

Jika realisasi sampai dengan tahun 2024 dibandingkan dengan akhir Renstra tahun 2026 dengan target sebanyak 170 buah medali, maka sudah tercapai sebesar 52,94 % ($90/170 \times 100\%$). Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tersebut pada tahun kedua Renstra sudah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian indikator kinerja terhadap target akhir Renstra pada tahun 2026. Tingkat keberhasilan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong sehingga memungkinkan target dapat tercapai.

Adapun faktor pendorong keberhasilan antara lain sebagai berikut :

Sesudah perubahan

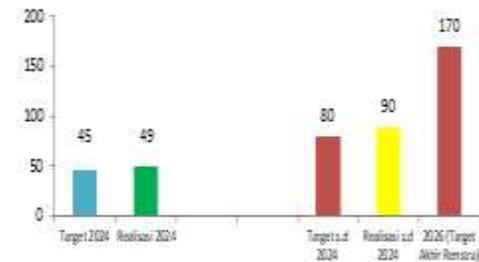
3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) "Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional" mulai dari tahun awal Renstra hingga tahun 2024 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 Terhadap Target Akhir Renstra (Tahun 2026) "Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional"

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Target s/d. 2024	Realisasi s/d. 2024	Capaian s/d. 2024	Target Akhir Renstra (2026)	Persentase Capaian s/d 2024 terhadap 2026
Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional (buah)	35	45	49	108,89 %	80	90	112,5 %	170	52,94 %

Diagram 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama "Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional" Sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Tahun Renstra (Tahun 2026)



Sumber: Bidang Pemuda Olahraga

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa target sampai dengan tahun 2024 sebanyak 80 buah medali (penjumlahan target tahun 2023 sebanyak 35 buah medali ditambah target tahun 2024 sebanyak 45 buah medali). Sedangkan realisasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 90 buah medali (penjumlahan realisasi tahun 2023 sebanyak 41 buah medali ditambah realisasi tahun 2024 sebanyak 49 buah medali).

Jika realisasi sampai dengan tahun 2024 dibandingkan dengan akhir Renstra tahun 2026 dengan target sebanyak 170 buah medali,

Sebelum perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” dengan Indikator “Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/nasional”, sebesar 10,10 %.

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang menerima penghargaan di tingkat provinsi/Nasional	53 orang	55 orang	103,77 %	1.046.332.800	76.196.929	93,30 %	10,10 %

Sesudah perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatkan kualitas SDM Keolahragaan dengan Indikator "Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional" yaitu dengan Tingkat Efisiensi 12,49 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu Anggaran i

RAK_i = Realisasi Anggaran i

CK_i = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 6.129.011.445

Realisasi Anggaran = 5.840.466.995

Capaian Kinerja = 108,89%

$$\text{Efisiensi} = \frac{((6.129.011.445 \times 108,89\%) - 5.840.466.995)}{6.129.011.445 \times 108,89\%} \times 100\%$$

nya = 12,49 %

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas SDM keolahragaan	Perolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi/Nasional/Internasional	45 orang	45 orang	108,89 %	6.129.011.445	5.840.466.995	95,29 %	12,49 %

Sebelum perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan Indikator "Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata" yaitu dengan Tingkat Efisiensi 3,46 %.

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi X 100 %	%	
1	Meningkatnya kontribusi seni budaya dan cagar budaya pendukung pariwisata	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	50%	50%	100 %	2.828.791.925	2.730.846.816	96,54 %	3,46 %

Sesudah perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan indikator "Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata" yaitu dengan Tingkat Efisiensi 3,46 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Pagu Anggaran = 2.828.791.925
 Realisasi Anggaran = 2.730.846.816
 Capaian Kinerja = 100%

Keterangan :

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu Anggaran i

RAK_i = Realisasi Anggaran i

CK_i = Capaian Kinerja (Sasaran)

$$\text{Efisiensi} = \frac{((2.828.791.925 \times 100\%) - 2.730.846.816)}{2.828.791.925 \times 100\%}$$

$$= 3,46\%$$

X 100 %

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase objek pemajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	50%	50%	100 %	2.828.791.925	2.730.846.816	96,54 %	3,46 %

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/293/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 20%.

Sebelum perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran “Meningkatnya kualitas pembangunan wisata daerah” dengan Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” yaitu dengan Tingkat Efisiensi 3,87 %.

LKjIP Disporbudpar Tahun 2024

67

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas pembangunan wisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	194.910 orang	196.512 orang	100,8 %	1.443.998.380	1.399.530.611	96,92 %	3,87 %

Sesudah perubahan

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi
 PAK_i = Pagu Anggaran i
 RAK_i = Realisasi Anggaran i
 CK_i = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 1.448.998.880
 Realisasi Anggaran = 1.399.580.611
 Capaian Kinerja = 100,8%

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(1.448.998.880 \times 100,8\% - 1.399.580.611)}{1.448.998.880 \times 100,8\%} \right) \times 100\% \\ &= 3,87\% \end{aligned}$$

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas pembangunan wisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	151.910 orang	156.512 orang	100,8 %	1.448.998.880	1.399.580.611	96,92 %	3,87 %

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/298/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 30%.

Sebelum perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar dengan Indikator “Nilai SAKIP Disporbudpar” yaitu dengan Tingkat Efisiensi -9,68%.

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	Nilai SAKIP Disporbudpar	90	77,63	86,26 %	4.985.525.297	4.716.518.155	94,60 %	-9,68 %

Sesudah perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan indikator "Persentase objek penajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata" yaitu dengan Tingkat Efisiensi 3,46 %.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu Anggaran i

RAK_i = Realisasi Anggaran i

CK_i = Capaian Kinerja (Sasaran)

LKjIP Disporbudpar Tahun 2024

16

Pagu Anggaran = 2.828.791.925
 Realisasi Anggaran = 2.730.846.816
 Capaian Kinerja = 100%

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(2.828.791.925 \times 100 \% - 2.730.846.816)}{2.828.791.925 \times 100\%} \\ &= 3,46 \% \end{aligned} \quad \times 100 \%$$

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan dengan indikator "Persentase objek penajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata"	Persentase objek penajuan kebudayaan pendukung industri pariwisata	80%	80%	100%	2.828.791.925	2.730.846.816	96,54%	3,46%

Dapat disimpulkan dari tabel dan perhitungan tersebut diatas bahwa berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/293/KUM/2023 tentang pengukuran kinerja Kabupaten Barito Kuala terdapat efisiensi karena tidak melebihi batas maksimal nilai efisiensi adalah 20%.

Sebelum perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatkan akuntabilitas Kinerja Disporbudpar dengan Indikator “Nilai SAKIP Disporbudpar” yaitu dengan Tingkat Efisiensi -9,68%.

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	Nilai SAKIP Disporbudpar	90	77,63	86,26 %	4.985.525.297	4.716.518.155	94,60 %	-9,68 %

Sesudah perubahan

7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran untuk sasaran Meningkatkan akuntabilitas Kinerja Disporbudpar dengan Indikator "Nilai SAKIP Disporbudpar" yaitu dengan Tingkat Efisiensi -9,68%.

Perhitungan Tingkat Efisiensi diperoleh berdasarkan rumus :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi
PAK_i = Pagu Anggaran i
RAK_i = Realisasi Anggaran i
CK_i = Capaian Kinerja (Sasaran)

Pagu Anggaran = 4.985.525.297
Realisasi Anggaran = 4.716.518.155
Capaian Kinerja = 86,26%

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(4.985.525.297 \times 86,26\%) - 4.716.518.155}{4.985.525.297 \times 86,26\%} \right) \times 100\% \\ &= -9,68\% \end{aligned}$$

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Disporbudpar	Nilai SAKIP Disporbudpar	90	77,88	86,26 %	4.985.525.297	4.716.518.155	94,60 %	-9,68 %